

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH THEN ENDED***

*The original financial statements included herein
are in Indonesian language*

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	E	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	F	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	G	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	H	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	:	Koko Tjatur Rachmadi	:	Name
Alamat kantor	:	Millennium Centennial Center, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920	:	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Legenda Wisata Zona Van Gogh S.7/15 004/019. Nagrak, Gunung Putri Kab. Bogor Jawa Barat 16967	:	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	:	(021) 39708008 Presiden Direktur / President Director	:	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Bank Aladin Syariah Tbk ("Bank"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Bank Aladin Syariah Tbk ("Bank"); |
| 2. Laporan keuangan interim Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Bank's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the Bank's interim financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan interim Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Bank's interim financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank. | 4. We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 April 2026 / Jakarta, April 21, 2026



Koko Tjatur Rachmadi
Presiden Direktur / President Director

The original financial statements included herein
are in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
Kas	4	530	482	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	4,605,753	4,510,166	Current accounts and placement with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	32,345	7,146	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(323)	(71)	Less: Allowance for impairment losses
		32,022	7,075	
Investasi pada surat berharga	7	4,999,820	4,480,385	Investment in marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(26,274)	(24,986)	Less: Allowance for impairment losses
		4,973,546	4,455,399	
Piutang <i>murabahah</i>	8	48,477	49,199	Murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(11,759)	(12,188)	Less: Allowance for impairment losses
		36,718	37,011	
Pinjaman <i>qardh</i>	9	528,605	508,248	Funds of qardh
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(12,540)	(8,585)	Less: Allowance for impairment losses
		516,065	499,663	
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	10	4,722,346	4,646,461	Musyarakah financing
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(71,425)	(61,225)	Less: Allowance for impairment losses
		4,650,921	4,585,236	
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	11	15,963	19,477	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	12	76,113	82,152	Intangible assets - net
Aset Pajak Tangguhan	15	20,320	4,572	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	13	226,498	220,946	Other assets
TOTAL ASET		15,154,449	14,422,179	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit H which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (lanjutan)
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	14	47,359	40,204	Liabilities due immediately
Simpanan wadiah	16	8,934	5,565	Wadiah deposits
Surat berharga yang diterbitkan	17	500,000	-	Securities issued
Utang pajak	15	13,049	11,420	Taxes payable
Kewajiban Pajak Tangguhan	15	7,748	-	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas lain-lain	18	714,288	677,085	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,291,378	734,274	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	19	9,448	7,117	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	19	1,504,574	1,087,773	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	19	9,035,981	9,304,846	Mudharabah time deposits
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		10,550,003	10,399,736	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Modal dasar 50.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025				Authorized - 50,000,000,000 shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.918.499.863 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	20	1,391,850	1,391,850	Issued and fully paid - 13,918,499,863 shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025 respectively
Tambahan modal disetor	20	965,670	965,670	Additional paid-in capital
Dana setoran modal	20	1,654,335	1,635,500	Capital deposit funds
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	29	7,020	7,020	Remeasurement of defined benefit plan
Akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	(14,464)	2,795	Accumulated unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Saldo laba dari kegiatan konvensional		29,541	29,541	Retained earnings from conventional activities
Saldo rugi dari kegiatan syariah		(720,884)	(744,207)	Deficit from sharia activities
TOTAL EKUITAS		3,313,068	3,288,169	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		15,154,449	14,422,179	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit H which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period
Ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli, bagi hasil dan <i>ujrah</i>	21	146,869	148,685	Income from margin, profit sharing and <i>ujrah</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	21	70,118	46,027	Other main operating income
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>		216,987	194,712	Total income from fund managed by Bank as <i>mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	22	(192,652)	(99,059)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		24,335	95,653	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan	23	106,921	79,079	Fee based income from banking services
Keuntungan atas penjualan surat berharga	7	17,589	11,563	Gain from sales of marketable securities
Laba (rugi) selisih kurs - neto Lain-lain		(24)	30	Gain (loss) on foreign exchange - net Others
TOTAL PENDAPATAN USAHA LAINNYA		124,486	90,672	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
(Pembentukan) pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	24	(15,204)	(3,811)	(Additional) reversal allowance for impairment losses on earning assets
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	25	(54,079)	(66,776)	General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	26	(28,337)	(45,477)	Salaries and employees' benefits
Promosi		(19,955)	(22,300)	Promotion
Penyusutan dan amortisasi	11, 12	(8,184)	(10,702)	Depreciation and amortization
Lain-lain	27	(4,952)	(3,765)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL		(115,507)	(149,020)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) OPERASIONAL		18,110	33,494	OPERATING INCOME (LOSS)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit H which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period
Ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Beban non-operasional - neto		2.081	(26)	Non-operating expense - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK		20.191	33.468	INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak - neto	15	3.132	-	Tax expenses - net
LABA (RUGI) NETO PERIODE		<u>23.323</u>	<u>33.468</u>	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	29	-	-	Remeasurement of defined benefit plan
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(17.259)	(1.096)	Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		<u>(17.259)</u>	<u>(1.096)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>6.064</u>	<u>32.372</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	32	<u>1,5</u>	<u>2,4</u>	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit H which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein
are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period
Ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Shares capital issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana setoran modal/ Capital deposits funds	Pengukuran kembali atas program imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba dari kegiatan konvensional/ Retained earnings from conventional activities	Saldo rugi dari kegiatan syariah/ Deficit from sharia activities	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2025	1,391,848	965,670	1,635,502	7,464	3,484	29,541	(894,916)	3,138,593	Balance as of January 1, 2025
Penambahan modal dari Pemegang Saham Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital from Ultimate Shareholder
Pelaksanaan Waran I	2	-	(2)	-	-	-	-	-	Warrants I exercise
Keuntungan komprehensif lain	-	-	-	(444)	(689)	-	-	(1,133)	Other comprehensive income
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	150,709	150,709	Net Income for the period
Saldo 31 Desember 2025	1,391,850	965,670	1,635,500	7,020	2,795	29,541	(744,207)	3,288,169	Balance as of December 31, 2025
Penambahan modal dari Pemegang Saham Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital from Ultimate Shareholder
Pelaksanaan Waran I	-	-	18,835	-	-	-	-	18,835	Warrants I exercise
Keuntungan komprehensif lain	-	-	-	-	(17,259)	-	-	(17,259)	Other comprehensive income
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	23,323	23,323	Net Income for the period
Saldo 31 Maret 2026	1,391,850	965,670	1,654,335	7,020	(14,464)	29,541	(720,884)	3,313,068	Balance as of March 31, 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit H which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period
Ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jual beli, bagi hasil dan pendapatan usaha utama lainnya	232,694	189,601	Proceeds of margin, profit sharing and other main operating income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(181,059)	(92,975)	Payment of revenue sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Pembayaran beban operasional	(85,915)	(113,090)	Payment of operating expense
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	124,510	90,642	Receipt of other operating income
Penerimaan pendapatan non-operasional - neto	5,077	(16)	Non-operating receipt of income - net
Laba (rugi) sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	95,307	74,162	Gain (loss) before changes in operating assets and liabilities
(Penurunan) kenaikan aset operasi:			(Decrease) increase in operating assets:
Piutang <i>murabahah</i>	722	(1,208)	Murabahah receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	(20,357)	(16,763)	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	(75,885)	76,027	Musyarakah financing
Aset lain-lain	(56,961)	(23,294)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	7,155	311,455	Liabilities due immediately
Simpanan <i>wadiah</i>	3,369	262	Wadiah deposits
Surat berharga yang diterbitkan	500,000	(200,000)	Securities issued
Utang pajak	9,377	1,901	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	29,018	105,352	Other liabilities
Dana <i>syirkah</i> temporer	150,267	491,386	Temporary <i>syirkah</i> funds
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	642,012	819,280	Net cash provided by operating activities

Lihat Catatan 35 atas Laporan Keuangan untuk tambahan informasi arus kas

See Note 35 to the Financial Statement for the supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit H which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period
Ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan investasi dalam surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6,499,795)	(3,773,207)	Acquisition of investment in marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap, aset hak guna dan piranti lunak	(23)	(2,036)	Acquisitions of fixed assets right to use asset and software
Penerimaan dari penjualan surat berharga	3,761,474	2,391,343	Proceed from sale of marketable securities
Penerimaan dari investasi dalam surat berharga yang telah jatuh tempo	2,201,627	1,113,824	Proceed from investment in matured marketable securities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(536,717)	(270,076)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(3,408)	(4,797)	Payment of lease liabilities
Pegembalian dana setoran modal kepada pemegang saham pengendali	-	-	(Return) of receipt capital deposit funds to controlling shareholder
Pelaksanaan waran	18,835	-	Exercise of warrants
Kas neto (digunakan) diperoleh dari aktivitas pendanaan	15,427	(4,797)	Net cash (used) provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	120,722	544,407	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4,517,794	2,201,578	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	112	21	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4,638,628	2,746,006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Rincian kas dan setara kas terdiri dari :			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	530	652	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,224,585	600,792	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	32,345	2,162	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	1,381,168	2,142,400	Placements with Bank Indonesia
Total kas dan setara kas	4,638,628	2,746,006	Total cash and cash equivalents

Lihat Catatan 35 atas Laporan Keuangan untuk tambahan informasi arus kas

See Note 35 to the Financial Statement for the supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit H which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING
For the Three-Month Period
Ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,		
	2026	2025	
Pendapatan Usaha	216,987	194,712	Operating Income
Pengurangan:			Deduction:
Pendapatan periode berjalan kas atau setara kas yang belum di terima:			Income during the period in which the cash or cash equivalent has not been received:
Pendapatan dari Sukuk Negara	13,407	18,446	Income from Government Sukuk
Pendapatan dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (SBSN)	12,070	702	Income from Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (SBSN)
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	144	1,488	Sharia Deposit Facility (FASBIS)
Pendapatan dari Sukuk Korporasi	4,606	-	Income from Corporate Sukuk
Pendapatan dari Reksadana	855	-	Income from Mutual Funds
Keuntungan <i>murabahah</i>	55	198	Margin <i>murabahah</i>
Pendapatan <i>musyarakah</i>	222	17	Musyarakah income
Pendapatan dari SIPA	-	265	Income from SIPA
Total pengurangan	31,359	21,116	Total deduction
Penambah:			Addition:
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:			Income from previous period in which cash has been received in current period:
Pendapatan dari Sukuk Negara	23,963	7,982	Income from Government Sukuk
Pendapatan dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (SBSN)	17,106	7,422	Income from Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (SBSN)
Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	333	276	Sharia Deposit Facility (FASBIS)
Pendapatan dari Sukuk Korporasi	4,520	-	
Pendapatan dari Reksadana	484	-	
Keuntungan <i>murabahah</i>	69	150	Margin <i>murabahah</i>
Pendapatan dari SIPA	20	102	Income from SIPA
Pendapatan dari SIMA	392	71	Income from SIMA
Pendapatan <i>musyarakah</i>	179	2	Musyarakah income
Total penambah	47,066	16,005	Total addition
Pendapatan usaha yang tersedia untuk bagi hasil	232,694	189,601	Available operating income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	275,467	90,542	Revenue sharing attributable to Bank
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	22	99,059	Revenue sharing attributable to depositors
Dirinci atas:			Details to:
Hak pemilik dana atas hasil dana <i>syirkah</i> temporer yang sudah didistribusikan	152,249	84,094	Distributed return of temporary <i>syirkah</i> funds attributable to depositors
Hak pemilik dana atas hasil dana <i>syirkah</i> temporer yang belum didistribusikan	19	14,965	Undistributed return of temporary <i>syirkah</i> funds attributable to depositors
Total	192,652	99,059	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit H which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein
are in Indonesian language

Ekshibit F

Exhibit F

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION
OF ZAKAT FUNDS
For the Three-Month Period
Ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,		
	2026	2025	
Sumber dana zakat			<i>Sources of zakat funds</i>
Zakat dari bank	-	-	<i>Zakat from banks</i>
Zakat dari pihak luar bank	208	342	<i>Zakat from non-bank parties</i>
Total sumber dana zakat	208	342	<i>Total Sources of zakat funds</i>
Penyaluran dana zakat	208	342	<i>Distribution of zakat funds</i>
Kenaikan dana zakat	-	-	<i>Increase in zakat funds</i>
Saldo awal periode	-	-	<i>Beginning balance of the period</i>
Saldo akhir periode	-	-	<i>Ending balance of the period</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit H which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein
are in Indonesian language

Ekshibit G

Exhibit G

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Three-Month Period
Ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
		2026	2025	
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
Infaq	30	155	-	Infaq
Denda	30	410	314	Penalties
Lainnya	30	77	1	Others
				<i>Total sources of qardhul hasan funds</i>
Total sumber dana kebajikan		642	315	
Penggunaan dana kebajikan		(232)	(310)	Uses of qardhul hasan funds
Kenaikan (penurunan) dana kebajikan		410	5	Increase (decrease) in qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan		612	615	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	14	1,022	620	Ending balance of qardhul hasan funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit H which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit H

Exhibit H

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Aladin Syariah Tbk (“Bank”), berkedudukan di Jakarta, adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama “PT Bank Maybank Nusa International” berdasarkan Akta Pendirian No. 58 tanggal 16 September 1994, dibuat oleh Achmad Abid, S.H., berdasarkan Surat Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 Agustus 1994, No. 433/CN/PDT.P/1944/PN.JKT.PST., dibuat oleh Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan diubah dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 17 Oktober 1994, dibuat oleh Sutjipto, S.H., yang telah mendapatkan Pengesahan Pendirian Bank berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) No. C2-15.525. HT.01.01.Th.94 tanggal 17 Oktober 1994 dan telah didaftarkan dalam register yang berada di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 2992/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL tanggal 2 November 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 27 Desember 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 10872 Tahun 1994 (“Akta Pendirian”).

Pada tanggal 11 September 2000, Bank berganti nama dari yang sebelumnya bernama “PT Maybank Nusa International” menjadi “PT Bank Maybank Indocorp” dengan beralihnya kepemilikan saham Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) selanjutnya oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat Bank No. 6 dibuat di hadapan Arman Lany, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia No. C-22089.HT.01.04-TH.2000 tanggal 9 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tahun 2001.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Bank’s establishment and general information

PT Bank Aladin Syariah Tbk (the “Bank”), domiciled in Jakarta, is a limited liability company that has been established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia initially under the name “PT Bank Maybank Nusa International” based on Deed of Establishment No. 58, dated September 16, 1994 of Achmad Abid, S.H., based on the Decision Letter No. 433/CN/PDT.P/1944/PN.JKT.PST., of the Central Jakarta District Court, dated August 22, 1994 of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, and amended by Notarial Deed No. 135 dated October 17, 1994 of Sutjipto, S.H., who was authorized to establish the Bank based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia) No. C2-15.525.HT.01.01.Th.94 dated October 17, 1994 and the deed has been registered in the registry of the Registrar’s Office of South Jakarta District Court No. 2992/A.Not/HKM/1994/PN.JAK.SEL dated November 2, 1994, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 27, 1994, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10872 Year 1994 (“Deed of Establishment”).

On September 11, 2000, the Bank changed its name from “PT Maybank Nusa International” to “PT Bank Maybank Indocorp” upon transfer of ownership of the Bank’s shares to Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) subsequently to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), based on the Deed of Decision Statement outside the Bank’s Meeting No. 6 of Arman Lany, S.H., Notary in Jakarta, the change has been approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-22089.HT.01.04-TH.2000 dated October 9, 2000 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2001, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2001.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (Lanjutan)

Bank kembali berganti nama dari “PT Bank Maybank Indocorp” menjadi “PT Bank Maybank Syariah Indonesia” (Maybank Syariah) seiring dengan pergantian bidang usaha dari Bank umum konvensional menjadi Bank umum syariah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 23 September 2010. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Juni 2010, dibuat di hadapan Arman Lany, S.H., Notaris di Jakarta, yang sudah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29107.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 8 Juni 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kemenkumham No. AHU-0043068.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 8 Juni 2010.

Pada tahun 2010, Bank melakukan konversi kegiatan usahanya dari konvensional menjadi syariah. Saldo laba yang diperoleh dari kegiatan konvensional dicatat dalam ekuitas.

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 tanggal 19 Desember 2011, Rapat Pemegang Saham Bank memutuskan untuk menjual 30.000 lembar saham Bank yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) kepada Malayan Banking (Maybank) Berhad dan Maybank telah melakukan penjualan 9.451 saham Bank kepada PT Prosperindo.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 9 Anggaran Dasar sehubungan perubahan ketentuan pemindahan hak atas saham. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 34 tanggal 15 Juni 2012 dan perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-25737 tanggal 16 Juli 2012.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Bank's establishment and general information (Continued)

The Bank once again changed its name from “PT Bank Maybank Indocorp” to “PT Bank Maybank Syariah Indonesia” (Maybank Syariah) in line with the change of business field from conventional commercial Bank to sharia commercial Bank based on the Governor of Bank Indonesia Decision Letter No.12/60/KEP.GBI/DpG/2010 dated September 23, 2010. The said amendment to the Articles of Association was based on the Decision Statement of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 1 dated June 1, 2010 of Arman Lany, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29107.AH.01.02. Tahun 2010 dated June 8, 2010, and has been registered in the Company Registry of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0043068.AH.01.09. Tahun 2010 dated June 8, 2010.

In 2010, the Bank converted its business activities from conventional to sharia. Retained earnings from conventional activities are recorded in shareholders' equity.

Based on the Notary Deed of Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., No. 27 dated December 19, 2011, the Bank's Shareholders Meeting decided to sell 30,000 shares of the Bank owned by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia qq PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to Malayan Banking (Maybank) Berhad and Maybank sold 9,451 shares of the Bank to PT Prosperindo.

On June 15, 2012, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which agreed to amend Article 9 of the Articles of Association in connection with the changes in the provisions for transfer of rights over shares. This decision is documented in the Notary Deed of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 34 dated June 15, 2012 and these changes have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.10-25737 dated July 16, 2012.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2013, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah Pasal 25 Anggaran Dasar sehubungan perubahan ketentuan Dewan Pengawas Syariah. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 54 tanggal 19 Desember 2013, perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-06466 tanggal 25 Februari 2014.

Bank kembali berganti nama menjadi "PT Bank Net Indonesia Syariah" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat Bank No. 5 tanggal 3 Juli 2019, dibuat di hadapan Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang sudah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035488.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0105852.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 9 Juni 2020, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 20460 Tahun 2020. Perubahan tersebut sudah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat pergantian nama, dimana pergantian nama menjadi efektif setelah OJK menerbitkan keputusan No. 113/PB.1/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang penetapan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Maybank Syariah Indonesia menjadi PT Bank Net Indonesia Syariah.

Pada tanggal 31 Januari 2020, akuisisi Bank telah berlaku efektif dan disahkan oleh Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., berdasarkan Akta No. 20 tanggal 31 Januari 2020 mengenai akuisisi Bank.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Bank's establishment and general information (Continued)

On December 19, 2013, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which agreed to amend Article 25 of the Articles of Association in connection with changes to the provisions of the Sharia Supervisory Board. This decision is documented in the Notary Deed of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 54 dated December 19, 2013, these changes have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.10-06466 dated February 25, 2014.

The Bank changed its name again to "PT Bank Net Indonesia Syariah" based on the Deed of Shareholders' Decision Statement taken outside the Banks Meeting No. 5 dated July 3, 2019 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the said amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035488.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 8, 2019, registered in the Company Registry of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0105852.AH.01.11.Tahun 2019 dated July 8, 2019 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 9, 2020, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20460 Year 2020. The change was approved by the Financial Services Authority ("OJK") through a name change letter which became effective after OJK issued Decree No. 113/PB.1/2019 dated December 20, 2019 stipulating the change in the use of business license from PT Bank Maybank Syariah Indonesia to PT Bank Net Indonesia Syariah.

On January 31, 2020, the acquisition of the Bank has been effective and validated by Notary Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., based on Deed No. 20 dated January 31, 2020 regarding the acquisition of Bank.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (Lanjutan)

Dengan ditandatanganinya akta tersebut maka susunan pemegang saham sejak tanggal akta akuisisi adalah sebagai berikut:

1. PT NTI Global Indonesia sebagai pemilik dari 661.548 lembar saham atau 70% saham Bank dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 573.514.815.318 (nilai penuh); dan
2. PT Berkah Anugerah Abadi sebagai pemilik dari 283.521 lembar saham atau 30% Bank dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 245.792.435.248 (nilai penuh).

Atas pelaksanaan pengambilalihan kepemilikan Bank tersebut, telah dilakukan pengumuman pada media masa pada 7 Februari 2020.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham Bank No. 37 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU 0035208.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 12 Mei 2020.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 3 Juli 2020 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Bank dari semula Rp 819.307.250.566,5 (nilai penuh) menjadi Rp 2.500.000.000.000 (nilai penuh) dan modal ditempatkan/disetor Bank dari Rp 819.307.250.566,5 (nilai penuh) menjadi Rp 819.307.256.000 (nilai penuh) sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor Bank sebesar Rp 5.433,5 (nilai penuh) yang diambil oleh PT Berkah Anugerah Abadi dan PT NTI Global Indonesia masing-masing sebesar Rp 4.751,5 (nilai penuh) dan Rp 682 (nilai penuh). Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 866.928,50 (nilai penuh) menjadi Rp 200 (nilai penuh).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Bank's establishment and general information (Continued)

With the signing of the deed, the composition of the shareholders from the date of the deed of acquisition is as follows:

1. *PT NTI Global Indonesia as the owner of 661,548 shares or 70% of the Bank's shares with a total nominal value amounted to Rp 573,514,815,318 (full amount); and*
2. *PT Berkah Anugerah Abadi as the owner of 283,521 shares or 30% of the Bank with a total nominal value amounting to Rp 245,792,435,248 (full amount).*

In relation to the transfer of ownership of the Bank, an announcement was made in mass media on February 7, 2020.

Based on the Deed of Circular Decision of the Bank's Shareholders No. 37 dated April 30, 2020 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the shareholders decided to amend several articles in the Bank's Articles of Association. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU 0035208.AH.01.02.Tahun 2020 dated May 12, 2020.

Based on Deed No. 17 dated July 3, 2020 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Bank's authorized capital from the Rp 819,307,250,566.5 (full amount) to Rp 2,500,000,000,000 (full amount) and the Bank's issued/paid-up capital from Rp 819,307,250,566.5 (full amount) to Rp 819,307,256,000 (full amount) resulting in an increase in the Bank's issued/paid-up capital by Rp 5,433.5 (full amount) taken by PT Berkah Anugerah Abadi and PT NTI Global Indonesia amounting to Rp 4,751.5 (full amount) and Rp 682 (full amount), respectively. The shareholders also agreed to change the par value of the shares from Rp 866,928.50 (full amount) to Rp 200 (full amount) per share.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (Lanjutan)

Dengan demikian, susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut: 1) PT NTI Global Indonesia sebagai pemilik dari 2.867.574.080 lembar saham atau 70% lembar saham Bank dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 573.514.816.000 (nilai penuh); dan 2) PT Berkah Anugerah Abadi sebagai pemilik dari 1.228.962.200 lembar saham atau 30% Bank dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 245.792.440.000 (nilai penuh). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU 0045699.AH. 01.02.Tahun 2020 tanggal 6 Juli 2020 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0276124 tanggal 6 Juli 2020.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 6 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum perdana saham-saham Bank kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 200 (nilai penuh) dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada Bursa Efek Indonesia, serta mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, memberikan kuasa pada Direksi dan Dewan komisaris sehubungan dengan Penawaran Umum saham, mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank, dan menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan perubahan status Bank menjadi perseroan terbatas terbuka/publik.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Bank's establishment and general information (Continued)

Therefore, the composition of the shareholders is now as follows: 1) PT NTI Global Indonesia as the owner of 2,867,574,080 shares or 70% of the Bank's shares with a total nominal value amounting to Rp 573,514,816,000 (full amount); and 2) PT Berkah Anugerah Abadi as the owner of 1,228,962,200 shares or 30% of the Bank's shares with a total nominal value amounting to Rp 245,792,440,000 (full amount). These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0045699.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 6, 2020 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0276124 dated July 6, 2020.

Based on Deed No. 26 dated July 6, 2020 of Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed on the following plan to issue new shares through Initial Public Offering to a maximum number of 2,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 200 (full amount) per share and list the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange, change the status of the Bank from a private company to a public company, authorize the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the Public Offering of the shares, change the purpose and objective, as well as the business activities of the Bank, and amend and adjust the Bank's Articles of Association in connection with the change of the Bank's status to a public company.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

a. **Pendirian Bank dan informasi umum (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 14 Juli 2020 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 200 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham, menyetujui perubahan rencana Bank untuk Penawaran Umum perdana saham-saham Bank (*Initial Public Offering*) dari sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham menjadi sampai dengan sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 (nilai penuh), serta menyetujui rencana Bank menerbitkan waran atas nama Bank sebanyak-banyaknya 2.800.000.000 waran. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0288622 tanggal 14 Juli 2020.

Berdasarkan Akta No. 113 tanggal 24 September 2020 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Bank yang semula Perseroan Terbatas Terbuka/Publik menjadi Perseroan Tertutup/Non Fasilitas Umum. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066400.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

1. **GENERAL INFORMATION (Continued)**

a. **The Bank's establishment and general information (Continued)**

Based on Deed No. 53 dated July 14, 2020 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the nominal value of the shares from Rp 200 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share, approved the change in the Bank's plan for an Initial Public Offering of the Bank from a maximum number of 2,500,000,000 shares to a maximum of 5,000,000,000 shares and list the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange with a nominal value Rp 100 (full amount) per share, as well as approved the Bank's plan to issue warrants to a maximum number of 2,800,000,000 warrants. These changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0288622 dated July 14, 2020.

Based on Deed No. 113 dated September 24, 2020 Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders has approved the change of the status of the Bank from a Public Company to a Private/Non-Public Facility. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0066400.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 25, 2020.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 November 2020 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui beberapa hal, antara lain: rencana Bank untuk menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum perdana sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham, mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada Bursa Efek Indonesia, serta mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, menyetujui rencana Bank menerbitkan waran atas nama Bank sebanyak-banyaknya 2.800.000.000 waran sesuai dengan syarat dan ketentuan sehubungan dengan dan pelaksanaan penerbitan waran, memberikan kuasa pada Direksi dan Dewan komisaris sehubungan dengan Penawaran Umum saham, mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank, dan menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan perubahan status Bank menjadi perseroan terbatas terbuka/publik.

Perubahan tersebut disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074002.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 3 November 2020, serta diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0403667 tanggal 3 November 2020. Perubahan tersebut juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU00183733.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 3 November 2020.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Bank's establishment and general information (Continued)

Based on Deed No. 1 dated November 2, 2020 of Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed on the following among others: the Bank's plan to issue new shares through Initial Public Offering at maximum number of 5,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share, list the Bank's shares on Indonesia Stock Exchange, and change the status of Bank from a private company to a public company. Bank's plan to issue warrants on behalf of the Bank to a maximum number of 2,800,000,000 warrants in accordance with the terms and conditions relating to the issuance of the warrants, authorize the Boards of Directors and Commissioners in connection with the Public Offering of the shares, change the purpose and objective, as well as the business activities of the Bank, and amend and adjust the Bank's Articles of Association in accordance with the change of the Bank's status to a public company.

These changes have been submitted and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on Decree No. AHU-0074002.AH.01.02.Tahun 2020 dated November 3, 2020, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0403667 dated November 3, 2020. It has also been registered in the Company Register of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU00183733.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 3, 2020.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Bank, yang telah diaktakan dalam Akta No. 63 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 17 Desember 2020, para Pemegang Saham memberikan persetujuan kepada PT Berkah Anugerah Abadi untuk menjual seluruh sahamnya dalam Bank, yakni sebanyak 2.457.924.400 saham, kepada dan menunjuk sebagai pembelinya, yakni: 1) PT Alphaplus Adhigana Asia, sebanyak 204.826.814 saham dan 2) PT NTI Global Indonesia sebanyak 2.253.097.586 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0420308 tanggal 17 Desember 2020.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dalam Akta No. 11 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 April 2021, para pemegang saham memberikan persetujuan perubahan nama Bank dari PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk menjadi PT Bank Aladin Syariah Tbk.

Perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021937.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 12 April 2021. Perubahan tersebut sudah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat pergantian nama, dimana pergantian nama menjadi efektif setelah OJK menerbitkan keputusan No. KEP-42/PB.1/2021 tanggal 3 Juni 2021 tentang penetapan penggunaan izin atas nama PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Aladin Syariah Tbk.

Pada tanggal 24 September 2021, Bank menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik terkait perubahan nama Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank yang semula bernama PT NTI Global Indonesia menjadi PT Aladin Global Ventures.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Bank's establishment and general information (Continued)

Based on the Decree of the Bank's Shareholders, which is notified in Deed No. 63 by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, dated December 17, 2020, the Shareholders gave approval to PT Berkah Anugerah Abadi to sell all of 2,457,924,400 shares in the Bank, to designated buyers, namely: 1) PT Alphaplus Adhigana Asia for 204,826,814 shares and 2) PT NTI Global Indonesia for 2,253,097,586 shares. These changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0420308 dated December 17, 2020.

Based on the result of the Extraordinary Shareholders General Meeting (EGMS) which has been notarized in Deed No. 11 from Notary Yulia S.H., Notary in Jakarta, dated April 7, 2021, the shareholders gave their approval to change the Bank's name from PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk to PT Bank Aladin Syariah Tbk.

The change has been submitted and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on Decree No. AHU-0021937.AH.01.02 Year 2021 dated April 12, 2021. The change has been approved by the Financial Service Authority ("OJK") through a name change letter which became effective after OJK issued a Decree No. KEP-42/PB.1/2021 dated June 3, 2021 stipulating the change in the use of business license from PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk to PT Bank Aladin Syariah Tbk.

On September 24, 2021, the Bank submits information disclosure to public regarding the change of the Bank's Controlling Shareholder name of the Bank which was formerly named PT NTI Global Indonesia to PT Aladin Global Ventures.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 21 Februari 2022 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-0013582.AH.01.02 tanggal 23 Februari 2022. Para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp 2.500.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000.000.000.000 (nilai penuh).

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Pemegang Saham PT Bank Aladin Syariah Tbk No. 43 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Juni 2024 mengenai menyesuaikan anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum ("Tata Kelola") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan "POJK" No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah ("Tata Kelola Syariah").

Pemegang saham pengendali Bank adalah PT Aladin Global Ventures (dahulu PT NTI Global Indonesia) dengan Pemegang saham akhir adalah John Dharma J. Kusuma.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang Bank Umum Syariah Devisa dengan kegiatan usaha utama melaksanakan kegiatan perbankan yang menjalankan usahanya dengan prinsip syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Millennium Centennial Center, Lantai 7, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Bank's establishment and general information (Continued)

Based on Deed No. 56 dated February 21, 2022, it was made notary by Yulia, S.H., in Jakarta and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013582.AH.01.02 dated February 23, 2022. The shareholders agreed to increase the Authorized capital of the Bank from Rp 2,500,000,000,000 (full amount) to Rp 5,000,000,000,000 (full amount).

The Bank's Articles of Association have been amended most recently by the Deed of Shareholders Statement No. 43 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, dated June 24, 2024 concerning to align the company's Articles of Association with the Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector, the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 17 Year 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks ("Governance"), and the Financial Services Authority Regulation "POJK" No. 2 Year 2024 on the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units ("Sharia Governance").

The controlling shareholder of the Bank is PT Aladin Global Ventures (previously PT NTI Global Indonesia) with the ultimate shareholder is John Dharma J. Kusuma.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in Foreign Exchange Sharia Commercial Banking with the main business activities carrying out Banking activities that run their business according to sharia principles.

The Bank's head office is located at 7th Floor Millennium Centennial Center, Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, South Jakarta.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (Lanjutan)

Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa
Efek Indonesia

Pada tanggal 22 Januari 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-8/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 5.000.000.000 saham Bank dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 103 (nilai penuh) per saham dan disertai dengan 2.800.000.000 waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 110 yang mulai bertaku mulai tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 30 Januari 2026. Pada tanggal 1 Februari 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 24 Februari 2021 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124836 tanggal 25 Februari 2021. Dari hasil penawaran umum saham perdana, Bank berhasil mencatat penambahan modal disetor sebesar Rp 500.000 dan tambahan modal disetor berupa agio sebesar Rp 15.000 sebelum dikurangi biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp 4.612. Hasil penerimaan bersih dari penawaran umum saham perdana ini adalah sebesar Rp 510.388.

Pada tanggal 28 April 2022, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-74/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 504.264.065 (lima ratus empat juta dua ratus enam puluh empat ribu enam puluh lima) lembar saham dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp 2.000 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. *The Bank's establishment and general information (Continued)*

Initial Public Offering on Indonesia Stock
Exchange

On January 22, 2021, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-8/D.04/2021 for the public offering of 5,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share with offering price at Rp 103 (full amount) per share and simultaneously issued 2,800,000,000 warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of Rp 110 which is effective starting from August 2, 2021 up to January 30, 2026. As of February 1, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed No. 54 dated February 24, 2021 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124836 dated February 25, 2021. From the results of the initial public offering, the Bank managed to record an additional share capital of Rp 500,000 and additional paid-in capital in the form of premium of Rp 15,000 before deducting the issuance costs of shares issuance of Rp 4,612. The net proceeds from this initial public offering amounted to Rp 510,388.

On April 28, 2022, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-74/D.04/2022 for Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 504,264,065 (five hundred four million and two hundred sixty-four thousand sixty-five) shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with the offering price of Rp 2,000 (full amount) per share.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (Lanjutan)

Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa
Efek Indonesia (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah diaktakan melalui Akta No. 94 tanggal 20 Juni 2022 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252875 tanggal 20 Juni 2022.

Dari hasil Penawaran Umum Terbatas I, Bank berhasil mencatat penambahan modal disetor sebesar Rp 50.427 dan tambahan modal disetor berupa agio sebesar Rp 958.102 sebelum dikurangi biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp 5.031. Hasil penerimaan bersih dari penawaran umum terbatas ini adalah sebesar Rp 1.003.498.

Adapun Komposisi pemegang saham Bank Aladin Syariah per 31 Desember 2022 telah mengalami perubahan, pasca pelaksanaan Aksi Korporasi Penambahan Modal Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) tanggal 29 Desember 2022 dimana Bank menerbitkan saham baru sejumlah 850.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.400 (nilai penuh) per saham, dan PT BNC Technologies Ventures menyerap seluruh saham yang ditawarkan Bank dalam PMTHMETD tersebut.

Berdasarkan Aksi Korporasi tersebut, komposisi pemegang saham Bank yang sebelumnya terdiri dari PT Aladin Global Ventures dengan komposisi saham sebesar 60,22% dan masyarakat sebesar 39,78%, pada tanggal 31 Desember 2023 berubah menjadi PT Aladin Global Ventures selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 53,67% dan PT BNC Technologies Ventures dengan porsi kepemilikan sebesar 5,80%, sementara sisanya adalah kepemilikan saham di bawah 5% oleh Masyarakat dengan komposisi sebesar 40,53%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. *The Bank's establishment and general information (Continued)*

*Initial Public Offering on Indonesia Stock
Exchange (Continued)*

The Limited Public Offering I has been recorded on Deed No. 94 dated June 20, 2022 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252875 dated June 20, 2022.

From the results of the Limited Public Offering I, the Bank managed to record an additional share capital of Rp 50,427 and additional paid-in capital in the form of premium of Rp 958,102 before deducting the issuance costs of shares issuance of Rp 5,031. The net proceeds from this limited public offering amounted to Rp 1,003,498.

As for the composition of Bank Aladin Syariah shareholders as of December 31, 2022 there has been a change, following the implementation of the Corporate Action to Increase Capital Without Going Through Pre-emptive Rights (PMTHMETD) on December 29, 2022 where the Bank issued 850,000,000 new shares at a price exercise of Rp 1,400 (full amount) per share, and PT BNC Technologies Ventures absorbs all the shares offered by the Bank in the PMTHMETD.

Based on the Corporate Action, the composition of the Bank's shareholders which previously consisted of PT Aladin Global Ventures with a share composition of 60.22% and the public 39.78%, as of December 31, 2023 changed to PT Aladin Global Ventures as the Main and Controlling Shareholder of the Bank with a composition of share ownership of 53.67% and PT BNC Technologies Ventures with an ownership portion of 5.80%, while the rest is under 5% shareholding by the public with a composition of 40.53%.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (Lanjutan)

Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa
Efek Indonesia (Lanjutan)

Aksi korporasi tersebut berakibat pada peningkatan modal ditempatkan/disetor Bank dari Rp 1.380.561.760.100 (nilai penuh) menjadi Rp 1.465.561.760.100 (nilai penuh) dan telah dicatatkan pada Akta No. 32 tanggal 17 Januari 2023 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0008480 tanggal 19 Januari 2023.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 21 April 2026.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2026

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris (Independen)
Komisaris (Independen)
Komisaris (Independen)

Rudy Hamdani
Nurhasanah
Fransisca Ekawati

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Kepatuhan

Koko Tjatur Rachmadi
Arief Satrio Putra
Jo, Anula Putra
Baiq Nadea Dzurriatin

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Compliance Director

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. *The Bank's establishment and general information (Continued)*

Initial Public Offering on Indonesia Stock
Exchange (Continued)

The corporate action resulted in an increase in the Bank's issued/paid-up capital from Rp 1,380,561,760,100 (full amount) to Rp 1,465,561,760,100 (full amount) and was recorded in Deed No. 32 dated January 17, 2023 made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0008480 dated January 19, 2023.

b. *Completion of the Financial Statements*

The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which has been finalized and approved for issuance on April 21, 2026.

c. *Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees*

Compositions of the Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board of the Bank as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

Ekshibit H/13

Exhibit H/13

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

- c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees (Continued)

31 Maret/March 31, 2026

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota (Pihak Independen)
Anggota (Pihak Independen)

Fransisca Ekawati
Rudy Hamdani
Jeffri Sugiarto
Andreas Danny Soesanto

Audit Committee

Chairman
Member
Member (Independent Party)
Member (Independent Party)

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota
Anggota

Prof. DR. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA.
Drs. H. Sholahudin Al Aiyub S.Ag., M.Si.
Muhamad Rofiq, LC., MA. *

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member
Member

*) Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Desember 2025, pencalonan yang bersangkutan akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

*) Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 18 December 2025, the nomination of the individual concerned will become effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) through the fit and proper test process.

31 Desember /December 31, 2025

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris (Independen)
Komisaris (Independen)
Komisaris (Independen)

Rudy Hamdani
Nurhasanah
Fransisca Ekawati

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Koko Tjatur Rachmadi
Arief Satrio Putra
Jo, Anula Putra

Board of Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota (Pihak Independen)
Anggota (Pihak Independen)

Fransisca Ekawati
Rudy Hamdani
Jeffri Sugiarto
Andreas Danny Soesanto

Audit Committee

Chairman
Member
Member (Independent Party)
Member (Independent Party)

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota
Anggota

Prof. DR. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA.
Drs. H. Sholahudin Al Aiyub S.Ag., M.Si.
Muhamad Rofiq, LC., MA.

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. SK.001.BOD/09.2025 tertanggal 1 September 2025, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Maret 2026 adalah Ratna Wahyuni menggantikan Eku Baruna pada 1 September 2025.

Based on Decision Letter No. SK.001.BOD/09.2025 dated September 1, 2025, the Corporate Secretary of the Bank as of March 31, 2026, is Ratna Wahyuni, replacing Eku Baruna on September 1, 2025.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

- c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. Srt.543/HCD/04/2024 tentang Pengangkatan Head of Internal Audit tertanggal 26 April 2024, mengangkat Tony Prima Witono sebagai *Head of Internal Audit* PT Bank Aladin Syariah Tbk terhitung efektif sejak tanggal 30 April 2024 menggantikan Senof Gremaldy.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Manajemen Kunci untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Direksi	2.405	8.705	Board of Directors
Dewan Komisaris	775	2.823	Board of Commissioners
Dewan Pengawas Syariah	266	734	Sharia Supervisory Board
Manajemen Kunci	4.498	21.917	Key Management

Personel manajemen kunci Bank terdiri dari Pemimpin Grup dan Pemimpin Divisi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank mempekerjakan masing-masing 229 dan 225 karyawan (tidak diaudit).

1. **GENERAL INFORMATION (Continued)**

- c. *Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees (Continued)*

Based on Decree No. Srt.543/HCD/04/2024, the appointment of Head of the Internal Audit, dated April 26, 2024 appointed Tony Prima Witono as Head of Internal Audit of PT Bank Aladin Syariah Tbk effective from April 30, 2024 replacing Senof Gremaldy.

Salaries and other compensations paid to the Board of Commissioners and Directors, Sharia Supervisory Board and Key Management for the three-month periods ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Direksi	2.405	8.705	Board of Directors
Dewan Komisaris	775	2.823	Board of Commissioners
Dewan Pengawas Syariah	266	734	Sharia Supervisory Board
Manajemen Kunci	4.498	21.917	Key Management

Bank's key management consists of Group Head and Division Head.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank employs 229 and 225 employees, respectively (unaudited).

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), termasuk PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402, "Akuntansi Murabahah", PSAK 405, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 407, "Akuntansi Ijarah", PSAK 410, "Akuntansi Sukuk", PSAK 411, "Akuntansi Wa'd", PSAK 459, "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Berdasarkan PSAK 401, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan Posisi Keuangan;
- 2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas;
- 4) Laporan Arus Kas;
- 5) Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil;
- 6) Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat;
- 7) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan; dan
- 8) Catatan atas Laporan Keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"), including PSAK 401, "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 402, "Accounting for Murabahah", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah", and PSAK 407, "Accounting for Ijarah", PSAK 410, "Accounting for Sukuk", PSAK 411, "Accounting for Wa'd", PSAK 459, "Sharia Banking Accounting", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), and Bapepam Regulation-LK No. VIII.G.7 Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies".

Based on PSAK 401, a complete sharia bank financial statement consists of the following components:

- 1) Statements of Financial Position;
- 2) Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income;
- 3) Statements of Changes in Equity;
- 4) Statements of Cash Flows;
- 5) Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing;
- 6) Statements of Sources and Distribution of Zakat Funds;
- 7) Statements of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds; and
- 8) Notes to the Financial Statements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi bagi hasil.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank syariah yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (Continued)

The financial statements are presented on the historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account and prepared on accrual basis, except statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method which presents receipts and payment of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other Banks, placements with Bank Indonesia and other Banks maturing within 3 (three) months from the acquisition date.

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia Bank under accrual basis and income distributed to fund owners under cash basis.

The statement of sources and distribution of zakat funds and sources and uses of qardhul hasan funds are statements that represent the Bank's role as mandate holder of social activities funds which upon separately managed.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu, serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten untuk laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Adapun PSAK yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan:

- PSAK 413 "Penurunan Nilai".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (Continued)

The statement of sources and distribution of zakat funds represents a statement showing the sources and the distribution of zakat funds for a certain periods and the balance of undistributed funds on a specific date.

The statement of sources and uses of qardhul hasan funds represents statement of the sources and uses of qardhul hasan funds during certain periods of time and balance of undistributed qardhul hasan on a specific date.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Bank's functional currency.

b. Changes to the statements of financial accounting standards

The accounting policies are applied consistently in the financial statements for the three month ended March 31, 2026, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The PSAK which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027 and early adoption is permitted:

- PSAK 413 "Impairment Loss".

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of this new and revised standards on its financial statements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada Bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *musyarakah* dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit.

Aset nonproduktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian dan antara lain terdiri dari *suspense accounts*. *Suspense account* adalah akun yang tujuan pencatatannya belum teridentifikasi dalam akun yang seharusnya. Sesuai dengan POJK, Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam 1 (satu) dari 5 (lima) kategori dan nonproduktif ke dalam 1 (satu) dari 4 (empat) kategori.

Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Khusus untuk surat berharga kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar, dan macet. Sedangkan untuk penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets and estimated losses on commitment and contingencies

Earning assets consist of current accounts and placement with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other Banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, funds of qardh, musyarakah financing and commitments and contingencies with credit risk.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets, which have potential loss and among others consist of suspense accounts. Suspense account are accounts with recording purposes have not yet identified in the appropriate account. In accordance with POJK, the Bank classifies earning assets into 1 (one) of 5 (five) categories and non-earning assets into 1 (one) of 4 (four) categories.

Performing earning assets are categorized as "Current" and "Special Mention", while non-performing earning assets are categorized into three categories: "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Non-earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful" and "Loss".

For marketable securities, the quality rating is classified into 3 (three) categories: current, substandard and loss. For equity investments, the quality rating is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful and loss.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- c. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Lanjutan)

Piutang murabahah

Sesuai dengan PSAK 402, "Akuntansi Murabahah" dan PAPSI 2013, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin pembiayaan restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- c. Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets and estimated losses on commitment and contingencies (Continued)

Murabahah receivables

In accordance with PSAK 402, "Accounting for Murabahah" and PAPSI 2013, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date. A financial assets or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the assets (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or margin payments, financing restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

The carrying values of the assets is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- c. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Lanjutan)

Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* pada masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*).

Aset produktif lainnya

Penilaian kualitas aset Bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam POJK No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Pedoman pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain piutang *murabahah* berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- c. *Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets and estimated losses on commitment and contingencies (Continued)*

Margin income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using effective rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

In determining the allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of default, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default).

Other earning assets

The assessment of asset quality of commercial Banks under sharia principles is regulated by POJK No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets other than murabahah receivables based on the aforementioned POJK are as follows:

- a. *General reserve shall be at least 1% of total earning assets classified as current, excluding securities issued by the government based on sharia principles, as well as portion of the earning assets guaranteed by government guarantees and cash collaterals in the form of demand deposits, savings deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged and accompanied with the power of attorney for disbursement.*

Ekshibit H/21

Exhibit H/21

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- c. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Lanjutan)

Aset produktif lainnya (Lanjutan)

Pedoman pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain piutang *murabahah* berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- 1) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
 - 2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
 - 3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Cadangan kerugian penurunan nilai liabilitas komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Apabila pihak manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari masing-masing cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- c. *Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets and estimated losses on commitment and contingencies (Continued)*

Other earning assets (Continued)

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets other than murabahah receivables based on the aforementioned POJK are as follows: (Continued)

- b. *Special reserve, shall be at least:*

- 1) *5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value;*
- 2) *15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value;*
- 3) *50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value; and*
- 4) *100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.*

The criteria of assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Financial Services Authority regulation.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is recorded under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.

If the management believes that certain earning assets are not recoverable then those assets should be written-off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- c. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Lanjutan)

Aset produktif lainnya (Lanjutan)

Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dalam periode berjalan dicatat sebagai pengurangan cadangan penghapusan aset produktif selama periode berjalan, sedangkan penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan usaha lainnya.

- d. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam usahanya Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- c. *Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets and estimated losses on commitment and contingencies (Continued)*

Other earning assets (Continued)

Recovery of earning assets which are previously written-off during the periods is recorded as a reduction to allowance for possible losses on earning assets during the period, while recovery of earning assets previously written-off in the previous periods is recorded as other operating income.

- d. *Transactions and balances with related parties*

In the normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) has control or joint control of the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor
jika memenuhi salah satu hal berikut:
(Lanjutan)

- (ii) atau ventura bersama dari entitas lain
(atau entitas asosiasi atau ventura
bersama yang merupakan anggota
suatu kelompok usaha, yang mana
entitas lain tersebut adalah
anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama
dari entitas ketiga dan entitas yang lain
adalah entitas asosiasi dari entitas
ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program
imbalan pascakerja untuk imbalan
kerja dari salah satu entitas pelapor
atau entitas yang terkait dengan
entitas pelapor. Jika entitas pelapor
adalah entitas yang menyelenggarakan
program tersebut, maka entitas sponsor
juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang
yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf
(a) (i) memiliki pengaruh signifikan
atas entitas atau merupakan personel
manajemen kunci entitas (atau entitas
induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan
dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua
belah pihak, dimana persyaratan tersebut
mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi
dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan
pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan
atas laporan keuangan yang relevan dan
rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas
laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. *Transactions and balances with related parties*
(Continued)

b. *An entity is related to a reporting entity if*
any of the following conditions applies:
(Continued)

- (ii) *one entity is or joint venture of the*
other entity (or an associate or joint
venture of a member of a company of
which the other entity is a member);
- (iii) *both entities are joint ventures of the*
same third party;
- (iv) *one entity is a joint venture of a third*
entity and the other entity is an
associate of the third entity;
- (v) *the entity is a post-employment*
benefit plan for the benefit of
employees of either the reporting
entity or an entity related to the
reporting entity. If the reporting entity
is itself such a plan, the sponsoring
employers are also related to the
reporting entity;
- (vi) *the entity is controlled or jointly*
controlled by a person identified in (a);
- (vii) *a person identified in (a) (i) has*
significant influence over the entity or
is a member of the key management
personnel of the entity (or of a parent
of the entity.

Transactions with related parties are conducted
under terms agreed by both parties, whereby such
terms may not be the same as other transactions
undertaken by third parties.

All significant transactions and balances with
related parties, are disclosed in the notes to the
financial statement and the financial presented in
Note 28 of these financial statements.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

f. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penempatan dana pada Bank Indonesia berupa FASBIS. Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

g. Investasi pada surat berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Obligasi Syariah (*Sukuk*), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (*SBIS*) Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (*SIMA*) dan Reksadana.

Investasi pada surat berharga sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank dan arus kas kontraktual pada saat pembelian surat berharga tersebut sesuai PSAK 410, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- (i) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- (ii) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Current accounts with other bank

Current accounts with other bank are stated at their outstanding balance net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Interest on current accounts placed with non-sharia Banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the *qardhul hasan* funds. The interest from current accounts with conventional banks will be recorded as Bank's liabilities before being distributed.

f. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of FASBIS. Placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

g. Investment in marketable securities

Sharia marketable securities are a proof of investment under the sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as Sharia Bonds (*Sukuk*), Bank Indonesia Sharia Certificate (*SBIS*), Certificate of Interbank *Mudharabah* Investment (*SIMA*) and Mutual Funds.

Investment in sukuk marketable securities are classified based on business model determined by the Bank and contractual cash flows at the date of purchase of the securities in accordance with PSAK 410, "Accounting for Sukuk" as follows:

- (i) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount where premium and discount are amortized over the period until maturity.
- (ii) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss where unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Investasi pada surat berharga (Lanjutan)

(iii) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi karena investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

Investasi dalam unit reksa dana syariah dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal pelaporan. Seluruh perubahan nilai aset bersih reksa dana syariah diakui pada penghasilan komprehensif lain. Investasi dalam unit reksa dana syariah terproteksi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

SIMA merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS) yang digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek di pasar uang antarbank berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah*. SIMA disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian diakui sesuai dengan pedoman dari OJK dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

h. Piutang dan pinjaman

Piutang murabahah

Murabahah adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditangguhkan yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. *Investment in marketable securities* (Continued)

(iii) *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value where unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

Sukuk is classified as measured at amortized cost as the investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.

Investments in sharia mutual funds are presented at fair value which is measured based on net asset value of mutual funds at reporting date. All changes in sharia mutual funds net asset value are recognized in other comprehensive income. Investments in protected sharia mutual funds are presented at acquisition cost.

SIMA is a certificate issued by Sharia Bank or Sharia Business Unit (UUS) which used as short-term investment in the interbank money market based on sharia principles with a mudharabah agreement. SIMA is presented at cost less allowance for impairment losses.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of OJK and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

h. *Receivables and financing*

Murabahah receivables

Murabahah is the sale and purchase of goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to the buyer.

Murabahah receivables are stated at the balance of the receivable less deferred margin and allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the review of the quality of individual murabahah receivables balance.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Piutang dan pinjaman (Lanjutan)

h. *Receivables and financing* (Continued)

Pinjaman qardh

Funds of qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh* yaitu akad pinjaman dana kepada nasabah dimana nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Funds of qardh represent a distribution of fund with *qardh* contract, which is a borrowing contract whereby the borrower should repay the loan at a specified periods of time.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Funds of qardh are recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue when these are incurred. On the statement of financial position date, funds of *qardh* are stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Pembiayaan musyarakah

Musyarakah financing

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah financing is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, *musyarakah financing* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

i. Aset tetap dan aset hak guna

i. *Fixed assets and right of use assets*

Aset tetap

Fixed assets

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. *Fixed assets* are depreciated from the month of the usage of assets and depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Tahun/Years

Renovasi bangunan yang disewa	5	Leasehold improvements
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Komputer	5	Computers

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset tetap dan aset hak guna (Lanjutan)

Aset tetap (Lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasikan ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai, dan aset siap digunakan.

Aset hak guna

Bank menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Bank merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Suatu kontrak mengandung sewa bila:

- Terdapat aset identifikasian;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dimaksud.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. *Fixed assets and right of use assets (Continued)*

Fixed assets (Continued)

The cost of repairs and maintenance are charged to operations as incurred, significant renewal and improvement are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recorded in profit or loss.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when there are no future economic benefits expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of the assets (calculated as the difference of the net proceeds from disposal and the carrying amount of the assets) is recognized in profit or loss.

The recoverable value of an assets is estimated when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. Assets impairment, if any, is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed, and the asset is ready for its intended use.

Right of use assets

The Bank assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Bank recognizes a right of use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 (twelve) months or less) and leases of low value assets.

A contract contains a lease if:

- *There are identifiable assets;*
- *The Bank substantially receives the economic benefits of using identifiable assets;*
- *The Bank has the right to control the identifiable asset.*

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset tetap dan aset hak guna (Lanjutan)

Aset hak guna (Lanjutan)

Pada tanggal inepksi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- i. pembayaran lunas dimuka;
- ii. pembayaran angsuran tetap;
- iii. pembayaran angsuran sewa secara variabel yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*.

Berdasarkan PSAK 116, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur pada biaya perolehan. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Bank menyajikan pengungkapan aset hak guna sebagai aset tetap dan aset hak guna.

PSAK 116 menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK 116 maka diperlakukan sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tak berwujud

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. *Fixed assets and right of use assets* (Continued)

Right of use assets (Continued)

At the inception date or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each component of the lease based on the relative separate prices of the lease component. Lease payments that are included in the measurement of lease liabilities include:

- i. prepayments;*
- ii. fixed installment payments;*
- iii. variable lease installment payments based on fluctuations in lease payments determined by the counterpart.*

In accordance with PSAK 116, the Bank recognizes the rights of use assets and lease liabilities. Rights of use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus the initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. After the commencement date, rights of use assets are measured using the cost basis. Rights of use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate.

The Bank presents right of use assets in the disclosures as fixed assets and right of use assets.

PSAK 116 specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

For rent that does not meet the criteria of PSAK 116 then it is treated as an expense on a straight-line basis.

j. *Intangible assets*

Computer software which is not an integral part of the related hardware is recorded as intangible assets and stated at carrying value, which is cost less accumulated amortization.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Aset tak berwujud (Lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat terkait sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula.

Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) tahun.

k. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya, termasuk di dalamnya biaya dibayar dimuka. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat.

l. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

m. Simpanan dari nasabah

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. *Intangible assets* (Continued)

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditure on software are capitalized only when it increase the future economic benefits of the related software so that it becomes higher than the standard performance originally expected.

Expenditure with no addition of future economic benefits of the software is directly recognized as expense when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of the software, which is 5 (five) years.

k. *Other assets*

These represent assets that cannot be classified under the above accounts, including prepaid expenses. Other assets are stated at carrying value.

l. *Liabilities due immediately*

Liabilities due immediately represent Bank's liabilities to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions from those having the authority. Liabilities due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

m. *Deposits from customers*

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings deposits.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and are available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and may receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

n. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas yang disalurkan kepada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan dengan akad *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

o. Surat berharga yang diterbitkan

Sukuk Wakalah merupakan surat berharga syariah yang diterbitkan oleh entitas sebagai sarana pengumpulan dana, di mana investor memberikan kuasa kepada penerbit untuk mengelola dana tersebut pada kegiatan usaha atau aset yang sesuai dengan prinsip syariah. Pengelolaan dana dilakukan berdasarkan akad wakalah *bi al-istithmar*, dan imbal hasil yang diterima investor berasal dari hasil pengelolaan dana tersebut sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan.

Sukuk Wakalah disajikan sebesar biaya perolehan.

p. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Giro *mudharabah* merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan akad *mudharabah*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. *Deposits from customers* (Continued)

Wadiah savings deposits are customers' deposits with the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to provide any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

n. *Deposits from other banks*

Deposits from other banks consist of liabilities distributed to other banks in the form of current accounts and savings accounts under wadiah contracts. Deposits from other banks are stated at the amount payable to the other banks.

o. *Securities issued*

*Sukuk Wakalah is a sharia-compliant security issued by an entity as a means of raising funds, whereby investors grant authority to the issuer to manage the funds in business activities or assets that comply with sharia principles. The fund management is carried out under a wakalah *bi al-istithmar* contract, and the returns received by investors are derived from the performance of the underlying managed assets in accordance with the agreed terms.*

Sukuk Wakalah are presented at the acquisition.

p. *Temporary syirkah funds*

Temporary syirkah funds represent investments from other parties on the basis of mudharabah mutlaqah in which the owners of the funds (shahibul maal) entrust the fund manager (mudharib/Bank) in managing their investments with a pre-agreed profit-sharing distribution. Temporary syirkah funds consist of mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah demand deposits from customer which can be withdrawn at any time under on mudharabah contract.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Dana *syirkah* temporer (Lanjutan)

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang dapat ditarik setiap saat dan mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi pendapatan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. *Temporary syirkah funds* (Continued)

Mudharabah savings deposits represent third party funds that can be withdrawn at any time and receive predetermined and pre-agreed profit-sharing ratio (nisbah) from income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah demand deposits are stated based on the customer's savings deposits balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a specified time accordance with the agreement between the deposit holder and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed by deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because the Bank is not obligated to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management's negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary syirkah funds also cannot be classified as equity, given the existence of maturity periods and the depositors do not have the same rights as shareholder such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

Temporary syirkah funds represent one of the statement of financial position, accounts which is in accordance with sharia principle which give right to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary syirkah funds receive share of profit in accordance with the agreement and bear losses based in proportion to the amount of their respective funds. The profit distribution of temporary syirkah funds may be based on profit sharing or revenue sharing concept.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Pendapatan pengelolaan dana sebagai
mudharib

Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, pendapatan *ujrah qardh*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (marjin efektif). Marjin efektif adalah marjin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung marjin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari marjin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan oleh Bank adalah metode efektif (anuitas) sesuai dengan jangka waktu akad.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk marjin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode yang setara dengan tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas pada masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan termasuk biaya dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif marjin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. *Income from fund management as mudharib*

Income from fund management as mudharib consists of income from *murabahah* receivables transactions, *qardh* *ujrah* income, profit sharing from *musyarakah* financing and other main operating income.

Income from murabahah receivables is recognized using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables.

When calculating the effective margin, the Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Income recognition from murabahah transaction with deferred payment or installment is conducted over the periods of the contract in line with the level of risk and effort to realize the income. The method implemented by the Bank is effective method (annuity) based on the term of the contract.

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recognized using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective margin.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Pendapatan pengelolaan dana sebagai
***mudharib* (Lanjutan)**

Pendapatan atas pinjaman *qardh* diakui sebesar *ujrah* yang diterima. Pendapatan atas pinjaman *qardh* yang dananya berasal dari dana pihak ketiga termasuk kedalam pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* dan akan dibagikan kepada nasabah.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/ pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/ pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) dan giro pada bank lain. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara basis akrual.

r. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah*
temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian laba Bank milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima secara kas basis.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi laba, yaitu dihitung dari pendapatan Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. *Income from fund management as mudharib*
(Continued)

Revenue from funds of qardh is recognized in the amount of ujarah received. Income from funds of qardh whose funds come from third party funds is included as a part of fund management by the Bank as a mudharib and will be shared with the customer.

Musyarakah income attributable to active partners is recognized in accordance with the agreement, while musyarakah income which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner's right to profit sharing and liability.

The Bank prescribes the risk rating policies based on the internal regulations. The Bank discontinues the amortization of deferred income when the related financing is classified as non-performing.

Repayment from debtors classified as non-performing are treated as repayment of acquisition cost or principal of receivable/ financing. Payment in excess of the acquisition cost or principal of receivable/ financing will be recognized as income when it received.

Other main operating income consists of income derived from the Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS), Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA) and current accounts with other banks. Other main operating income is recognized on an accrual basis.

r. *Third parties' share on returns of temporary*
syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents fund owners' share on the Bank's profit derived from managing of such fund under mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah and mudharabah musytarakah principles. The profit sharing is determined on cash basis.

The distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated based on the Bank's revenue.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana
syirkah temporer (Lanjutan)

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan dan aset produktif lainnya akan dibagikan kepada penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut dibagikan pada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

s. Provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil efektif sesuai dengan jangka waktunya. Provisi dan komisi sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan/atau tidak untuk jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

t. Dana kebajikan

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja dikenakan berupa denda sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs spot *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. *Third parties' share on returns of temporary syirkah funds* (Continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank, based on the proportion of the fund used in those financing and other earning assets. Margin income and profit-sharing income allocated to the fund owners are then distributed them as shahibul maal and to the Bank as mudharib based on a predetermined nisbah. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets financed using the Bank's own funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

s. *Fees and commissions*

Fees and commissions directly related to the lending activities and/or which cover a specific periods are deferred and amortized using effective rate of return over the respective periods. Fees and commissions related to financing settled prior to maturity are recognized as revenue or expense upon settlement. Fees and commissions, which are indirectly related to the financing activities and/or do not cover specific periods, are recognized when the related transactions occur.

t. *Qardhul hasan funds*

Penalties/sanctions are imposed on debtors who are able to pay, but deliberately delay their payments, the amount imposed is not predetermined or agreed upon in the contract. Funds collected from penalties/sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

u. *Foreign currency translation*

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the spot rate on the transaction dates. At the statement of financial position dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) prevailing at that date.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

u. Foreign currency translation (Continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the exchange rates used are as follows (full amount):

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
1 Dolar Amerika	16.995	16.675	United States Dollar 1

v. Imbalan kerja

v. Employee benefits

Bank diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 6/2023 ("Cipta Kerja - CK") dan Peraturan Perusahaan yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

The Bank is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Indonesian Law No. 6/2023 ("Job Creation - JC") and Company Regulation which constitute a defined benefit obligation.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting periods less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (given that there is currently no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in full through other comprehensive income when they occurs.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Imbalan kerja (Lanjutan)

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

w. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak pada masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke penghasilan komprehensif lain dan dicatat ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka perubahan diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. *Employee benefits (Continued)*

The Bank also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit become vested when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology applied to the defined benefit pension plan.

w. *Income tax*

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, are also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the periods when the assets are realized or the liabilities is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net income or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and recorded to equity.

Amendment to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if there is objection or appeal if filled, when the decision on the objection and or the result of the appeal is received.

Ekshibit H/37

Exhibit H/37

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Pendapatan imbalan jasa perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

y. Laba (rugi) neto per saham dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) net dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. *Fee based income from banking services*

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized discount or premium which is recognized on an accrual basis.

y. *Basic earning (loss) per share*

Basic earning (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) for the year by with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earning (loss) per share is calculated by dividing net profit (loss) by the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Bank.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya pada masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Metode pertimbangan terkait dengan penilaian kualitas aset dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 3b.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS

Certain estimates and assumptions are made in the presentation of the financial statements which often require management judgment in determining the appropriate methodologies for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Judgments made in applying accounting policies

Going concern

The Bank's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business in the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on the going concern basis.

The judgement applied in assessing asset quality assesment is explained in more detail and disclosed in Note 3b.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan dalam penerapan kebijakan
akuntansi (Lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan Bank. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Bank mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Menentukan jangka waktu kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan.

Bank memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgment includes considerations of liquidity and model inputs such as discount rates, early repayment rates and default rate assumptions.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determine the term of the contract - the Bank is the lessee

The Bank determines the lease term as non-cancellable period of lease, along with the periods covered by the option to extend the lease term when it is certain that such options will be exercised.

The Bank has lease contracts which include an option to extend the lease term. The Bank applies its judgment in evaluating whether it reasonably certain that these extension options will be exercised. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend the lease.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan harus dicatat dalam laba rugi. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laba rugi, Bank membuat evaluasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Penjelasan lebih rinci atas estimasi ini diungkapkan dalam Catatan 2c.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya yang menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Nilai pakai ditentukan dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut. Estimasi nilai yang dapat terpulihkan tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan pada masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat, dan tingkat laba fiskal pada masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2w).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty

Impairment losses on financial assets

The Bank reviews the quality of its assets at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Bank evaluates whether there is any indication of impairment in the quality of the assets. Further details of these estimates are disclosed in Note 2c.

Impairment losses on non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell is determined based on available information from binding sale agreements entered into in orderly transactions for similar assets, or based on observable market prices, net of any incremental costs that are directly attributable to the disposal of the asset.

Value in use is determined by estimating future cash flows which are discounted using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets. These estimates of recoverable amount are based on assumptions on several factors and actual results may differ, which is resulting future changes to the allowance for impairment.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets. Significant estimates by management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the likely timing on level of future taxable income together with future tax planning strategies (Note 2w).

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (Catatan 2v). Karena imbalan kerja tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Umur ekonomis aset tetap dan perangkat lunak

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap dan perangkat lunak berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut (Catatan 2i dan 2j).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

Provision for employee benefits

Provision for employee benefits is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rates and others (Note 2v). Due to the long-term nature of these employee benefits, such estimates are subject to significant uncertainty.

Economic life of fixed assets and software

The Bank's Management estimates the useful lives of fixed assets and software based on the periods over which the assets are expected to be available for use. The useful life of each item is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical and technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the used of the asset (Note 2i and 2j).

4. KAS

Kas seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank memiliki saldo kas masing-masing sebesar Rp 530 dan Rp 482.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah mengasuransikan *cash in safe* dan *cash in transit* kepada PT Asuransi Central Asia Syariah, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500 dan Rp 7.500 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang ada.

4. CASH

Cash was all denominated in Rupiah. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank's cash amounted to Rp 530 and Rp 482, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank has insured cash in safe and cash in transit to PT Asuransi Central Asia Syariah, a third party, under blanket policies amounting to Rp 1,500 and Rp 7,500, respectively, which management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Ekshibit H/42

Exhibit H/42

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK
INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Giro			Current Account
Giro wadiah	3.223.395	1.311.543	Wadiah demand deposit
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	1.381.168	3.197.456	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS)
	4.604.563	4.508.999	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro			Current Account
Giro wadiah	1.190	1.167	Wadiah demand deposit
Total	4.605.753	4.510.166	Total

Jangka waktu penempatan pada fasilitas FASBIS untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah 1-3 hari.

The placement period of the FASBIS facility for the three-month periods ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025 were 1-3 days.

Penempatan pada fasilitas Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo masing-masing adalah 1 hari pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Placements with Bank Indonesia based on remaining periods to maturity date were 1 day as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Tingkat bonus yang diterima dari penempatan pada fasilitas FASBIS untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 3,75% dan rata-rata berkisar antara 3,75% sampai dengan 5,00%.

Bonus rates received from placement on FASBIS facility for the three-month periods ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025 were 3.75% and ranged from 3.75% to 5,00%, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat giro dan penempatan pada Bank Indonesia yang dijadikan jaminan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, no current accounts and placement with Bank Indonesia were pledged as collaterals.

Ekshibit H/43

Exhibit H/43

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	226	90
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	198	215
PT Bank Central Asia Tbk	7.636	1.758
PT Bank Nano Syariah (dahulu PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha syariah)	18.926	78
PT Bank CIMB Niaga Tbk	294	293
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10	10
PT Bank KB Bukopin	5	5
	<u>27.295</u>	<u>2.449</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	771	758
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	252	248
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.023	3.687
PT Bank KB Bukopin	4	4
	<u>32.345</u>	<u>7.146</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(323)</u>	<u>(71)</u>
Neto	<u><u>32.022</u></u>	<u><u>7.075</u></u>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	31 Desember/ December 31, 2025
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	90
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	215
PT Bank Central Asia Tbk	1.758
PT Bank Nano Syariah (previously PT Bank Sinarmas Tbk - syariah unit)	78
PT Bank KB Bukopin	5
United States Dollar	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	758
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	248
PT Bank KB Bukopin	4
Less: Allowance for impairment losses	(71)
Net	<u>7.075</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses of current accounts with other bank as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	71	12	Beginning balance
Pembentukan (pembalikan) selama periode berjalan	251	60	Provision (reversal) during the period
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	1	(1)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	<u>323</u>	<u>71</u>	Ending balance

Jumlah minimum cadangan kerugian giro pada bank lain yang wajib dibentuk pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The amount of the minimum allowance for losses on current accounts with other bank that should be provided on March 31, 2026 and December 31, 2025 are in compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other bank established is adequate.

Rata-rata tingkat imbal bagi hasil untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Average rate of returns for the three-month periods ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025 is as follows:

Ekshibit H/44

Exhibit H/44

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	0,74%	0,74%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,54%	0,09%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan jaminan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, no current accounts with other bank are pledged as collaterals.

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

7. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Diukur pada biaya perolehan					Measured at cost
Rupiah					Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	1.284.777	1.293.289	984.777	993.364	National Islamic Securities (SBSN)
Sukuk Bank Indonesia	-	-	-	-	Bank Indonesia Sukuk
Reksadana Syariah	175.000	175.000	125.000	125.000	Sharia Mutual Funds
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)	-	-	150.000	150.000	Interbank Sharia Fund Management Certificate (SIPA)
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	-	-	400.000	400.000	Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
	<u>1.459.777</u>	<u>1.468.289</u>	<u>1.659.777</u>	<u>1.668.364</u>	
Surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Securities measured at fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Reksadana Syariah	2.295.413	2.161.789	1.520.000	1.522.945	Sharia Mutual Funds
Sukuk Bank Indonesia	920.152	920.152	965.014	965.014	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Korporasi	290.000	290.589	300.000	300.653	Corporation Sukuk
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	157.598	159.002	23.000	23.409	Government Islamic Securities (SBSN)
	<u>3.663.163</u>	<u>3.531.531</u>	<u>2.808.014</u>	<u>2.812.021</u>	
Total	<u>5.122.940</u>	<u>4.999.820</u>	<u>4.467.791</u>	<u>4.480.385</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(26.274)		(24.986)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - neto		<u>4.973.546</u>		<u>4.455.399</u>	Investment in marketable securities - net

Ekshibit H/45

Exhibit H/45

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sesuai kontrak

b. By remaining contractual periods to maturity

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at cost</u>
Sampai dengan 1 tahun	892.946	650.118	Up to 1 year
Lebih dari 1-5 tahun	575.343	1.018.246	Over 1-5 years
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Measured at fair value through other comprehensive income</u>
Sampai dengan 1 tahun	1.160.126	1.215.282	Up to 1 year
Lebih dari 1-5 tahun	209.616	73.794	Over 1-5 years
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo	2.161.789	1.522.945	No contractual maturity
Total	4.999.820	4.480.385	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.274)	(24.986)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	4.973.546	4.455.399	Net

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (Lanjutan)

7. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(Continued)

c. Berdasarkan periode sesuai kontrak

c. By on the contractual period

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Sampai dengan 1 tahun	1.120.507	1.590.210	Up to 1 year
Lebih dari 1-5 tahun	1.697.535	1.347.241	Over 1-5 years
Di atas 5 tahun	19.989	19.988	Over 5 years
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo	2.161.789	1.522.945	No contractual maturity
Total	4.999.820	4.480.385	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.274)	(24.986)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	4.973.546	4.455.399	Net

d. Berdasarkan penerbit

d. By issuer

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Korporasi	2.627.378	1.948.598	Corporate
Bank Indonesia	920.152	965.014	Bank Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1.452.290	1.016.773	Government of the Republic of Indonesia
Bank lain	-	550.000	Other banks
Total	4.999.820	4.480.385	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.274)	(24.986)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	4.973.546	4.455.399	Net

e. Informasi lain

e. Other information

Sukuk korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

Corporate sukuk based on the rating is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	
PT Global Mediacom Tbk		PT Global Mediacom Tbk
Pemeringkat	Pefindo	Rating agency
Peringkat	id A+	Rating
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk		PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
Pemeringkat	Kredit Rating Indonesia	Rating agency
Peringkat	id A-	Rating

Bank mengakui kerugian yang belum direalisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 sebesar Rp 22.126 dan mengakui keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 99 dari perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam laporan posisi keuangan.

The Bank recognized an unrealized loss amounting to Rp 22,126 for the three-month period ended March 31, 2026 and recognized an unrealized gain amounting to Rp 99 for the year ended December 31, 2025, from the changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income, which is presented as "Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income" in the statement of financial position.

Ekshibit H/47

Exhibit H/47

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (Lanjutan)

7. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(Continued)

e. Informasi lain (Lanjutan)

e. Other information (Continued)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025, Bank menjual sebagian surat berharganya dan mengakui keuntungan neto masing-masing sebesar Rp 17.589 dan Rp 11.563 yang dicatat dalam laba rugi.

For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 respectively, the Bank recognized net gain from sale of certain securities of Rp 17,589 and Rp 11,563, respectively, which was recorded in profit or loss.

Tingkat kupon dari investasi pada surat berharga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 masing-masing berkisar antara 3,90% sampai dengan 10,25%, dan 4,17% sampai dengan 10,25%.

Coupon rates of investment in marketable securities for the three-month periods ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025 were ranging from 3.90% to 10.25% and 4.17% to 10.25%, respectively.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

For the three-month periods ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025, the movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	24.986	12.135	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1.288	12.851	Additional during the year
Saldo akhir	<u>26.274</u>	<u>24.986</u>	Ending balance

Jumlah minimum cadangan kerugian investasi pada surat berharga yang wajib dibentuk pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The minimum allowance for losses on investment in marketable securities that should be provided on March 31, 2026 and December 31, 2025 is in compliance with Financial Service Authority (OJK) regulations.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on investment in marketable securities that has been established is adequate.

8. PIUTANG MURABAHAH

8. MURABAHAH RECEIVABLES

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan mata uang

a. By economic sector and currency

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Rumah tangga	28.147	27.744	Household sector
Industri pengolahan	20.330	21.455	Processing industry
Total	48.477	49.199	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.759)	(12.188)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	<u>36.718</u>	<u>37.011</u>	Net

Ekshibit H/48

Exhibit H/48

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG MURABAHAH (Lanjutan)

8. MURABAHAH RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

b. By contractual period

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	17.000	21.486	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	3.462	206	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	14.865	15.845	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	13.150	11.662	> 5 years
Total	48.477	49.199	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.759)	(12.188)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	36.718	37.011	Net

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sesuai kontrak

c. By contractual remaining periods to maturity

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
> 1 - ≤ 3 bulan	20.591	21.790	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2.070	2.660	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 2 tahun	4.124	4.880	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	20.803	19.381	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	889	488	> 5 years
Total	48.477	49.199	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.759)	(12.188)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	36.718	37.011	Net

d. Berdasarkan hubungan

d. By relationship

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	48.477	49.199	Third party
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	-	Related party (Note 29)
Total	48.477	49.199	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.759)	(12.188)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	36.718	37.011	Net

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG MURABAHAH (Lanjutan)

e. Informasi penting lainnya

Tingkat marjin keuntungan piutang dalam Rupiah masing-masing berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,00% per tahun dan 7,22% sampai dengan 13,00% per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Tingkat marjin keuntungan piutang kepada karyawan Bank dalam Rupiah masing-masing berkisar 6,00% per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Pendapatan marjin *murabahah* yang ditangguhkan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 4.374 and Rp 4.267.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	12.188	5.845	Beginning balance
Pembentukan (pembalikan) selama tahun berjalan	(429)	6.343	Provision (reversal) during the year
Neto	11.759	12.188	Net

Fasilitas yang belum ditarik masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 150.000. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontijensi atas fasilitas yang belum ditarik adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	1.500	1.873	Beginning balance
Pembentukan (pembalikan) selama tahun berjalan	-	(373)	Provision (reversal) during the year
Neto	1.500	1.500	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

8. MURABAHAH RECEIVABLES (Continued)

e. Other significant information

The profit margin rate on receivables in Rupiah ranged from 8.00% to 10.00% per annum and from 7.22% to 13.00% per annum for the three-month periods ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025.

The profit margin rate on receivables to the Bank's employees in Rupiah ranged from 6.00% per annum for the three-month periods ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025.

Deferred *murabahah* margin income as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 4,374 and Rp 4,267, respectively.

The movements of allowance for impairment losses on *murabahah* receivables are as follows:

Undrawn facilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were Rp 150,000, respectively. The movements in allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies for undrawn facilities are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible receivables.

Ekshibit H/50

Exhibit H/50

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG MURABAHAH (Lanjutan)

e. Informasi penting lainnya (Lanjutan)

Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan tabungan dan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tabungan dan deposito *mudharabah* yang menjadi agunan piutang sebesar Rp 5.000 (Catatan 19).

8. MURABAHAH RECEIVABLES (Continued)

e. Other significant information (Continued)

Murabahah receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorney to mortgage and sell, powers of attorney to liquidate mudharabah savings and time deposits, and other collateral accepted by the Bank.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, mudharabah savings and time deposits pledged as collateral for these receivables amounted to Rp 5,000 (Note 19).

9. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Jasa keuangan	439.219	439.218
Rumah tangga	50.690	48.955
Industri pengolahan	4.102	5.740
Perdagangan	34.594	14.335
Total	528.605	508.248
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.540)	(8.585)
Neto	516.065	499.663

9. FUNDS OF QARDH

a. By economic sector and currency

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Jasa keuangan	439.219	439.218
Rumah tangga	50.690	48.955
Industri pengolahan	4.102	5.740
Perdagangan	34.594	14.335
Total	528.605	508.248
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.540)	(8.585)
Neto	516.065	499.663

b. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
≤ 1 tahun	119.306	99.530
> 1 tahun	409.299	408.718
Total	528.605	508.248
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.540)	(8.585)
Neto	516.065	499.663

b. By contractual period

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
≤ 1 year	119.306	99.530
> 1 years	409.299	408.718
Total	528.605	508.248
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.540)	(8.585)
Neto	516.065	499.663

Ekshibit H/51

Exhibit H/51

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)

9. FUNDS OF QARDH (Continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sesuai kontrak

c. By contractual remaining periods to maturity

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	80.498	59.333	1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	20.315	16.871	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	427.707	431.993	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	85	51	> 1 years
Total	528.605	508.248	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.540)	(8.585)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	516.065	499.663	Net

d. Berdasarkan hubungan

d. By relationship

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	528.605	508.248	Third party
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.540)	(8.585)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	516.065	499.663	Net

e. Informasi penting lainnya

e. Other significant information

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman qardh adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on funds of qardh are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	8.585	6.000	Beginning balance
Pembentukan (pembalikan) selama tahun berjalan	3.955	11.653	Provision (reversal) during the period
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(9.068)	Write-off during the year
Neto	12.540	8.585	Net

Ekshibit H/52

Exhibit H/52

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)

e. Informasi penting lainnya (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya pinjaman.

Pinjaman *qardh* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan tabungan dan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 deposito *mudharabah* yang menjadi agunan pinjaman masing-masing sebesar Rp 47.250 (Catatan 19).

9. FUNDS OF QARDH (Continued)

e. Other significant information (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses arising from uncollectible funds.

Funds of *qardh* are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power of attorney to liquidate *mudharabah* savings and time deposits, and other collateral accepted by the Bank. As of March 31, 2026 and December 31, 2025 time deposits which collateralized funds amounting to Rp 47,250, respectively (Note 19).

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Rumah tangga	2.417.570	2.149.280
Perdagangan	402.189	411.168
Jasa keuangan	471.959	534.767
Pergudangan	498.500	548.500
Jasa akomodasi	440.375	493.625
Jasa konsultan	378.000	378.000
Industri pengolahan	2.749	2.170
Konstruksi	70.796	84.940
Pengelolaan sampah	21.708	24.011
Jasa <i>outsourcing</i>	18.500	20.000
Total	4.722.346	4.646.461
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71.425)	(61.225)
Neto	4.650.921	4.585.236

10. MUSYARAKAH FINANCING

a. By economic sector and currency

	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	
Household sector	2.149.280
Trading	411.168
Financial services	534.767
Storage	548.500
Accommodation services	493.625
Consultant services	378.000
Processing Industry	2.170
Construction	84.940
Waste management	24.011
Outsourcing services	20.000
Total	4.646.461
Less: Allowance for Impairment Losses	(61.225)
Net	4.585.236

Ekshibit H/53

Exhibit H/53

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

10. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

b. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

b. By contractual period

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	103.224	266.937	≤ 1 year
> 1 - ≤ 5 tahun	821.619	678.791	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	3.797.503	3.700.733	> 5 years
Total	4.722.346	4.646.461	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71.425)	(61.225)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	4.650.921	4.585.236	Net

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sesuai kontrak

c. By contractual remaining periods to maturity

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	26.863	19.148	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	179.262	116.088	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	695.267	784.842	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	3.820.954	3.726.383	> 1 years
Total	4.722.346	4.646.461	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71.425)	(61.225)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	4.650.921	4.585.236	Net

d. Berdasarkan hubungan

d. By relationship

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	4.722.346	4.646.461	Third party
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(71.425)	(61.225)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	4.650.921	4.585.236	Net

e. Informasi penting lainnya

e. Other significant information

Tingkat bagi hasil pembiayaan dalam Rupiah masing-masing berkisar 4,97% sampai dengan 15,00% per untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan berkisar 4,63% sampai dengan 15,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

The profit sharing rate on financing in Rupiah range from 4.97% to 15.00% per annum for the three-month periods ended March 31, 2026 and range from 4.63% to 15.00% per annum for the year ended December 31, 2025.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. **PEMBIAYAAN MUSYARAKAH** (Lanjutan)

e. **Informasi penting lainnya** (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	61.225	50.280	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan	10.200	20.223	Provision during the year
Penerimaan kembali hapus buku	-	-	
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(9.278)	
Neto	71.425	61.225	Net

Bank memiliki liabilitas komitmen dan kontinjensi atas pembiayaan *musyarakah* yang belum digunakan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Fasilitas pembiayaan <i>musyarakah</i> yang belum digunakan	241.461	153.991	Unused <i>musyarakah</i> financing facilities
Neto	241.461	153.991	Net

Sesuai dengan POJK No. 2/POJK.03/2022 tentang kualitas aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pasal 46 ayat 2, fasilitas pembiayaan yang belum digunakan dikecualikan dari penyisihan atas aset produktif.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pembiayaan *musyarakah* telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

Saldo pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 653.000. Restrukturisasi pembiayaan antara lain dilakukan dengan cara perpanjangan waktu dan penjadwalan kembali.

Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan dan menjual atau surat kuasa untuk mencairkan tabungan dan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tabungan dan deposito *mudharabah* yang menjadi agunan pembiayaan masing-masing sebesar Rp 72.175 (Catatan 19).

10. **MUSYARAKAH FINANCING** (Continued)

e. **Other significant information** (Continued)

The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	61.225	50.280	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan	10.200	20.223	Provision during the year
Penerimaan kembali hapus buku	-	-	
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(9.278)	
Neto	71.425	61.225	Net

The Bank's payables arising from commitment and contingencies for unused *musyarakah* financing are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Fasilitas pembiayaan <i>musyarakah</i> yang belum digunakan	241.461	153.991	Unused <i>musyarakah</i> financing facilities
Neto	241.461	153.991	Net

According to POJK No. 2/POJK.03/2022 concerning the asset quality of Sharia Banks and Sharia Business Units article 46 paragraph 2, unused financing facilities are excluded from the allowance for productive assets.

Management believes that the allowance for impairment losses on *musyarakah* financing is adequate to cover impairment losses from uncollectible financing.

The balance of financing that has been restructured as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are Rp 653,000, respectively. The restructuring of financing is carried out through methods such as extending the time and rescheduling.

Musyarakah Financing are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and sell, power of attorney to liquidate *mudharabah* savings and time deposits, and other collateral accepted by the Bank.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, *mudharabah* savings and time deposits which collateralized financing amounting to Rp 72,175 respectively (Note 19).

Ekshibit H/55

Exhibit H/55

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

		31 Maret/March 31, 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya perolehan						Acquisition cost		
Renovasi bangunan yang disewa	6.306	-	-	-	6.306	Leasehold improvements		
Peralatan kantor	8.699	7	-	-	8.706	Office equipment		
Kendaraan	46	-	-	-	46	Vehicles		
Komputer	14.476	17	-	-	14.493	Computers		
	29.527	24	-	-	29.551			
Aset dalam pembangunan	-	-	-	-	-	Construction in progress		
Aset hak guna	33.214	-	-	-	33.214	Right of use of assets		
Total biaya perolehan	62.741	24	-	-	62.765	Total cost		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation		
Renovasi bangunan yang disewa	5.737	61	-	-	5.798	Leasehold improvements		
Peralatan kantor	7.400	248	-	-	7.648	Office equipment		
Kendaraan	44	1	-	-	45	Vehicle		
Komputer	12.379	448	-	-	12.827	Computers		
	25.560	758	-	-	26.318			
Aset hak guna	17.704	2.780	-	-	20.484	Right of use of assets		
Total akumulasi penyusutan	43.264	3.538	-	-	46.802	Total accumulated depreciation		
Nilai buku neto	19.477				15.963	Net book value		
		31 Desember/December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya perolehan						Acquisition cost		
Renovasi bangunan yang disewa	9.836	-	(3.658)	128	6.306	Leasehold improvements		
Peralatan kantor	9.289	55	(693)	48	8.699	Office equipment		
Kendaraan	46	-	-	-	46	Vehicles		
Komputer	14.447	81	(52)	-	14.476	Computers		
	33.618	136	(4.403)	176	29.527			
Aset dalam pembangunan	221	-	(45)	(176)	-	Construction in progress		
Aset hak guna	45.723	14.852	(27.361)	-	33.214	Right of use of assets		
Total biaya perolehan	79.562	14.988	(31.809)	-	62.741	Total cost		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation		
Renovasi bangunan yang disewa	6.802	1.664	(2.729)	-	5.737	Leasehold improvements		
Peralatan kantor	6.320	1.600	(520)	-	7.400	Office equipment		
Kendaraan	33	11	-	-	44	Vehicle		
Komputer	9.778	2.639	(38)	-	12.379	Computers		
	22.933	5.914	(3.287)	-	25.560			
Aset hak guna	21.885	13.206	(17.387)	-	17.704	Right of use of assets		
Total akumulasi penyusutan	44.818	19.120	(20.674)	-	43.264	Total accumulated depreciation		
Nilai buku neto	34.744				19.477	Net book value		

Ekshibit H/56

Exhibit H/56

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

Aset hak guna per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
adalah sebagai berikut:

Right of use assets as of March 31, 2026 and December
31, 2025 are as follows:

31 Maret/March 31, 2026					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Bangunan	30.085	-	30.085	Buildings	
Kendaraan	3.129	-	3.129	Vehicles	
Total biaya perolehan	33.214	-	33.214	Total cost	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	15.471	2.493	17.964	Buildings	
Kendaraan	2.233	287	2.520	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	17.704	2.780	20.484	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	15.510		12.730	Carrying value	
31 Desember/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Bangunan	41.946	14.650 (26.511)	30.085	Buildings
Kendaraan	3.777	202 (850)	3.129	Vehicles
Total biaya perolehan	45.723	14.852 (27.361)	33.214	Total cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	20.242	11.951 (16.722)	15.471	Buildings
Kendaraan	1.643	1.255 (665)	2.233	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	21.885	13.206 (17.387)	17.704	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	23.838		15.510	Carrying value	

Aset hak guna pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31
Desember 2025 merupakan kontrak sewa atas gedung
kantor dan kendaraan dengan pihak ketiga.

Right of use assets as of March 31, 2026 and December
31, 2025, represent lease contracts for office buildings
and vehicles with third parties.

Bank melakukan perjanjian sewa aset dengan periode
sewa berkisar antara 1 - 3 tahun.

The Bank entered into an asset lease agreement with
lease periods ranging from 1 - 3 years.

Jumlah beban penyusutan aset tetap dan aset hak guna
masing-masing sebesar Rp 3.537 dan Rp 19.120 masing-
masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31
Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31
Desember 2025.

The depreciation expenses of fixed assets and right of
use assets were Rp 3,537 and Rp 19,120 for the three-
month periods ended March 31, 2026 and for the year
ended December 31, 2025.

Ekshibit H/57

Exhibit H/57

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan transaksi sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bunga atas pembayaran sewa	361	1.448	<i>Interest on lease liabilities</i>
Amortisasi aset hak guna	2.780	13.206	<i>Amortization of right of use assets</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank menghapusbukukan aset tetap berupa peralatan kantor dan komputer dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 1.116. Bank mengakui kerugian atas penghapusbukuan tersebut pada akun pendapatan non-operasional - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 14.451 Rp 12.276.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia Syariah, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.080 dan Rp 11.134 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang ada.

11. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

Amounts related with lease transactions which have been recognized in profit or loss for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank disposed its fixed assets of office equipment and computers with book value amounting to Rp Nil and Rp 1,116, respectively. The Bank recognized a loss on disposal under non-operating income - net account in the statement of profit or loss and other comprehensive income current year.

Management believes that there is no impairment of fixed assets and right of use assets of the Bank during the years because management believes that the carrying amounts of these assets do not exceed their estimated recoverable amount.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the gross value of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 14,451 and Rp 12,276, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, fixed assets were insured against fire and other risks with PT Asuransi Central Asia Syariah, a third party, with total coverage amounting to Rp 4,080 and Rp 11,134, respectively, which management believes to be adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret/March 31, 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Piranti lunak	157.010	-	-	-	157.010	Software
Aset dalam penyelesaian	8.955	-	-	-	8.955	Assets under development
Total biaya perolehan	165.965	-	-	-	165.965	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Piranti lunak	83.813	6.039	-	-	89.852	Software
Total akumulasi penyusutan	83.813	6.039	-	-	89.852	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	82.152				76.113	Net book value
31 Desember/December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Piranti lunak	153.747	17	-	3.246	157.010	Software
Aset dalam penyelesaian	8.474	4.012	(285)	(3.246)	8.955	Assets under development
Total biaya perolehan	162.221	4.029	(285)	-	165.965	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Piranti lunak	59.752	24.061	-	-	83.813	Software
Total akumulasi penyusutan	59.752	24.061	-	-	83.813	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	102.469				82.152	Net book value

Jumlah beban penyusutan aset tak berwujud masing-masing sebesar Rp 6.038 dan Rp 24.061 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

The depreciation expenses of intangible assets charged to profit and loss amounting to Rp 6,038 and Rp 24,061 for the three-month periods ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025.

Piranti lunak merupakan aplikasi metadata integrasi pelaporan dan lisensi program komputer yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Bank.

Software represents metadata integrated reporting application and computer program licenses used to support the Bank's operational activities.

Aset dalam penyelesaian merupakan aplikasi yang sedang dikembangkan oleh Bank dalam rangka mendukung kegiatan usaha Bank sebagai bank digital.

Assets under development represent applications that are being developed by the Bank to support its business activities as a digital bank.

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 15%-50% (Tidak diaudit).

The estimated percentage of completion of assets under development as of March 31, 2026 and December 31, 2025 ranged from 15%-50% (Unaudited).

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya dibayar dimuka	120.450	118.150	Prepaid expense
Pendapatan yang masih akan diterima	31.359	47.066	Accrued income
Tagihan ATM	68.275	36.325	ATM receivables
Setoran jaminan	305	304	Security deposits
Lain-lain	6.109	19.101	Others
Total	226.498	220.946	Total

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Biaya dibayar dimuka terutama merupakan biaya sewa pemakaian dan jasa pengelolaan piranti lunak, biaya promosi dibayar dimuka dan bonus dibayar dimuka atas rekrutmen pegawai.

Pendapatan yang masih akan diterima terutama berasal dari piutang pendapatan dari investasi pada surat berharga dan piutang *murabahah*.

Lain-lain merupakan uang muka atas pembayaran jasa yang diberikan oleh pihak ketiga.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Bank melakukan perjanjian dengan PT Orange Inovasi Digital (OID) sehubungan dengan Layanan *Branding* dan Pemasaran. Perjanjian ini di adendum pertama pada tanggal 29 Juli 2022 sehubungan dengan akuisisi pemasaran dan retensi pemasaran dengan jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 29 Juli 2027. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali adendum dengan adendum terakhir pada tanggal 30 April 2024 atas perubahan ruang lingkup pekerjaan (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat biaya dibayar dimuka sehubungan dengan akuisisi pemasaran dan retensi pemasaran dihitung penurunan nilainya oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto dan Rekan dan KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan dalam laporannya masing-masing tanggal 12 Maret 2026 dan 20 Maret 2025 dengan menggunakan pendekatan berbasis pendapatan melalui Metode Pendapatan Berlebih.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Maret 2026, karena nilai tercatatnya tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat neto setelah penurunan nilai biaya dibayar dimuka sehubungan dengan akuisisi pemasaran dan retensi pemasaran masing-masing adalah sebesar Rp 87.544 dan Rp 101.950 yang dicatat sebagai bagian dari biaya dibayar dimuka.

13. OTHER ASSETS (Continued)

Prepaid expenses mainly represent rental fees and software management services, prepaid promotions expenses and employee recruitment bonuses.

Accrued income is mainly due to receivables from investments in marketable securities and murabahah receivables.

Others represent advance payments for services to be provided by third parties.

On August 16, 2021, the Bank entered into an agreement with PT Orange Inovasi Digital (OID) regarding Branding and Marketing Services. This agreement was first amended on July 29, 2022, concerning acquisition marketing and retention marketing, with a duration of 5 years until July 29, 2027. The agreement has been amended several times, most recently by an addendum on April 30, 2024, to reflect changes in the scope of work (Note 33).

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of prepaid expenses related to acquisition marketing and retention marketing has been tested for impairment by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto dan Rekan and KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan, with reports dated March 12, 2026 and March 20, 2025, respectively, using an income-based approach through the Excess Earnings Method.

Management believes that there is no impairment of prepaid expenses as of March 31, 2026 as the carrying amounts do not exceed the estimated recoverable amount.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the net carrying amount of prepaid expenses after impairment losses related to the acquisition marketing and retention marketing amounting to Rp 87,544 and Rp 101,950, respectively which recorded as part of prepaid expenses.

Ekshibit H/60

Exhibit H/60

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEGERA		14. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025		
Titipan ATM	46.337	39.592		ATM remittance
Dana kebajikan	1.022	612		Qardhul hasan funds
Total	47.359	40.204		Total
15. PERPAJAKAN		15. TAXATION		
a. Utang pajak		a. Taxes payable		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025		
Pasal 4 (2)	3.017	1.718		Article 4 (2)
Pasal 21	9.641	9.519		Article 21
Pasal 23	186	145		Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	205	38		Value Added Tax
Total	13.049	11.420		Total
b. Beban pajak		b. Taxes expense		
Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba (rugi) fiskal sebelum akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:		Reconciliation between income or (loss) before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal income (loss) before accumulated fiscal loss is as follows:		
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,			
	2026	2025		
Laba (rugi) sebelum beban pajak	20.191	33.468		Income (loss) before tax expense
<u>Beda temporer</u>				<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	(445)	9.601		Depreciation of right of use assets and interest expense on lease liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	13.245	3.992		Provision for impairment losses of earning assets
Penyusutan aset tetap	101	797		Fixed assets depreciation
Liabilitas lain-lain	(19.852)	(3.433)		Other liabilities
Amortisasi aset tidak berwujud	1.495	(3.372)		Amortization of intangible assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(167)	(9.927)		Employee benefit liabilities
<u>Beda tetap</u>				<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.012	1.901		Non-deductible expense
Liabilitas segera	923	465		Liabilities due immediately
Taksiran laba (rugi) fiskal sebelum akumulasi rugi fiskal	16.504	33.492		Estimated fiscal income (loss) before accumulated fiscal loss
Dikurangi: akumulasi rugi fiskal	(455.190)	(608.392)		Less: accumulated fiscal loss
Total akumulasi rugi fiskal	(438.686)	(574.900)		Total accumulated fiscal losses

Ekshibit H/61

Exhibit H/61

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak (Lanjutan)

b. Taxes expense (Continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,		
	2026	2025	
Rangkuman akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:			Summary of accumulated fiscal losses are as follows:
Tahun 2025	-	-	Year 2025
Tahun 2024	(64.548)	(64.548)	Year 2024
Tahun 2023	(242.710)	(242.710)	Year 2023
Tahun 2022	(131.428)	(230.875)	Year 2022
Tahun 2021		(70.259)	Year 2021
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(438.686)</u>	<u>(608.392)</u>	Total accumulated fiscal losses

Pada tanggal 31 Maret 2026, Bank telah sepenuhnya memanfaatkan akumulasi rugi fiskal yang berasal dari tahun 2021 dan sebagian memanfaatkan akumulasi rugi fiskal yang berasal dari tahun 2022.

As of March 31, 2026, the Bank has fully utilized the tax loss carryforward relating to 2021 and partially utilized the tax loss carryforward relating to 2022.

c. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

c. Reconciliation of effective tax rate

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan perkalian antara tarif pajak maksimum dengan laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as computed by applying the maximum tax rate to the income (loss) before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,		
	2026	2025	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20.191	33.468	Income (loss) before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak berdasarkan tarif pajak maksimum yang berlaku	4.442	7.363	Tax expense at maximum enacted tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	426	(521)	Permanent differences
Penyesuaian terhadap pajak tanggungan	3.132	-	Adjustment to deferred tax
Aset pajak tanggungan yang tidak diakui	<u>(4.868)</u>	<u>(6.842)</u>	Unrecognized deferred tax income tax
Beban pajak	<u>3.132</u>	<u>-</u>	Tax expense

Bank telah menghitung pajak penghasilan badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 menggunakan tarif pajak 22%.

The Bank has calculated its corporate income tax for the three-month periods ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025 using tax rate of 22%.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Rekonsiliasi tarif pajak efektif (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak dan tahun-tahun selanjutnya.

d. Aset pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan temporer pengakuan antara pelaporan komersial dan pajak serta rugi fiskal.

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui oleh Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan pada masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari beda temporer yang dapat dikurangkan karena manajemen Bank berkeyakinan bahwa besar kemungkinan penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga beda temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Saldo pajak tangguhan yang diakui dan perubahannya untuk 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terdiri dari:

15. TAXATION (Continued)

c. Reconciliation of effective tax rate (Continued)

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes (“DGT”) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due and subsequent years.

d. Deferred tax assets

Deferred tax assets and liabilities originated from temporary differences between commercial and tax reporting and tax loss carry forward.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank depends on the future availability of taxable income against which the deferred tax assets will be realized.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the management recognized deferred tax assets derived from deductible temporary differences as the Bank’s management believes that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

Recognized deferred tax balances and the movement as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are comprised of the following:

	2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Maret/ March 31, 2026	
Cadangan Kerugian					Allowance for
Penurunan Nilai Kredit	5.598	1.116	-	6.714	Impairment Losses of Loan
Cadangan Kerugian					Allowance for
Penurunan Nilai Nonkredit	5.842	1.798	-	7.640	Impairment Losses of Non-Loan
Penyusutan Aset Hak-Guna	(103)	(98)	-	(201)	Depreciation of Right-of-Use Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.668	(37)	-	1.631	Post-Employment Benefits
Penyusutan Aset Tetap	120	24	-	144	Depreciation of
Keuntungan belum direalisasi					Property, Plant and Equipment
dari perubahan nilai wajar					Unrealized gains on changes
efek yang diukur pada nilai wajar melalui					in fair value of securities
penghasilan komprehensif lain - bersih	(788)	-	4.868	4.080	measured at fair value through
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(7.765)	329	-	(7.436)	other comprehensive income - net
Amortisasi Aset Tidak Berwujud					Amortization of Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan-Neto	4.572	3.132	4.868	12.572	Deferred Tax Assets-Net

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Informasi lainnya

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 4 Juli 2019, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-0800/WPJ.07/KP.0600/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018. Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, pada tanggal 24 April 2020, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") lebih bayar sebesar Rp 33.758 (sebelumnya Bank melaporkan rugi fiskal sebesar Rp 115.000) dan SKP kurang bayar atas pajak lainnya sebesar Rp 489. Pada tanggal 19 Juni 2024, Bank telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 33.269, setelah dikurangi SKPKB atas pajak lainnya sebesar Rp 489.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 14 November 2018, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S2079/WPJ.07/KP.0600/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, pada tanggal 14 April 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan dan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp 79.541 dan Rp 312. Bank memutuskan untuk melakukan keberatan atas SKP pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Bank menerima surat penolakan keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan surat tersebut, Bank mengajukan proses banding ke pengadilan pajak pada tanggal 1 November 2022.

Pada tanggal 28 Februari 2024, Pengadilan Pajak telah menerbitkan Keputusan No. PUT-012324.15/2022/PP/M.VB yang mengabulkan seluruh keberatan banding yang diajukan oleh Bank.

Keputusan Pengadilan Pajak tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan karena Bank sebelumnya tidak melakukan pembayaran atau pencadangan atas SKPKB tersebut.

15. TAXATION (Continued)

e. Other information

Fiscal year 2018

On July 4, 2019, the Bank received a Tax Field Audit Notification Letter No. S-0800/WPJ.07/KP.0600/2019 regarding field inspections for all taxes for the 2018 fiscal year. From the results of the audit that was carried out, on April 24, 2020 the Bank received an overpayment of Tax Assessment Letter ("SKPLB") amounting to Rp 33,758 (previously the Bank reported fiscal loss amounting to Rp 115,000) and an underpayment SKP for other taxes amounting to Rp 489. On June 19, 2024, the Bank received those tax refund amounting to Rp 33,269 after deducted with SKPKB of other taxes amounting to Rp 489.

Fiscal year 2017

On November 14, 2018, the Bank received Tax Field Audit Notification Letter No. S2079/WPJ.07/KP.0600/2018 regarding field examination for all taxes for the 2017 fiscal year. From the results of the audit that was carried out, on April 14, 2021, the Bank received an underpayment of Tax Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax and other taxes amounting to Rp 79,541 and Rp 312, respectively. The Bank decided to object to the underpayment SKP of corporate income tax.

On August 2, 2022, the Bank received a rejection letter of objection from the Directorate General of Taxes. Based on the letter, the Bank has submitted the appeal process to the tax court on November 1, 2022.

On February 28, 2024, the Tax Court has issued Decision No. PUT-012324.15/2022/-PP/M.VB to grant all objections to appeal filed by the Bank.

The Tax Court Decision has no impact on the financial statements since the Bank did not previously make any payments or provision on that SKPKB.

Ekshibit H/64

Exhibit H/64

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN WADIAH

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	8.934	5.565	Third parties
Total simpanan wadiah	8.934	5.565	Total wadiah deposits

Simpanan wadiah merupakan simpanan tabungan dari pihak ketiga dengan akad wadiah yad-dhamanah yang akan mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank.

16. WADIAH DEPOSITS

Wadiah deposits represent wadiah savings deposits from third parties in wadiah yad-dhamanah principle which will earn bonus based on the Bank's policy.

17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Sukuk Wakalah	500.000	-	Wakalah Sukuk
Total	500.000	-	Total

17. SECURITIES ISSUED

Pada tanggal 30 Desember 2025, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Bank Aladin Syariah Tahap I Tahun 2025. Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2025, sukuk tersebut memasuki masa penawaran umum yang berlangsung hingga 5 Januari 2026.

On December 30, 2025, the Bank obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) for the issuance of Sukuk Wakalah Berkelanjutan I. Subsequently, on December 31, 2025, the sukuk commenced the public offering period, which lasted until January 5, 2026.

Sukuk ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Wakalah yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Sukuk Wakalah. Sukuk Wakalah ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dari jumlah Dana Modal Investasi, dimana Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan Imbal Hasil Sukuk Wakalah sebesar Rp 41.250.000.000,- (empat puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) atau ekuivalen sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

This Sukuk was issued in scripless form, except for the Jumbo Certificate of Wakalah Sukuk to be issued by the Company in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), as evidence of debt to the Wakalah Sukuk Holders. This Wakalah Sukuk is offered at 100.00% (one hundred percent) of the total Investment Capital Fund, amounting to Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) with a Sukuk Wakalah Return of Rp41,250,000,000 (forty-one billion two hundred fifty million Rupiah) or equivalent to 8.25% (eight point two five percent) per annum. The tenor of the Wakalah Sukuk is 370 (three hundred seventy) Calendar Days from the Issuance Date.

Ekshibit H/65

Exhibit H/65

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
Angsuran diterima di muka	626.792	548.522
Biaya masih harus dibayar dan lainnya	25.827	75.096
Liabilitas sewa	11.818	15.043
Bagi hasil yang belum didistribusikan	40.403	28.810
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	7.414	7.585
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi (Catatan 8)	1.500	1.500
Mata uang asing		
Biaya masih harus dibayar dan lainnya	534	529
Total	<u>714.288</u>	<u>677.085</u>

18. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	
Installments received in advance	548.522
Accrued expense and others	75.096
Lease liabilities	15.043
Undistributed revenue sharing	28.810
Employee benefit liabilities (Note 30)	7.585
Estimated losses on commitment and contingencies (Note 8)	1.500
Foreign currency	
Accrued expense and others	529
Total	<u>677.085</u>

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa
adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of other liabilities related to
leases is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
1 tahun	2.958	4.287	1 year
2 tahun	6.755	3.318	2 years
3 tahun	2.105	7.438	3 years
Di atas 3 tahun	-	-	Above 3 years
Total	<u>11.818</u>	<u>15.043</u>	Total

Biaya yang masih harus dibayar dan lainnya merupakan
liabilitas kepada pihak ketiga atau vendor dan akrual
atas bonus, tunjangan hari raya, tunjangan akhir
tahun, akun perantara atas debitur prapensiun Taspen
dan lainnya.

Accrued expenses and others represents liabilities to
third parties or vendor and accruals for bonuses,
holiday allowances, year-end allowance, intermediary
accounts for pre-retirement debtors from Taspen and
others.

Ekshibit H/66

Exhibit H/66

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. DANA SYIRKAH TEMPORER

a. Giro mudharabah

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Bukan Bank			
Pihak ketiga	9.036	6.775	
Bank			
Pihak ketiga	412	342	Third parties
Total	9.448	7.117	Total

Giro mudharabah merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan akad mudharabah.

Bagi hasil untuk giro mudharabah dalam Rupiah berkisar dari 0,10% sampai dengan 2,94% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan berkisar dari 0,10% sampai dengan 0,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, giro mudharabah yang menjadi agunan piutang murabahah, pinjaman qardh dan pembiayaan musyarakah masing-masing adalah sebesar Rp Nihil (Catatan 8, 9, dan 10).

19. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

a. Mudharabah demand deposits

Mudharabah demand deposits from other customer which can be withdrawn at any time based on mudharabah contract.

The annual profit sharing ratio for mudharabah demand deposits in Rupiah ranges from 0.10% to 2.94% per annum for the three-month periods ended March 31, 2026 and ranges from 0.10% to 0.50% per annum for the year ended December 31, 2025, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, mudharabah demand deposits which collateralized murabahah receivables, funds of qardh and musyarakah financing amounting to Rp Nil (Notes 8, 9, and 10).

Ekshibit H/67

Exhibit H/67

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)

19. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)

b. Tabungan *mudharabah*

b. *Mudharabah savings deposits*

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bukan bank			Non bank
Pihak ketiga	1.492.651	1.076.800	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	11.923	10.973	Related parties (Note 29)
Bank			Bank
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Total	1.504.574	1.087.773	Total

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan nisbah yang disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits are savings from other parties who are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined ratio.

Pemilik dana *syirkah* memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi pendapatan.

The owners of syirkah funds receive a portion of profit in accordance with the agreement and bear losses in proportion to the total funds. The profit distribution of syirkah funds can be based on a profit sharing or revenue sharing concept.

Bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* dalam Rupiah masing-masing berkisar 0,59% sampai dengan 5,84% per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan berkisar 0,56% sampai dengan 5,68% per tahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Bank juga memberikan bonus tambahan bagi nasabah tabungan *mudharabah* dengan nilai bonus sesuai kebijakan Bank.

The annual profit sharing ratio for mudharabah savings deposits in Rupiah ranges from 0.59% to 5.84% per annum for the three-month periods ended March 31, 2026 and ranges from 0.56% to 5.68% per annum for the year ended December 31, 2025, respectively. The Bank also provides additional bonuses for mudharabah savings deposits customers with a bonus value in accordance Bank's policy.

Pada tanggal 31 Maret 2026, tabungan *mudharabah* yang menjadi agunan piutang *murabahah*, pinjaman *qardh* dan pembiayaan *musyarakah* masing-masing adalah sebesar Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp 24.000 (Catatan 8, 9 dan 10).

As of March 31, 2026, mudharabah savings deposits which collateralized murabahah receivables, funds of qardh and musyarakah financing amounting to Rp Nil, Rp Nil and Rp 24,000, respectively (Notes 8, 9 and 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025, tabungan *mudharabah* yang menjadi agunan piutang *murabahah*, pinjaman *qardh* dan pembiayaan *musyarakah* masing-masing adalah sebesar Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp 24.000 (Catatan 8, 9 dan 10).

As of December 31, 2025, mudharabah savings deposits which collateralized murabahah receivables, funds of qardh and musyarakah financing amounting to Rp Nil and Rp Nil and Rp 24,000, respectively (Notes 8, 9 and 10).

Ekshibit H/68

Exhibit H/68

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)

19. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)

c. Deposito *mudharabah*

c. *Mudharabah time deposits*

i. Berdasarkan mata uang

i. By currency

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bukan bank			Non bank
Pihak ketiga	9.016.996	9.285.171	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	15.416	16.194	Related parties (Note 29)
<u>Valuta Asing</u>			
Bukan bank			Bank
Pihak ketiga	3.552	3.464	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	17	17	Related parties (Note 29)
Total	9.035.981	9.304.846	Total

ii. Berdasarkan jangka waktu kontrak

ii. By contractual period

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
1 bulan	69.348	650.105	1 month
1-3 bulan	5.297.761	3.778.883	1-3 months
3-6 bulan	403.354	2.046.157	3-6 months
> 6 bulan	3.261.949	2.826.237	> 6 months
<u>Valuta Asing</u>			<u>Other Currency</u>
1 bulan	-	-	1 month
1-3 bulan	1.760	2.636	1-3 months
3-6 bulan	1.809	828	3-6 months
> 6 bulan	-	-	> 6 months
Total	9.035.981	9.304.846	Total

iii. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sesuai kontrak

iii. By remaining contractual periods to maturity

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
1 bulan	4.342.653	4.481.016	1 month
1-3 bulan	1.945.912	2.953.105	1-3 months
3-6 bulan	1.362.810	684.467	3-6 months
> 6 bulan	1.381.037	1.182.794	> 6 months
<u>Valuta Asing</u>			<u>Other Currency</u>
1 bulan	910	-	1 month
1-3 bulan	2.659	2.636	1-3 months
3-6 bulan	-	828	3-6 months
> 6 bulan	-	-	> 6 months
Total	9.035.981	9.304.846	Total

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)

c. Deposito *mudharabah*

iii. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sesuai kontrak (Lanjutan)
Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut berdasarkan nisbah yang disetujui sebelumnya.

Bagi hasil untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah masing-masing berkisar 3,50% sampai dengan 8,90% per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Bank juga memberikan bonus tambahan bagi nasabah deposito berjangka *mudharabah* dengan nilai bonus sesuai kebijakan Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2026, deposito *mudharabah* yang menjadi agunan piutang *murabahah*, pinjaman *qardh* dan pembiayaan *musyarakah* masing-masing adalah sebesar Rp 5.000, Rp 47.250 dan Rp 48.175 (Catatan 8, 9, dan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025 deposito *mudharabah* yang menjadi agunan piutang *murabahah*, pinjaman *qardh* dan pembiayaan *musyarakah* masing-masing adalah sebesar Rp 5.000, Rp 47.250 dan Rp 48.175 (Catatan 8, 9, dan 10).

19. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)

c. *Mudharabah* time deposits

iii. By remaining contractual periods to maturity (Continued)
Mudharabah time deposits represent other parties investment which are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined ratio.

The annual profit sharing ratio for *mudharabah* time deposits in Rupiah ranges from 3.50% to 8.90% per annum for the three-month periods ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025, respectively. The Bank also provides additional bonuses for *mudharabah* time deposits customers with a bonus value in accordance with the Bank policy.

As of March 31, 2026, *mudharabah* time deposits which collateralized *murabahah* receivables, funds of *qardh* and *musyarakah* financing amounting to Rp 5,000, Rp 47,250 and Rp 48,175, respectively (Notes 8, 9, and 10).

As of Desember 31, 2025, *mudharabah* time deposits which collateralized *murabahah* receivables, funds of *qardh* and *musyarakah* financing amounting to Rp 5,000, Rp 47,250 and Rp 48,175, respectively (Notes 8, 9, and 10).

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 March 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The compositions of the Bank's shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Nama pemegang saham	31 Maret / March 31, 2026			Name of shareholder
	Total saham/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
PT Aladin Global Ventures	7.591.658.246	54,54%	759.166	PT Aladin Global Ventures
Masyarakat	6.326.841.617	45,46%	632.684	Public
	<u>13.918.499.863</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.391.850</u>	

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember/ December 31, 2025				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Name of shareholder
PT Aladin Global Ventures	7.591.658.246	54,54%	759.166	PT Aladin Global Ventures
Masyarakat	6.326.841.617	45,46%	632.684	Public
	13.918.499.863	100,00%	1.391.850	

Dana setoran modal

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, mutasi dana setoran modal Bank adalah sebagai berikut:

Capital deposit funds

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the movement of Bank's capital deposit funds is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	1.635.500	1.635.502	Beginning balance
Penambahan modal dari pemegang saham pengendali			Additional capital from ultimate shareholder
Pelaksanaan Waran I	18.835	(2)	Warrants I exercise
Saldo akhir	1.654.335	1.635.500	Ending balance

Untuk memperkuat struktur permodalan, Bank telah menerima dana setoran modal dari PT Aladin Global Ventures sebesar Rp 123.000 di 2024.

To strengthen the capital structure, the Bank received capital deposit funds from PT Aladin Global Ventures amounting to Rp 123,000 in 2024.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank telah melaksanakan aksi korporasi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTMETD) kepada PT BNC Technologies Ventures dengan penerbitan saham baru 850.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) dengan harga pelaksanaan Rp 1.400 (nilai penuh) untuk memperkuat struktur permodalan Bank. Bank telah menerima penambahan modal tersebut dengan nilai sebesar Rp 1.190.000 pada tanggal tersebut. Pada tanggal 30 Desember 2022, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 29, 2022, the Bank carried out a corporate action to increase capital without pre-emptive rights (PMTMETD) to PT BNC Technologies Ventures by issuing 850,000,000 new shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) with an exercise price of Rp 1,400 (full amount) in order to strengthen the Bank's capital structure. The Bank has received those additional capital amounting to Rp 1,190,000 on that date. As of December 30, 2022, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PMTMETD tersebut telah diaktakan melalui Akta No. 32 tanggal 17 Januari 2023 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0008480 tanggal 19 Januari 2023.

PMTMETD has been recorded on Deed No. 32 dated January 17, 2023 drawn up before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0008480 dated January 19, 2023.

Komposisi pemegang saham setelah PMTMETD adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders after PMTMETD would be as follows:

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. **MODAL SAHAM (Lanjutan)**
Dana setoran modal (Lanjutan)

20. **SHARE CAPITAL (Continued)**
Capital deposit funds (Continued)

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Total saham/ Number of shares (full amount)</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal disetor/ Paid capital</u>	<u>Name of shareholder</u>
PT Aladin Global Ventures	7.591.658.246	50,82%	759.166	PT Aladin Global Ventures
PT BNC Technologies Ventures Masyarakat	850.000.000 6.498.072.839	5,69% 43,50%	85.000 649.807	PT BNC Technologies Ventures Public
	<u>14.939.731.085</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.493.973</u>	

Bank telah mengkomunikasikan penambahan dana setoran modal dari PMTHMETD tersebut kepada OJK. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Bank masih menunggu persetujuan OJK atas penambahan modal dari PMTHMETD tersebut.

The Bank has communicated the capital deposit funds from PMTHMETD to OJK. Until the completion date of the financial statements, the Bank is still waiting OJK approval for those additional capital from PMTHMETD.

Waran I

Warrants I

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, mutasi waran I adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the movements of warrants I are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>		
	<u>Lembar waran (nilai penuh)/ Warrants (full amount)</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Lembar waran (nilai penuh)/ Warrants (full amount)</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	
Total eksekusi waran I	2.800.000.000	308.000	221.164.006	24.328	Total executed warrants I
Reklasifikasi ke modal saham	(2.628.768.778)	(262.877)	(221.163.238)	(22.116)	Reclassified as share capital
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor (agio saham)	(171.231.222)	(18.835)	-	(2.211)	Reclassified as share additional paid-in-capital (shares premium)
Waran I yang belum dieksekusi dan diaktakan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>768</u>	<u>1</u>	Warrants that have not yet been exercised and notarized

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, sisa waran yang telah dieksekusi namun belum diaktakan masing-masing setara dengan Nihil waran (nilai eksekusi sebesar Rp 1) dan 768 waran (nilai eksekusi sebesar Rp 1).

Until March 31, 2026 and December 31, 2025, the remaining warrants that have been executed but not yet notarized are equivalent to Nil warrants (executed amount of Rp 1) and 768 warrants (executed amount of Rp 1), respectively.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 36 tanggal 8 November 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0470683 tanggal 8 November 2021 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank sehubungan dengan adanya pelaksanaan waran menjadi saham sebanyak 48.281.804 saham atau Rp 4.828.180.400 (nilai penuh).

Based on Deed of Shareholder Decision Statement No. 36 dated November 8, 2021 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta and has been accepted and recorded in the Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0470683 dated November 8, 2021, the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Bank due to the exercise of warrants into the shares of 48,281,804 shares or Rp 4,828,180,400 (full amount).

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dana setoran modal (Lanjutan)

Waran I (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 19 Januari 2022 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061046 tanggal 27 Januari 2022, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank sehubungan dengan adanya pelaksanaan waran menjadi saham sebanyak 24.405.460 saham atau Rp 2.440.546.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 8 Maret 2022 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156976 tanggal 10 Maret 2022 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank sehubungan dengan adanya pelaksanaan waran menjadi saham sebanyak 478.400 saham atau Rp 47.840.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 15 Juni 2022 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-251353 tanggal 16 Juni 2022 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank sehubungan dengan adanya pelaksanaan waran menjadi saham sebanyak 7.700 saham atau Rp 770.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta No. 94 tanggal 20 Juni 2022 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252875 tanggal 20 Juni 2022 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank dari Rp 1.326.624.592.400 (nilai penuh) menjadi Rp 1.377.050.998.900 (nilai penuh) peningkatan tersebut sehubungan dengan adanya pelaksanaan aksi korporasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) menjadi saham sebanyak 504.264.065 saham atau Rp 50.426.406.500 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 16 Januari 2023 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0008011 tanggal 17 Januari 2023 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank dari Rp 1.377.050.998.900 (nilai penuh) menjadi Rp 1.380.561.760.100 (nilai penuh) peningkatan

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital deposit funds (Continued)

Warrants I (Continued)

Based on the Deed No. 25 dated January 19, 2022 drawn up before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and has been accepted and recorded in the Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061046 dated January 27, 2022, the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Bank due to the exercise of warrants into shares of 24,405,460 shares or Rp 2,440,546,000 (full amount).

Based on Deed No. 18 dated March 8, 2022 drawn up before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156976 dated March 10, 2022, the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Bank due to the exercise of warrants into the of 478,400 shares or Rp 47,840,000 (full amount).

Based on Deed No. 79 dated June 15, 2022 drawn up before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0251353 dated June 16, 2022 the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Bank due to the exercise of warrants into shares totaling 7,700 shares or Rp 770,000 (full amount).

Based on Deed No. 94 dated June 20, 2022 drawn up before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252875 dated June 20, 2022, the shareholders agreed to increase the Bank's issued/paid-up capital from Rp 1,326,624,592,400 (full amount) to Rp 1,377,050,998,900 (full amount) the increase is in connection with the implementation of the corporate action of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) into shares as many as 504,264,065 shares or Rp 50,426,406,500 (full amount).

Based on Deed No. 28 dated January 16, 2023 drawn up before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0008011 dated January 17, 2023 the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Bank from Rp 1,377,050,998,900 (full amount) to Rp 1,380,561,760,100 (full amount) the increase was

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dana setoran modal (Lanjutan)

Waran I (Lanjutan)

tersebut sehubungan dengan adanya pelaksanaan waran menjadi saham sebanyak 35.107.612 saham atau Rp 3.510.761.200 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 24 Juni 2024 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0155601 tanggal 24 Juni 2024 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank dengan adanya pelaksanaan waran menjadi saham sebanyak 97.300 saham atau Rp 9.730.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 16 Juni 2025 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0159960 tanggal 16 Juni 2025 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank dari Rp 1.476.847.681.700 (nilai penuh) menjadi Rp 1.476.849.986.300 (nilai penuh) peningkatan tersebut sehubungan dengan adanya pelaksanaan waran menjadi saham sebanyak 23.046 saham atau Rp 2.304.600 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 97 tanggal 26 Februari 2026 dari notaris Yulia S.H di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043688.AH.01.11. tahun 2026 tanggal 27 Februari 2026 menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan sehubungan adanya pelaksanaan waran menjadi saham perseroan sebanyak 171.231.222 saham atau Rp 17.123.122.200 (nilai penuh).

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital deposit funds (Continued)

Warrants I (Continued)

in connection with the exercise of warrants into shares of 35,107,612 shares or Rp 3,510,761,200 (full amount).

Based on Deed No. 81 dated June 24, 2024 drawn up before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0155601 dated June 24, 2024, the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Bank with the exercise of warrants into shares totaling 97,300 shares or Rp 9,730,000 (full amount).

Based on Deed No. 64 dated June 16, 2025, drawn up before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0159960 dated June 16, 2025, the shareholders approved an increase in the Bank's issued/paid-up capital from Rp 1,476,847,681,700 (full amount) to Rp 1,476,849,986,300 (full amount). This increase is related to the exercise of warrants into shares totaling 23,046 shares or Rp 2,304,600 (full amount).

Based on Deed No. 97 of the Shareholder Decision Statement dated February 26, 2026 of Yulia S.H., Notary in Jakarta, the Company executed the warrants. The deed has been accepted and recorded in the Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0043688.AH.01.11.year 2026 dated February 27, 2026, approving the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the exercise of warrants amounting to 171,231,222 shares or Rp 17,123,122,200 (full amount).

Ekshibit H/74

Exhibit H/74

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Tambahan modal disetor

Additional paid-in capital

Berdasarkan Akta No. 82 tanggal 20 Desember 2023 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0159560 tanggal 20 Desember 2023 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank dengan adanya pelaksanaan waran menjadi saham sebanyak 112.761.916 saham atau Rp 11.276.191.600 (nilai penuh). Penambahan modal ini meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank dari Rp 1.380.561.760.100 (nilai penuh) menjadi Rp 1.391.837.951.700 (nilai penuh).

Based on Deed No. 82 dated December 20, 2023 drawn up before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0159560 dated December 20, 2023, the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Bank with the exercise of warrants into shares totaling 112,761,916 shares or Rp 11,276,191,600 (full amount). This additional shares capital increase the issued/paid-up capital of the Bank from Rp 1,380,561,760,100 (full amount) to Rp 1,391,837,951,700 (full amount).

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 24 Juni 2024 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0155601 tanggal 24 Juni 2024 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank dengan adanya pelaksanaan waran menjadi saham sebanyak 97.300 saham atau Rp 9.730.000 (nilai penuh). Penambahan modal ini meningkatkan modal ditempatkan/disetor Bank dari Rp 1.391.837.951.700 (nilai penuh) menjadi Rp 1.391.847.681.700 (nilai penuh).

Based on Deed No. 81 dated June 24, 2024 drawn up before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0155601 dated June 24, 2024, the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Bank with the exercise of warrants into shares totaling 97,300 shares or Rp 9,730,000 (full amount). This additional shares capital increase the issued/paid-up capital of the Bank from Rp 1,391,837,951,700 (full amount) to Rp 1,391,847,681,700 (full amount).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Agio saham	965.670	965.670	Shares premium
Pelaksanaan Waran I	-	-	Warrants I exercise
Total	965.670	965.670	Total

Ekshibit H/75

Exhibit H/75

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,		21. INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB
	2026	2025	
Pendapatan dari jual beli, bagi hasil dan <i>ujrah</i>			<i>Income from margin, profit sharing and ujarah</i>
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	137.673	135.875	<i>Musyarakah profit sharing</i>
Pendapatan <i>ujrah qardh</i>	8.537	11.561	<i>Qardh ujarah income</i>
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	659	1.249	<i>Murabahah margin income</i>
Subtotal	146.869	148.685	Subtotal
Pendapatan usaha utama lainnya			<i>Other main operating income</i>
Pendapatan dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	20.961	24.794	<i>Income from Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)</i>
Pendapatan dari Sukuk Bank Indonesia	16.115	9.384	<i>Income from Sukuk Bank Indonesia</i>
Pendapatan dari Sukuk Negara	25.259	6.842	<i>Income from Government Sukuk</i>
Pendapatan Fasilitas Simpanan Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah (SIPA)	2.385	3.089	<i>Income from Sharia Principle based fund Management (SIPA)</i>
Pendapatan dari Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	1.355	1.419	<i>Income from Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>
Pendapatan dari giro Bank Indonesia	4.027	497	<i>Income from current accounts with Bank Indonesia</i>
Pendapatan dari simpanan <i>mudharabah</i> pada bank lain	16	2	<i>Income from mudharabah saving in other Banks</i>
Subtotal	70.118	46.027	Subtotal
Total	216.987	194.712	Total

Ekshibit H/76

Exhibit H/76

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

22. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,		
	2026	2025	
Rupiah			Rupiah
Bukan Bank			Non-Bank
Deposito <i>mudharabah</i>	171.660	90.614	<i>Mudharabah time deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	11.432	3.713	<i>Mudharabah savings deposits</i>
Giro <i>mudharabah</i>	-	-	<i>Mudharabah current deposits</i>
Bank			Bank
Surat berharga yang diterbitkan	9.528	42	<i>Securities issued</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	-	4.690	<i>Mudharabah time deposits</i>
Valuta Asing			Foreign Currencies
Bukan Bank			Non-Bank
Deposito <i>mudharabah</i>	32	-	<i>Mudharabah time deposits</i>
Total	192.652	99.059	Total

Termasuk dalam hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer adalah bagi hasil dana *syirkah* temporer yang berasal dari pihak-pihak berelasi dengan Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 204 dan Rp 70 (Catatan 28).

Third parties' share on return of temporary syirkah funds includes temporary syirkah funds from related parties for three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 amounting to Rp 204 and Rp 70, respectively (Note 28).

23. PENDAPATAN IMBALAN JASA PERBANKAN

23. FEE BASED INCOME FROM BANKING SERVICES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,		
	2026	2025	
Pendapatan administrasi pembiayaan	79.496	58.508	<i>Income from financing administration</i>
Pendapatan transaksi perbankan	27.370	20.435	<i>Income from banking transactions</i>
Lain-lain	55	136	<i>Others</i>
Total	106.921	79.079	Total

Ekshibit H/77

Exhibit H/77

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PEMBENTUKAN (PEMBALIKAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,		24. ADDITIONAL (REVERSE) ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING ASSETS
	2026	2025	
	Pembiayaan <i>musyarakah</i>	(10.200)	
Pinjaman <i>qardh</i>	(3.955)	(493)	<i>Funds of qardh</i>
Piutang <i>murabahah</i>	429	(351)	<i>Murabahah receivables</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	(351)	<i>Estimated losses on commitment and contingencies</i>
Investasi pada surat berharga	(1.288)	(3.038)	<i>Investment in marketable securities</i>
Giro pada bank lain	(190)	(10)	<i>Current accounts with other banks</i>
Total	(15.204)	(3.811)	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,		25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE
	2026	2025	
	Transfer antarbank	25.837	
Jasa tenaga ahli	10.669	15.425	<i>Professional service</i>
Premi penjaminan simpanan	6.296	3.131	<i>Deposit guarantee premium</i>
Asuransi	4.415	587	<i>Insurance</i>
Komunikasi	1.952	3.492	<i>Communication</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	562	327	<i>Transportation and travel</i>
Sewa gedung dan peralatan	400	896	<i>Office and equipment rent</i>
Kartu debit	234	328	<i>Debit card</i>
Pengiriman kartu	213	277	<i>Card delivery</i>
Perlengkapan kantor	137	136	<i>Office supplies</i>
Listrik dan air	118	231	<i>Electricity and water</i>
Pemeliharaan	9	253	<i>Maintenance</i>
Lain-lain	3.237	18.586	<i>Others</i>
Total	54.079	66.776	Total

26. GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,		26. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS
	2026	2025	
	Gaji dan upah	19.021	
Tunjangan karyawan	8.295	16.569	<i>Employee allowances</i>
Pendidikan dan pelatihan	1.021	220	<i>Education and training</i>
Total	28.337	45.477	Total

27. BEBAN OPERASIONAL LAIN-LAIN	27. OTHER OPERATING EXPENSE
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 beban operasional lain-lain terutama berasal dari beban <i>outsourcing</i> , beban pajak, beban <i>corporate social responsibility</i> , dan beban liabilitas sewa.	For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 other operating expenses mainly consist of expenses for <i>outsourcing</i> , tax expenses, corporate social responsibility expenses, and rent liability expenses.

Ekshibit H/78

Exhibit H/78

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK
BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi, karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

**Pihak Berelasi/
Related Parties**

John Dharma J. Kusuma

PT Aladin Global Ventures

Komisaris, Direksi, Pemimpin Grup dan Pemimpin
Divisi/ *Commissioners, Directors, Group Head and
Division Head.*

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties due to the ownership and/or management relationship. All transactions with related parties are conducted in accordance with mutually agreed policies and terms.

**Sifat Hubungan Berelasi/
Nature of Related Party Relationship**

Pemegang saham utama/ *Ultimate shareholder*

Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*

Manajemen kunci/ *Key management*

Ekshibit H/79

Exhibit H/79

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pembiayaan			Financing
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 8)			<i>Murabahah receivables (Note 8)</i>
Manajemen kunci	-	-	Key management
Persentase terhadap total piutang <i>murabahah</i> , pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i>	-	-	Percentage to total <i>murabahah receivables,</i> <i>funds of qardh and</i> <i>musyarakah financing</i>
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 19)			<i>Mudharabah savings deposits</i> (Note 20)
Pemegang saham utama	8.052	8.042	Ultimate shareholder
Pemegang saham pengendali	68	67	Controlling shareholder
Manajemen kunci	3.803	2.864	Key management
Subtotal	11.923	10.973	Subtotal
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 19)			<i>Mudharabah time deposits</i> (Note 20)
Manajemen kunci	15.433	16.211	Key management
Total	27.356	27.184	Total
Persentase terhadap dana <i>syirkah</i> temporer	0,26%	0,26%	Percentage to total temporary <i>syirkah funds</i>
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 ,		
	2026	2025	
Beban			Expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer (Catatan 22)	204	70	<i>Third parties share on return of</i> <i>temporary syirkah</i> <i>funds (Note 23)</i>
Persentase terhadap total hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	0,11%	0,07%	Percentage to total third parties share on return of temporary <i>syirkah funds</i>

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefit obligations consist as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.414	7.585	Post-employment benefits liability
Liabilitas imbalan kerja lainnya	-	-	Other benefits liability
Total (Catatan 18)	7.414	7.585	Total (Note 19)

Ekshibit H/80

Exhibit H/80

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo liabilitas imbalan kerja termasuk liabilitas imbalan kerja lainnya sebesar Rp 6.743 sehubungan dengan pelaksanaan program pengurangan jumlah tenaga kerja dan karyawan.

Bank menerapkan kebijakan program imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang No. 6/2023 ("Cipta Kerja-CK") dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dalam laporannya No. 0957/MR-FA-PSAK219-BANK/1/2026 tanggal 23 Januari 2026

Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6,54%	6,54%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary incremental rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 30 tahun dan menurun linier sampai dengan 0% di usia 53 tahun/ 5% per year up to age 30 years old and decreasing linearly until 0% at age 53 years old	5% per tahun sampai usia 30 tahun dan menurun linier sampai dengan 0% di usia 53 tahun/ 5% per year up to age 30 years old and decreasing linearly until 0% at age 53 years old	Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% x TMI IV (2019)	10% x TMI IV (2019)	Disability rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement rate

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

As of December 31, 2025, the employee benefit liabilities balance including other employee benefit liability amounted to Rp 6,743 in connection with the implementation of the workforce reduction program.

The Bank implements post-employment benefit program policy in accordance with the Indonesian Law No. 6/2023 ("Job Creation-JC") and Company Regulation. The post-employment benefits obligation is calculated based on actuarial calculations made by Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits for the year ended December 31, 2025 with reports No. 0957/MR-FA-PSAK219-BANK/1/2026 dated January 23, 2026.

The actuarial valuation was carried out using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Ekshibit H/81

Exhibit H/81

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Berikut ini merupakan komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following are the components of employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income and the post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal periode	7.585	9.289	Present value of post-employment benefits liability beginning of the period
Beban periode berjalan	-	3.619	Expense in current period
Keuntungan aktuarial	-	(1.535)	Actuarial gain
Pembayaran manfaat	(171)	(730)	Payment of benefits
Kelebihan pembayaran	-	(3.058)	Excess benefit paid
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	7.414	7.585	Present value of post-employment benefits liability
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Beban imbalan kerja:			Employees' benefits expense:
Beban jasa kini	3.356	2.597	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(2.512)	Past service cost
Beban jasa lalu	493	476	Past service cost
Kelebihan pembayaran	-	3.058	Excess benefit paid
Beban imbalan kerja - neto	3.849	3.619	Employee benefits expense - net
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:			Amounts recognized in other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:			Remeasurements in net defined benefit:
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	479	Change in financial assumptions
Penyesuaian	-	(2,015)	Adjustment
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(1,536)	Total remeasurement in employee benefit liabilitas rcognoze in other comprehensive income

Ekshibit H/82

Exhibit H/82

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Akumulasi pengukuran kembali keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	9.000	7.464	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial (bersih setelah pajak)	-	1.536	<i>Actuarial loss (nett off tax)</i>
Saldo akhir	<u>9.000</u>	<u>9.000</u>	<i>Ending balance</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakhir periode pelaporan 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 14 tahun.

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Accumulated remeasurement of gain in other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	9.000	7.464	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial (bersih setelah pajak)	-	1.536	<i>Actuarial loss (nett off tax)</i>
Saldo akhir	<u>9.000</u>	<u>9.000</u>	<i>Ending balance</i>

The weighted average duration of present value of the employee benefit obligation at the end of reporting periods March 31, 2026 and December 31, 2025 is 14 years, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1% dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan: (Tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity of the present value of post employment benefit liabilities to a reasonably possible 1% change in the discount rate and salary increase rate with all other variable held constant.(Unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(7.062)	(7.062)	<i>Increase in discount rate by 1%</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%	8.491	8.491	<i>Decrease in discount rate by 1%</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%	8.716	8.716	<i>Increase in salary increase rate by 1%</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%	(6.867)	(6.867)	<i>Decrease in salary increase rate by 1%</i>

Jatuh tempo kewajiban imbalan manfaat pasti adalah sebagai berikut (tidak diskonto) (Tidak diaudit):

The maturity profile of defined benefit obligation is as follows (undiscounted) (Unaudited):

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	98	98	<i>Within the next 12 months</i>
Diantara 1-2 tahun	140	140	<i>Between 1-2 years</i>
Diantara 2-5 tahun	4.442	4.442	<i>Between 2-5 years</i>
Diatas 5 tahun	114.932	114.932	<i>Beyond 5 years</i>
Total	<u>119.612</u>	<u>119.612</u>	<i>Total</i>

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. DANA KEBAJIKAN

Dana kebajikan terdiri dari dana sosial yang berasal dari denda/penalti, transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah serta infaq yang merupakan pemberian sukarela dari pemilik yang peruntukannya dibatasi maupun yang tidak dibatasi. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 642 dan Rp 315.

30. QARDHUL HASAN FUNDS

Qardhul hasan funds Qardhul hasan funds consist of social funds originating from fines/penalties, transactions that are not in accordance with sharia principles and infaq that voluntarily given by the owners, whether the use is limited or not. For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 642 and Rp 315, respectively.

31. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan bagian penting dalam setiap menjalankan kegiatan usaha. Bank menerapkan fungsi manajemen risiko secara independen sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan regulator serta *best practices* yang diterapkan oleh perbankan berlandaskan prinsip syariah.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Misi Bank dalam manajemen risiko adalah mempersiapkan kerangka dan metodologi yang sesuai untuk pengelolaan risiko secara efektif di Bank. Tujuan pengelolaan risiko mencakup pengembangan pendekatan dan metodologi baku dalam mengelola risiko di Bank, mempertegas struktur fungsional termasuk tujuan, peran dan tanggung jawab, serta menumbuhkan budaya sadar akan risiko di Bank secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

Dewan Komisaris bertanggung jawab menyetujui strategi dan kebijakan manajemen risiko. Guna mendukung efektivitas pemantauan risiko, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta eksposur risiko.

31. RISK MANAGEMENT

Risk management is an important aspect of the Bank's business activities. The Bank implements an independent risk management function in accordance with regulatory requirements and sharia-based banking best practices.

Risk Management Governance

The Bank's mission in risk management is to provide appropriate frameworks and methodologies for the effective risk management in the Bank. The objectives risk management are to establish standardized approaches and methodologies for managing risks across the Bank, to clarify functional structure including objectives, roles and responsibilities and to cultivate a risk-awareness culture throughout the Bank.

Implementation of risk management involves active oversight by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board.

The Board of Commissioners is responsible for approving risk management strategy and policy. To support effective oversight, the Board of Commissioners has formed the Risk Monitoring Committee responsible for overseeing the implementation of risk management strategy, policies and risk exposures.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Tata Kelola Manajemen Risiko (Lanjutan)

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait serta memastikan fungsi manajemen risiko dilakukan secara independen.

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi untuk memantau pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi masalah penting terkait risiko.

Dewan Pengawas Syariah mengevaluasi pemenuhan Prinsip Syariah dalam kegiatan usaha Bank.

Untuk melaksanakan fungsi pengelolaan risiko, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko untuk memonitor risiko di Bank secara keseluruhan, terpisah dari *Risk Taking Unit* dan Audit Internal.

Unit Bisnis merupakan *Risk Taking Unit* yang bertanggung jawab mengelola risiko secara keseluruhan dalam ruang lingkup tanggung jawab mereka. Unit tersebut harus secara jelas mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengontrol, dan menetapkan mitigasi yang tepat sebelum memasuki setiap aktivitas yang mengandung risiko.

Audit internal akan memberikan penilaian terhadap kecukupan kontrol internal, struktur organisasi dan garis tanggung jawab, dan juga kepatuhan terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan internal Bank serta prinsip syariah.

Profil risiko

a. Pengelolaan risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio dan melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian pembiayaan, originasi dan persetujuan pembiayaan, penetapan harga, pemantauan nasabah, pengelolaan pembiayaan bermasalah, dan manajemen portofolio.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Governance (Continued)

The Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy and policies. The Board of Directors is responsible for formulating risk management strategy and policy, developing a risk management culture, ensuring continuous enhancement of competencies of relevant risk personnel, and ensuring the independent function of risk management.

The Risk Management Committee is established at the Board of Directors level to oversee the development of risk strategy, policy and reviewing the major risk issues.

The Sharia Supervisory Board conducts compliance evaluation of the Sharia Principles in Bank's business activities.

To undertake the risk management function, the Bank has formed the Risk Management Unit to monitor risks across the Bank, the unit is an independent function separate from Risk Taking Unit and Internal Audit.

The Business Unit is Risk Taking Unit which is responsible to manage the risk end to end within their areas of responsibility. They must clearly identify, measure, monitor, control and have mitigations to manage risk before embarking on any risk taking activity.

The Internal Audit provides reasonable assurance on the adequacy of internal controls, organization structure, and reporting lines and also compliance with prevailing laws, regulations, and internal policies of the Bank as well as sharia principles.

Risk profile

a. Credit risk management

Credit risk is the risk arising from counterparty's failure to fulfill its obligations. Credit risk is managed at both transaction and portfolio levels and through established policies and procedures that include financing acceptance criteria, financing origination and approval, pricing, account monitoring, management of non performing financing, and portfolio management.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

a. Pengelolaan risiko kredit (Lanjutan)

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko kredit dan mempertahankan kualitas aset yang baik, Bank melakukan pemantauan ketat terhadap kinerja portofolio pembiayaan termasuk deteksi awal dan usaha-usaha penagihan pembiayaan bermasalah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*) tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan pembiayaan lainnya.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Aset keuangan		
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	4.605.753	4.510.166
Giro pada bank lain	32.345	7.146
Investasi pada surat berharga	4.999.820	4.480.385
Piutang <i>murabahah</i>	48.477	49.199
Pinjaman <i>qardh</i>	528.605	508.248
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	4.722.346	4.646.461
Aset lain-lain*)	31.663	47.370
Total	14.969.009	14.248.975
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(122.321)	(107.055)
Neto	14.846.688	14.141.920

*) Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima dan setoran jaminan

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain piutang menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- Untuk piutang pembiayaan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

a. Credit risk management (Continued)

To enhance the effectiveness of credit risk management and maintain the good asset quality, the Bank closely monitors the performance of financing portfolio including early detection and collection effort for non-performing financing.

The following table presents the maximum exposure to credit risk for on-statement of financial position and off-balance sheet financial instruments without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Aset keuangan		
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	4.605.753	4.510.166
Giro pada bank lain	32.345	7.146
Investasi pada surat berharga	4.999.820	4.480.385
Piutang <i>murabahah</i>	48.477	49.199
Pinjaman <i>qardh</i>	528.605	508.248
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	4.722.346	4.646.461
Aset lain-lain*)	31.663	47.370
Total	14.969.009	14.248.975
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(122.321)	(107.055)
Neto	14.846.688	14.141.920

*) Other assets consist of accrued income and security deposits

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- The carrying amount of Bank's financial assets other than receivables represents the maximum exposure of risk.
- For financing receivables, the Bank uses collaterals to minimize the credit risk.

Ekshibit H/86

Exhibit H/86

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Profil risiko (Lanjutan)

Risk profile (Continued)

a. Pengelolaan risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk management (Continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category are as follows:

		31 Maret/March 31, 2026				
		Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Giro dan penempatan						Current accounts and placement
pada Bank Indonesia		4.605.753	-	-	4.605.753	with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		-	32.345	-	32.345	Current accounts with other banks
Investasi pada surat						Investment in marketable
berharga		2.372.442	-	2.627.378	4.999.820	securities
Piutang murabahah		-	-	48.477	48.477	Murabahah receivables
Pinjaman qardh		-	-	528.605	528.605	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah		-	-	4.722.346	4.722.346	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)		25.621	-	6.042	31.663	Other assets*)
Total		7.003.816	32.345	7.932.848	14.969.009	Total
Dikurangi: Cadangan						Less: allowance for
kerugian penurunan nilai					(122.321)	impairment losses
Neto					14.846.688	Net
		31 Desember/December 31, 2025				
		Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Giro dan penempatan						Current accounts and placement
pada Bank Indonesia		4.510.166	-	-	4.510.166	with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		-	7.146	-	7.146	Current accounts with other banks
Investasi pada surat						Investment in marketable
berharga		1.981.787	550.000	1.948.598	4.480.385	securities
Piutang murabahah		-	-	49.199	49.199	Murabahah receivables
Pinjaman qardh		-	-	508.248	508.248	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah		-	-	4.646.461	4.646.461	Musyarakah financing
Aset lain-lain*)		41.401	412	5.557	47.370	Other assets*)
Total		6.533.354	557.558	7.158.063	14.248.975	Total
Dikurangi: Cadangan						Less: allowance for
kerugian penurunan nilai					(107.055)	impairment losses
Neto					14.141.920	Net
*) Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima dan setoran jaminan						*) Other assets consist of accrued income and security deposits

Ekshibit H/87

Exhibit H/87

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Profil risiko (Lanjutan)

Risk profile (Continued)

a. Pengelolaan risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk management (Continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category are as follows: (Continued)

		31 Maret/March 31, 2026					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>		
Aset keuangan						<i>Financial assets</i>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		4.605.753	-	-	4.605.753	<i>Current accounts and placement with Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank lain		32.345	-	-	32.345	<i>Current accounts with other banks</i>	
Investasi pada surat berharga		4.999.820	-	-	4.999.820	<i>Investment in marketable securities</i>	
Piutang <i>murabahah</i>		48.324	-	153	48.477	<i>Murabahah receivables</i>	
Pinjaman <i>qardh</i>		515.387	4.269	8.949	528.605	<i>Funds of qardh</i>	
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		4.687.306	18.818	16.222	4.722.346	<i>Financing musyarakah</i>	
Aset lain-lain*)		31.441	222	-	31.663	<i>Other assets*)</i>	
Total		14.920.376	23.309	25.324	14.969.009	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(110.435)	(1.154)	(10.732)	(122.321)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>	
Neto		14.809.941	22.155	14.592	14.846.688	Net	
		31 Desember/December 31, 2025					
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>		
Aset keuangan						<i>Financial assets</i>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		4.510.166	-	-	4.510.166	<i>Current accounts and placement with Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank lain		7.146	-	-	7.146	<i>Current accounts with other banks</i>	
Investasi pada surat berharga		4.480.385	-	-	4.480.385	<i>Investment in marketable securities</i>	
Piutang <i>murabahah</i>		49.041	24	134	49.199	<i>Murabahah receivables</i>	
Pinjaman <i>qardh</i>		497.925	4.765	5.558	508.248	<i>Funds of qardh</i>	
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		4.622.860	17.937	5.664	4.646.461	<i>Financing musyarakah</i>	
Aset lain-lain*)		47.190	180	-	47.370	<i>Other assets*)</i>	
Total		14.214.713	22.906	11.356	14.248.975	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(102.197)	(1.139)	(3.719)	(107.055)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>	
Neto		14.112.516	21.767	7.637	14.141.920	Net	

*) Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima dan setoran jaminan

*) Other assets consist of accrued income and security deposits

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

a. Pengelolaan risiko kredit (Lanjutan)

Beberapa langkah umum yang dijalankan untuk mengelola dan memitigasi risiko ini, adalah:

1. Bank telah menetapkan dan menerapkan tata kelola, kerangka, proses dan pengendalian manajemen risiko kredit.
2. Bank telah memiliki dan menerapkan Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan, *Risk Appetite Statement*, *Risk Acceptance Criteria* dan Komite Pembiayaan secara konsisten.
3. Memiliki standar prosedur yang terdokumentasi dengan baik dan infrastruktur terkait dengan proses pembiayaan, yaitu antara lain prosedur pembiayaan yang memadai, Tim *Collection* dengan sistem yang mendukung, serta pembukuan pencadangan kerugian atas kemungkinan pembiayaan bermasalah berupa PPAP dan/atau CKPN sesuai dengan jenis akad pembiayaan yang dilakukan.
4. Bank menetapkan batas pembiayaan, termasuk BMPD, *financing lines*, wewenang pemutus pembiayaan dan portofolio berdasarkan sektor ekonomi guna mengelola risiko kredit.

b. Pengelolaan risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Faktor pasar adalah suku bunga (imbal hasil) dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *Banking books* maupun di *trading books*.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

a. Credit risk management (Continued)

Some general measures undertaken to manage and mitigate this risk are as follows:

1. The Bank has established and implemented credit risk management governance, framework, processes and controls.
2. The Bank has and consistently implemented Financing Policies and Procedures, Risk Appetite Statement, Risk Acceptance Criteria and Financing Committee.
3. Having well-documented standard procedures and infrastructure related to the financing process, including adequate financing procedures, Collection Team with a supporting system, provisions booking for losses of non performing financing in the form of PPAP and/or CKPN in accordance with the financing agreement.
4. Banks determine financing limits, including BMPD, financing lines, financing decision authority and portfolios based on economic sectors to manage credit risk.

b. Market risk management

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank, that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates (rate of return risk) and exchange rates. Market risk is inherent in most of the Bank's operations and activities, in the Banking books and in the trading books.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

b. Pengelolaan risiko pasar (Lanjutan)

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

1. Menerapkan tata kelola, kerangka, proses dan pengendalian risiko pasar.
2. Menerapkan Kebijakan dan Prosedur *Treasury* serta *Risk Appetite Framework*.
3. Menerapkan strategi pengelolaan aset dan liabilitas Bank antara lain melalui *Asset and Liabilities Management* dan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).
4. Melakukan pemantauan dan pengukuran secara berkala terhadap kecenderungan perubahan harga pasar, kemungkinan terjadinya tekanan pasar, serta limitasi risiko pasar.
5. Melakukan pengawasan terhadap perkembangan tingkat margin di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.
6. Melakukan pemantauan dan pengukuran risiko pasar termasuk pemantauan limit *dealer* (limit utilisasi dan batas kerugian transaksi) yang dijalankan oleh *Treasury*.
7. Melakukan perhitungan *stress test* risiko pasar secara berkala.

c. Pengelolaan risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi Bank yang harus dikelola secara berkesinambungan.

Risiko likuiditas timbul akibat adanya ketidaksesuaian jatuh tempo antara liabilitas dan tagihan/pembiayaan yang dimiliki Bank. Hal ini dikarenakan pada umumnya Bank memiliki pendanaan dalam jangka pendek dan menyalurkannya ke dalam pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

b. *Market risk management* (Continued)

Market risk is managed through a comprehensive set of policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on the Bank's risk appetite.

1. *To implement market risk governance framework, process and control.*
2. *To implement Treasury Policy and Procedure and Risk Appetite Framework.*
3. *To implement Bank's assets and liabilities strategy i.e. through Assets and Liabilities Management and Assets and Liabilities Committees (ALCO).*
4. *To conduct regular monitoring and assessment of market price trends, the possibilities on market pressure and market risk limitations.*
5. *To monitor the volatility of margin levels in the market and analyze their impact on Bank's performance.*
6. *To conduct regular monitoring and assessment of market risk including dealer limit monitoring (utilization limit and cut loss transaction limit) performed by the Treasury.*
7. *To conduct regular market risk stress testing.*

c. *Liquidity risk management*

Liquidity risk is a risk caused among others from the Bank's inability to meet its maturing obligation using cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's activities and financial condition.

Liquidity risk is one of the major risks for the Bank that must be managed on an on-going basis.

Liquidity risk arises when there is a timing difference between the maturity of the Bank's liabilities and receivable/financing. This is due to the short-term funding generally obtained by the Bank while these funds are used to provide financing that typically have longer maturities.

Ekshibit H/90

Exhibit H/90

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Profil risiko (Lanjutan)

Risk profile (Continued)

c. Pengelolaan risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk management (Continued)

Likuiditas dikelola dan dimonitor berdasarkan arus kas untuk memastikan kecukupan sumber dana dalam memenuhi liabilitas keuangan dan kewajiban regulator berdasarkan normal bisnis proses dan skenario *stress*. Analisis kesenjangan likuiditas dan *monitoring* terhadap indikator likuiditas telah diterapkan untuk memberikan informasi tambahan dalam mengelola posisi risiko likuiditas. Sumber dana terdiversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi pendanaan. Rencana pendanaan darurat likuiditas telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Liquidity is managed and monitored on a cash flow basis to ensure that sufficient sources of funding are available to meet financial and regulatory obligations under business-as-usual (BAU) and stress scenarios. Liquidity gap analysis and monitoring on liquidity indicators have been implemented to serve as supplementary information in managing liquidity risk position. Sources of funding are diversified to minimize funding concentration. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the event of a liquidity crisis.

Profil sisa umur aset dan liabilitas Bank berdasarkan perjanjian dengan nasabah/pihak lawan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of the Bank's assets and liabilities based on contractual agreements with customers/counterparties as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2026						Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity
	Total	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 month	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 month	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 month	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 month	
Aset							Assets
Kas	530	530	-	-	-	-	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.605.753	4.605.753	-	-	-	-	Current accounts and placement with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	32.345	32.345	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga	4.999.820	252.143	98.281	609.498	1.093.150	784.959	Investment in marketable securities
Pinjaman <i>murabahah</i>	48.477	20.367	225	749	1.321	25.815	<i>Murabahah</i> receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	528.605	80.498	20.315	9.425	418.282	85	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	4.722.346	26.864	179.262	41.336	653.930	3.820.954	<i>Financing musyarakah</i>
Aset lain-lain *)	31.663	31.663	-	-	-	-	Other assets *)
Sub-total	14.969.539	5.050.163	298.083	661.008	2.166.683	4.631.813	Sub-total
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(122.321)	(13.909)	(4.193)	(3.371)	(19.480)	(59.750)	Allowance for impairment losses
Total aset	14.847.218	5.036.254	293.890	657.637	2.147.203	4.572.063	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	47.359	46.337	-	-	-	1.022	Liabilities due immediately
Tabungan <i>wadiah</i>	8.934	8.934	-	-	-	-	<i>Wadiah</i> savings deposit
Surat berharga yang diterbitkan	500.000	-	-	-	500.000	-	Securities issued
Liabilitas lain-lain **)	659.193	14.121	58.106	5.560	25.390	532.118	Other liabilities **)
Sub-total	1.215.486	69.392	58.106	5.560	525.390	532.118	Sub-total
Dana Syirkah Temporor							Temporary Syirkah Funds
Giro <i>mudharabah</i>	9.448	9.448	-	-	-	-	<i>Mudharabah</i> demand deposits
Tabungan <i>mudharabah</i>	1.504.574	1.504.574	-	-	-	-	<i>Mudharabah</i> savings deposits
Deposito <i>mudharabah</i>	9.035.981	4.343.563	1.948.571	1.362.810	1.381.037	-	<i>Mudharabah</i> time deposits
Sub-total	10.550.003	5.857.585	1.948.571	1.362.810	1.381.037	-	Sub-total
Neto	3.081.729	(890.723)	(1.712.787)	(710.733)	240.776	4.039.945	Net

*) Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima dan setoran jaminan

*) Other assets consist of accrued income and security deposits

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas angsuran diterima di muka, biaya masih harus dibayar dan lainnya, liabilitas sewa dan bagi hasil yang belum didistribusikan

**) Other liabilities consist of installments received in advance, accrued expenses and others, lease liabilities and undistributed revenue sharing

Ekshibit H/91

Exhibit H/91

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Profil risiko (Lanjutan)

Risk profile (Continued)

c. Pengelolaan risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk management (Continued)

Profil sisa umur aset dan liabilitas Bank berdasarkan perjanjian dengan nasabah/pihak lawan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The maturity profiles of the Bank's assets and liabilities based on contractual agreements with customers/counterparties as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (Continued)

31 Desember/December 31, 2025								
	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 month	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 month	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 month	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 month	Tidak memiliki kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity		
Aset							Assets	
Kas	482	482	-	-	-	-	Cash	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.510.166	4.510.166	-	-	-	-	Current accounts and placement with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	7.146	7.146	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Investasi pada surat berharga	4.480.385	960.037	358.705	45.953	500.705	1.092.040	1.522.945	Investment in marketable securities
Pinjangan <i>murabahah</i>	49.199	21.470	320	930	1.730	24.749	-	<i>Murabahah</i> receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	508.248	59.333	16.871	10.191	421.802	51	-	Funds of <i>qardh</i>
Pembayaran <i>musyarakah</i>	4.646.461	19.148	116.089	130.734	654.108	3.726.383	-	Financing <i>musyarakah</i>
Aset lain-lain *)	47.370	47.370	-	-	-	-	-	Other assets *)
Sub-total	14.249.457	5.625.151	491.984	187.808	1.578.345	4.843.223	1.522.945	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(107.055)	(16.923)	(3.563)	(1.245)	(18.665)	(51.430)	(15.229)	Less: Allowance for impairment losses
Total aset	14.142.401	5.608.228	488.422	186.563	1.559.680	4.791.793	1.507.716	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	40.204	40.017	-	-	-	-	187	Liabilities due immediately
Tabungan <i>wadiah</i>	5.565	5.565	-	-	-	-	-	<i>Wadiah</i> savings deposit
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	Securities issued
Liabilitas lain-lain **)	668.001	14.122	66.196	5.560	27.344	530.880	23.898	Other liabilities **)
Sub-total	713.770	59.704	66.196	5.560	27.344	530.880	24.086	Sub-total
Dana <i>Syirkah</i> Temporer								Temporary <i>Syirkah</i> Funds
Giro <i>mudharabah</i>	7.117	7.117	-	-	-	-	-	<i>Mudharabah</i> demand deposits
Tabungan <i>mudharabah</i>	1.087.773	1.087.773	-	-	-	-	-	<i>Mudharabah</i> savings deposits
Deposito <i>mudharabah</i>	9.304.846	4.481.901	2.955.684	684.467	1.182.794	-	-	<i>Mudharabah</i> time deposits
Sub-total	10.399.736	5.576.791	2.955.684	684.467	1.182.794	-	-	Sub-total
Neto	3.028.895	(28.267)	(2.533.458)	(503.464)	349.542	4.260.913	1.483.630	Net

*) Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih akan diterima dan setoran jaminan

*) Other assets consist of accrued income and security deposits

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas angsuran diterima di muka, biaya masih harus dibayar dan lainnya, liabilitas sewa dan bagi hasil yang belum didistribusikan

**) Other liabilities consist of installments received in advance, accrued expenses and others, lease liabilities and undistributed revenue sharing

Ekshibit H/92

Exhibit H/92

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

c. Pengelolaan risiko likuiditas (Lanjutan)

Beberapa langkah umum yang dijalankan untuk mengelola dan memitigasi risiko ini adalah:

1. Melakukan pengukuran profil risiko likuiditas yang menggambarkan posisi dan kecenderungan risiko likuiditas Bank secara berkesinambungan, sehingga menjadi indikator peringatan dini, jika Bank mulai mengalami permasalahan likuiditas;
2. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas;
3. Mengatur dan menjaga likuiditas Bank secara keseluruhan dan sesuai ketentuan regulator dalam hal pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM);
4. Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antarbank; dan
5. Menyusun dan menerapkan *Risk Appetite Statement*, prosedur risiko likuiditas dan *contingency funding plan*.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

c. Liquidity risk management (Continued)

These are general mitigations to manage the risks:

1. To conduct liquidity risk profile assessments that describe the Bank's liquidity risk position and tendencies on an ongoing basis, serving as early warning indicators if the Bank begins to exposed with liquidity issues;
2. To conduct reviews of policies and procedures related to liquidity risk management;
3. To regulate and maintain the Bank's overall liquidity in compliance to regulatory obligation in fulfilment of Giro Wajib Minimum (GWM), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) and Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM);
4. To maintain the Bank's access to money market through interbank placement and borrowing; and
5. To establish and implement Risk Appetite Statement, liquidity risk procedure and contingency funding plan.

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Laba (rugi) per saham dasar

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2026	2025
Laba (rugi) bersih periode berjalan	23.323	33.466
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	15.597.088.953	13.918.498.162
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	1,5	2,4

32. BASIC EARNING (LOSS)

a. Basic earning (loss) per share

Income (loss) for the period
Weighted average number of
ordinary shares outstanding

Basic income (loss)
per share (full amount)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 16 Agustus 2021, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Orange Inovasi Digital (OID) sehubungan dengan Layanan *Branding* dan Pemasaran. Perjanjian ini berlaku efektif mulai dari 16 Agustus 2021 sampai dengan 12 bulan dan akan terus diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode perjanjian.

Perjanjian Bank dengan OID mencakup layanan untuk membangun branding dan akuisisi pelanggan dalam bentuk *Out of Home Branding* dan Akuisisi Pemasaran.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Bank dengan OID melakukan adendum atas perjanjian tersebut dengan perubahan atas ruang lingkup pekerjaan dari Akuisisi Pemasaran menjadi Akuisisi Pemasaran dan Retensi Pemasaran dengan jangka waktu 5 tahun sejak adendum perjanjian tersebut ditandatangani.

Perjanjian tersebut terakhir di adendum pada tanggal 30 April 2024 atas perubahan ruang lingkup pekerjaan yang menjadi *Out of Home Branding* dan *Sponsorship Program*. Setelah adendum perjanjian tersebut, OID tidak memberikan layanan dalam bentuk akuisisi nasabah (Catatan 13).

- b. Pada tanggal 4 Januari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) sehubungan dengan Penyediaan Fasilitas Pembiayaan Multiguna untuk Karyawan SAT yang berlaku efektif sejak tanggal 28 Agustus 2023 sampai dengan 4 Desember 2027.

Perjanjian tersebut telah diadendum pada tanggal 25 Maret 2024 atas perubahan signifikan pada batas nilai/plafon atas setiap Fasilitas Pembiayaan Multiguna Karyawan yang akan disediakan oleh Bank. Adendum tersebut berlaku efektif sejak tanggal 16 Januari 2024.

- c. Pada 6 November 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan SAT sehubungan dengan Penyediaan Pembiayaan Modal Kerja Kontraktor dengan jangka waktu perjanjian selama 3 tahun yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On August 16, 2021, the Bank entered into an agreement with PT Orange Inovasi Digital (OID) regarding *Branding and Marketing Services*. This agreement became effective from August 16, 2021, for a periods of 12 months and will be automatically renewed for each agreement period.

The agreement between the Bank and OID covers services for building branding and customer acquisition in the form of *Out of Home Branding and Acquisition Marketing*.

On July 29, 2022, the Bank and OID made an amendment to the agreement, changing the scope of work from *Acquisition Marketing* become *Acquisition Marketing and Retention Marketing*, with a duration of 5 years from the signing of the agreement amendment.

The agreement was last amended on April 30, 2024, to change the scope of work to *Out of Home Branding and Sponsorship Program*. After the amendment of the agreement, OID did not provide services in the form of customer acquisition (Note 13).

- b. On January 4, 2023, the Bank entered into an agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) regarding the *Provision of Multipurpose Financing Facilities for SAT Employees*, which has been effective from August 28, 2023 until December 4, 2027.

The agreement was amended on March 25, 2024, due to significant changes in the value limit/ceiling for each *Multipurpose Employee Financing Facility* to be provided by the Bank. The addendum became effective starting January 16, 2024.

- c. On November 6, 2023, the Bank entered into an agreement with SAT regarding the *Provision of Working Capital Financing for Contractors* with a contract term of 3 years, effective from December 1, 2023.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- d. Pada 3 Agustus 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan SAT sehubungan dengan Penyediaan Fasilitas Pembiayaan Kendaraan dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun, efektif sejak tanggal 3 Agustus 2023 sampai dengan 2 Agustus 2028.

- e. Pada 12 Mei 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan SAT sehubungan dengan Layanan Keagenan atas layanan transaksi perbankan seperti tarik tunai dan setor tunai. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Pelaksanaan Layanan Kerja Sama disepakati dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode 2 tahun yang hanya berlaku untuk 1 kali perpanjangan.

Perjanjian tersebut diadendum pada tanggal 6 Oktober 2023 atas perubahan lampiran terkait mekanisme komersial layanan transaksi setor tarik tunai.

- f. Pada 21 Maret 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan SAT sehubungan dengan Pembiayaan Invoice dengan ruang lingkup kerja sama layanan pembiayaan Invoice dengan menggunakan Secure File Transfer Protocol (SFTP), sistem yang digunakan Bank dan SAT dalam menjalankan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun sejak 21 Maret 2022 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya dengan maksimal perpanjangan sebanyak 4 kali.

- g. Pada 24 Februari 2022, Bank mengadakan perjanjian kerja sama terkait dengan layanan payroll dengan SAT yang berlaku sampai waktu yang tidak ditentukan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- d. On August 3, 2023, the Bank entered into an agreement with SAT regarding the Provision of Vehicle Financing Facilities with a contract term of 5 years, effective from August 3, 2023 until August 2, 2028.

- e. On May 12, 2022, the Bank entered into an agreement with SAT regarding Agency Services for Banking transactions such as cash withdrawals and cash deposits. This agreement is valid for 3 years starting from the date the Minutes of Implementation of the Cooperation Services are agreed upon and may be automatically extended for a periods of 2 years, which is only applicable for one extension.

The agreement was amended on October 6, 2023, to change the appendix of the agreement regarding commercial mechanism of cash deposit and withdrawal.

- f. On March 21, 2022, the Bank entered into an agreement with SAT regarding Invoice Financing, with the scope of the cooperation being Invoice Financing services using Secure File Transfer Protocol (SFTP), the system used by the Bank and SAT in executing the agreement.

This agreement is valid for a periods of 1 year from March 21, 2022, and may be automatically extended for another 1 year term, with a maximum of 4 extensions.

- g. On February 24, 2022, the Bank also entered into a cooperation agreement related to payroll services with SAT, which is valid until an unspecified time.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 21 Desember 2023, mengadakan kerja sama tentang pemeliharaan data pegawai negeri sipil dan pensiunan yang memperoleh pembiayaan pada Bank dengan PT Taspen (Persero) sejak 21 Desember 2023 sampai dengan 20 Desember 2025 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis.
- i. Pada tahun 2024, Bank memiliki produk pembiayaan baru berupa pembiayaan Ala Pensiun. Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Taspen (Persero) pada tanggal 6 Juli 2023 sehubungan dengan Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Melalui Layanan Perbankan Digital. Perjanjian ini sehubungan pembayaran manfaat tabungan hari tua, nilai tunai, pensiun pertama dan pensiun bulanan dilakukan melalui Bank sampai dengan pembiayaan lunas, nasabah pembiayaan meninggal dunia, atau karena sebab-sebab lainnya.
- j. Pada 15 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan dengan PT Trinusa Travelindo dengan akad *qardh* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 100.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 36 bulan sejak penandatanganan perjanjian tersebut. Atas fasilitas pembiayaan tersebut, PT Trinusa Travelindo membayarkan kewajiban pembiayaan dengan pemberian piutang afiliasi PT Trinusa Travelindo kepada Bank yang berupa debitur akhir.
- k. Pada 15 Mei 2024, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Caturmusa Sejahtera Finance (CSF) terkait dengan proses penagihan dan pengurusan pembayaran debitur akhir dari pengalihan piutang PT Trinusa Travelindo kepada Bank.
- l. Pada tanggal 1 Juli 2025, Bank mengadakan kerja sama tentang pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian melalui perbankan digital dengan PT Taspen (Persero) untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak 7 Juli 2025 sampai dengan 6 Juli 2027 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis.
- m. Pada tanggal 1 Oktober 2025, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS) sehubungan dengan Layanan Keagenan atas layanan transaksi perbankan seperti tarik tunai dan setor tunai. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Pelaksanaan Layanan Kerja Sama disepakati dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode 2 tahun yang hanya berlaku untuk 1 kali perpanjangan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- h. On December 21, 2023, a cooperation agreement was established regarding the maintenance of data for civil servants and retirees who receive financing from the Bank with PT Taspen (Persero) from December 21, 2023, to December 20, 2025, and may be extended for a certain period periods with prior written notice.
- i. In 2024, the Bank have a new financing product called Ala Pensiun financing. The Bank entered into a cooperation agreement with PT Taspen (Persero) on July 6, 2023, regarding the Payment of Old Age Savings, Pensions, Work Accident Insurance, and Death Benefits through Digital Banking Services. This agreement pertains to the payment of old age savings benefits, cash value, first pension, and monthly pensions, which will be processed through the Bank until the financing is fully paid off, the financing customer passes away, or for other reasons.
- j. On May 15, 2024, the Bank entered into a financing facility agreement with PT Trinusa Travelindo under a *qardh* contract, with a facility amount of Rp 100,000 and a facility term of 36 months from the signing of the agreement. For this financing facility, PT Trinusa Travelindo will fulfill its financing obligations by providing the Bank with receivables from its affiliated debtors.
- k. On May 15, 2024, The Bank has when into a cooperation agreement with PT Caturmusa Sejahtera Finance (CSF) regarding the collection process and payment management for the end debtors from the transfer of receivables from PT Trinusa Travelindo to the Bank.
- l. On July 1, 2025, the Bank entered into a partnership with PT Taspen (Persero) regarding the payment of retirement savings, pensions, work accident insurance, and death benefits through digital banking. The agreement is effective for a period of 2 (two) years, from July 7, 2025, to July 6, 2027, and may be extended for a specific duration through prior written notice.
- m. On October 1, 2025, the Bank entered into an agreement with PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS) concerning Agency Services for banking transactions, such as cash withdrawals and cash deposits. This agreement is valid for 3 (three) years effective from the date the Minutes of Implementation of Cooperation Services are agreed upon, and may be automatically extended for a 2-year period, applicable for a one-time extension only.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- n. Pada tanggal 1 Oktober 2025, Bank mengadakan kerja sama dengan PT Delta Mitra Indonesia (DMI) terkait Layanan Integrasi Transaksi Tarik Tunai dan Transaksi Setor Tunai di gerai Lawson. Kerja sama berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak 1 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode 2 tahun yang hanya berlaku untuk 1 kali perpanjangan.

DMI menyediakan integrasi sistem *backend* untuk menghubungkan *host* Bank dengan *host* Lawson (LWS).

- o. Pada tanggal 24 November 2025, Bank mengadakan kerja sama dengan Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH). Perjanjian tersebut menetapkan Bank sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) untuk periode September 2025 hingga Juni 2027.

- p. Pada tanggal 17 Juli 2025, Bank mengadakan kerja sama dengan PT Orion Penjaminan Indonesia terkait penjaminan (*kafalah*) fasilitas pembiayaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 17 Juli 2025 dan dapat diperpanjang oleh salah satu pihak.

Perjanjian tersebut diadendum pada tanggal 28 November 2025 atas perubahan terkait batas maksimal penjaminan.

Perjanjian kemudian diadendum kembali pada tanggal 13 Maret 2026 atas perubahan sehubungan dengan tata cara pengajuan penjaminan pembiayaan.

- q. Pada tanggal 19 September 2025, Bank mengadakan kerja sama dengan PT Cipta Fasilitas Satu (Mekari) terkait penyediaan layanan *Bank as a Service (BaaS)* untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 19 September 2025 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk tambahan periode 1 (satu) tahun berikutnya.

Perjanjian tersebut diadendum pada tanggal 9 Desember 2025 sehubungan dengan perubahan penggunaan istilah "Mekari Savings" dan/atau "Mekari Savings by Aladin" menjadi "Mekari Flex Savings" atau "Mekari Flex Savings powered by Aladin Syariah".

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- n. On October 1, 2025, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Delta Mitra Indonesia (DMI) regarding Integration Services for Cash Withdrawal and Cash Deposit Transactions at Lawson outlets. The cooperation is effective for a period of 3 (three) years starting from October 1, 2025, and may be automatically extended for a 2-year period, applicable for a one-time extension only.

DMI provides backend system integration to connect the Bank's host with the Lawson (LWS) host.

- o. On November 24, 2025, the Bank entered into a partnership with the Hajj Financial Management Agency (BPKH). This agreement designates the Bank as a Hajj Pilgrimage Fee Receiving Bank (BPS BPIH) for the period of September 2025 to June 2027.

- p. On July 17, 2025, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Orion Penjaminan Indonesia regarding the guarantee (*kafalah*) of financing facilities for a period of 3 (three) years effective from July 17, 2025, and may be extended by either party.

This agreement was amended via an addendum on November 28, 2025, regarding changes to the maximum guarantee limit.

The Agreement was further amended via an addendum on March 13, 2026, to reflect changes in the procedures for financing guarantee submissions.

- q. On September 19, 2025, the Bank entered into a partnership with PT Cipta Fasilitas Satu (Mekari) regarding the provision of Banking-as-a-Service (BaaS) for a period of 5 (five) years effective from September 19, 2025, which may be automatically extended for additional 1 (one) year periods.

This agreement was amended via an addendum on December 9, 2025, regarding the name change from "Mekari Savings" and/or "Mekari Savings by Aladin" to "Mekari Flex Savings" or "Mekari Flex Savings powered by Aladin Syariah".

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- r. Pada tanggal 31 Oktober 2025, Bank mengadakan kerja sama dengan PT Persis Solo Saestu terkait penyediaan layanan Bank as a Service (BaaS) untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 31 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk tambahan periode 1 (satu) tahun berikutnya dengan maksimal total jangka waktu kerja sama yaitu 5 (lima) tahun.
- s. Pada tanggal 15 Agustus 2025, Bank mengadakan kerja sama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk terkait layanan *outgoing transfer* valuta asing untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 15 Agustus 2025 dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama.
- t. Pada tanggal 19 Agustus 2025, Bank mengadakan kerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia terkait layanan pengelolaan transaksi *outgoing* ke rekening GWM Valas Bank Indonesia untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak 19 Agustus 2025 dan dapat diperpanjang oleh salah satu pihak.
- u. Pada tanggal 16 Oktober 2025, Bank mengadakan kerja sama dengan PT Umroh Madani Amanah (UMA) sehubungan dengan pengadaan paket umrah bagi nasabah yang membuka produk Ala Impian Umrah. Kerja sama dilangsungkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 16 Oktober 2025 dan akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama.
- v. Pada tanggal 26 Januari 2026, Bank mengadakan kerja sama dengan PT Pusaka Prima Transport (Bluebird) sehubungan dengan pengadaan fasilitas airport transfer bagi Nasabah Ala Premier. Kerja sama dilangsungkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 April 2026 hingga 31 Maret 2029.
- w. Pada tanggal 5 Februari 2026, Bank mengadakan kerja sama dengan PT Polaris Semesta Global sehubungan dengan penyediaan layanan call center dan jasa tenaga kerja outsourcing. Kerja sama dilangsungkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 16 Februari 2026 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak.
- x. Pada tanggal 12 Maret 2026, Bank mengadakan kerja sama dengan Kementerian Haji dan Umrah Republik Indonesia sehubungan dengan kerja sama penyediaan dan pemanfaatan produk dan layanan jasa perbankan syariah dalam penyelenggaraan ibadah haji. Kerja sama dilangsungkan sejak tanggal ditandatanganinya sampai dengan tanggal 30 Juni 2027.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- r. On October 31, 2025, the Bank entered into a partnership with PT Persis Solo Saestu regarding the provision of Banking-as-a-Service (BaaS) for an initial period of 2 (two) years starting from October 31, 2025. The agreement may be automatically extended for additional 1 (one) year periods up to a maximum total cooperation period of 5 (five) years.
- s. On August 15, 2025, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk regarding foreign exchange (FX) outgoing transfer services for a period of 2 (two) years effective from August 15, 2025 with automatic extensions for the same duration.
- t. On August 19, 2025, the Bank entered into a partnership with PT Bank Syariah Indonesia regarding management services for outgoing transactions to Bank Indonesia's Foreign Exchange Statutory Reserve (GWM Valas) accounts for a period of 1 (one) year starting from August 19, 2025, which may be extended by either party.
- u. On October 16, 2025, the Bank entered into a partnership with PT Umroh Madani Amanah (UMA) regarding the procurement of Umrah packages for customers who open the Ala Impian Umrah product. The cooperation is effective for a period of 3 (three) years from October 16, 2025, and will be automatically extended for the same duration.
- v. On January 26, 2026, the Bank entered into a partnership with PT Pusaka Prima Transport (Bluebird) regarding the provision of airport transfer facilities for Ala Premier Customers. The partnership is established for a period of 3 (three) years, effective from April 1, 2026, until March 31, 2029.
- w. On February 5, 2026, the Bank entered into a partnership with PT Polaris Semesta Global regarding the provision of call center services and outsourced labor services. The partnership is established for a period of 1 (one) year starting from February 16, 2026, and may be extended upon the written agreement of the parties.
- x. On March 12, 2026, the Bank entered into a partnership with the Ministry of Hajj and Umrah of the Republic of Indonesia regarding the provision and utilization of Sharia banking products and services for the administration of the Hajj pilgrimage. This partnership is effective from the date of signing until June 30, 2027.

Ekshibit H/98

Exhibit H/98

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. S.043.BOD/02.2026 tanggal 25 Februari 2026 dan No. S.170.BOD/02.2025 tanggal 28 Februari 2025, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

34. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letter No. S.043.BOD/02.2026 dated February 25, 2026 and No. S.170.BOD/02.2025 dated February 28, 2025, the Sharia Supervisory Board (DPS) of the Bank stated that in general, the sharia aspects on products and operations of the Bank for the three-month periods ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	31 Maret/ March 31, 2026	
Liabilitas sewa	15.043	(3.408)	183	11.818	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas sewa	23.530	(25.799)	17.312	15.043	Lease liabilities

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DI INDONESIA

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:

Giro Wajib Minimum (“GWM”)

Rasio GWM pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (“PADG”) No. 12/PADG/2023 tanggal 27 September 2023 tentang “Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah” yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2023 mewajibkan setiap Bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 7,50%, dan 1,00% dari dana pihak ketiga (“DPK”) dalam Rupiah dan valuta asing.

Dalam perhitungan kewajiban pemenuhan GWM Rupiah pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat komponen insentif GWM sesuai PADG No. 4 Tahun 2024 yang berlaku sejak 1 Juni 2024 tentang “Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial”.

Komponen insentif GWM pada tanggal 31 Maret 2026, sesuai dengan PADG No. 24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022 tentang “Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif (Perubahan PADG Insentif)”, serta disinsentif RIM sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang “Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah”.

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) No. 23/07/PADG/2021 yang berlaku sejak 1 Mei 2021 dan Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) No. 21/22/PADG/2019 yang berlaku sejak 28 November 2019, terdapat perubahan perhitungan GWM *Financing to Deposit Ratio* (“FDR”) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (“RIM”). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84,00% atau melebihi batas atas target Bank Indonesia sebesar 94,00%.

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard:

Minimum Statutory Reserve Requirements
 (“MRR”)

The MRR ratio as March 31, 2026 and December 31, 2025 are calculated based on Member of the Board of Governors Regulation (“PADG”) No. 12/PADG/2023 dated September 27, 2023 concerning “Second Amendment to the Member of the Board of Governors Regulation No. 24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units” which became effective on October 1, 2023, regulates that each Bank is required to maintain a MRR in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 7.50%, and 1.00% of third-party funds (“TPF”) in Rupiah and foreign exchange.

In calculating the fulfillment of Rupiah statutory reserves as of March 31, 2025 and 31 Desember 2025, there is a MRR incentive component which is in accordance with the PADG No. 4 Year 2024 which became effective on June 1, 2024 concerning “Amendment to the Member of the Board of Governors Regulation No. 11 Year 2023 concerning Implementation Regulations of Macroprudential Liquidity Incentive Policy”.

MRR incentive component as of March 31, 2026, in accordance with the PADG No. 24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022 concerning “Amendment to the Member of the Board of Governors Regulation No. 24/4/PADG/2022 concerning Regulations for Implementation of Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities (Changes to PADG Incentives)”, as well as disincentives RIM according to Bank Indonesia Regulation No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019 concerning “Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit”.

In addition, based on Bank Indonesia Regulation (“PBI”) No. 23/07/PADG/2021 which is effective on May 1, 2021 and No. 21/22/PADG/2019 which is effective from November 28, 2019, there are changes in the calculation of MRR *Financing to Deposit Ratios* (“FDR”) to the Macroprudential Intermediation Ratio (“RIM”). The Bank required to pay additional Statutory Reserves if the Bank’s RIM is less than the lower limit of 84.00% or exceeds the upper limit of the Bank Indonesia target of 94.00%.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024, insentif GWM dalam Rupiah yang diterima oleh Bank masing-masing sebesar 5,20% dan 4,00%. Sehingga, total kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024 masing-masing sebesar 2,30% dan 3,50%.

Rasio Giro Wajib Minimum Bank:

	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rasio GWM			MRR Ratio
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kewajiban pemenuhan GWM:			Fulfillment of MRR
GWM harian	0,00%	0,00%	MRR daily
GWM rata-rata	7,50%	7,50%	MRR average
Insentif GWM	(1,90%)	(5,20%)	MRR incentive
Total kewajiban pemenuhan GWM	5,60%	2,30%	Total of fulfillment of MRR
Realisasi pemenuhan			Realisation fulfillment
GWM harian	0,00%	0,00%	
Realisasi pemenuhan			Realisation fulfillment
GWM rata-rata	25,79%	11,80%	
Valuta asing			Foreign currencies
Kewajiban pemenuhan GWM	1,00%	1,00%	Fulfillment of MRR
Realisasi pemenuhan GWM	29,02%	127,88%	Realisation fulfillment of MRR

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024.

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard: (Continued)

As of March 31, 2026 and 2024 the MRR incentives amount in Rupiah received by the Bank is 5.20% and 4.00%, respectively. Therefore, the total of fulfillment of MRR in Rupiah as of March 31, 2026 and 2024 is 2.30% and 3.50%, respectively.

The Bank's Minimum Reserve Requirement:

The Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the MRR as of March 31, 2026 and 2024.

Posisi devisa neto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih neto aset dan liabilitas dari masing-masing mata uang asing, baik dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif yang dinyatakan dalam Rupiah.

Sesuai ketentuan-ketentuan tersebut, sejak tanggal 29 Mei 2015 Bank umum wajib mengelola dan memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto.

Net open position

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding Bank Net Open Position. The Net Open Position (NOP) is the sum of absolute value of the net difference between assets and liabilities of each foreign currency, either on the statement of financial position or off statement of financial position which are stated in Rupiah.

According to these regulations, since May 29, 2015, commercial Banks are required to manage and maintain overall NOP at a maximum of 20% from capital.

As of March 31, 2026 and 2024, the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation on Net Open Position.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DI INDONESIA (Lanjutan)

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD
(Continued)

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (Lanjutan)

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard: (Continued)

Posisi devisa neto (Lanjutan)

Net open position (Continued)

		31 Maret/March 31, 2026				
		Aset dan aset pada rekening administratif/ <i>Assets and off-balance sheet assets</i>	Liabilitas dan Liabilitas pada rekening administratif/ <i>Liabilities and off-balance sheet liabilities</i>	Nilai neto/ <i>Net value</i>	Nilai neto absolut/ <i>Net absolute value</i>	
Dolar Amerika Serikat		6.189	(4.117)	2.072	2.072	United States Dollar
Total modal					3.307.911	Total capital
Rasio PDN terhadap modal					0,06%	NOP to capital ratio

		31 Desember/December 31, 2025				
		Aset dan aset pada rekening administratif/ <i>Assets and off-balance sheet assets</i>	Liabilitas dan Liabilitas pada rekening administratif/ <i>Liabilities and off-balance sheet liabilities</i>	Nilai neto/ <i>Net value</i>	Nilai neto absolut/ <i>Net absolute value</i>	
Dolar Amerika Serikat		5.818	(4.002)	1.816	1.816	United States Dollar
Total modal					3.274.625	Total capital
Rasio PDN terhadap modal					0,06%	NOP to capital ratio

Jaminan pemerintah terhadap liabilitas pembayaran Bank umum

Government guarantees on obligation of commercial Banks

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang LPS. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp 100 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut, LPS resmi beroperasi.

On September 22, 2004, the President of the Republic of Indonesia approved the Law No. 24 of the LPS. Based on the said law, LPS will guarantee customer's deposits up to Rp 100 and actively participate in maintaining the stability of the Banking system in accordance with the authority given. The said law became effective from September 22, 2005 and since that date, the LPS has been formally operated.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100 diubah menjadi maksimum Rp 2.000.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the maximum amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the maximum amount of deposits guaranteed for a particular customer in a Bank which previously according to the Law No. 24 Year 2004 amounted to Rp 100 was amended to Rp 2,000.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (Lanjutan)

Jaminan pemerintah terhadap liabilitas pembayaran
Bank umum (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Manajemen modal

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank pada masa yang akan datang, serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha dan kebutuhan likuiditas Bank.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan POJK No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah. Bank diwajibkan membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Banks*.

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD
(Continued)

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard: (Continued)

Government guarantees on obligation of commercial
Banks (Continued)

Based on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included current account, time deposits, certificates of deposits and saving deposits.

As of March 31, 2025 and December 31, 2025, the Bank is a participant of the guarantee program.

Capital management

The Bank's capital management policy aims to ensure that the Bank has an efficient capital structure, has a strong capital to support the Bank's current business development strategy and to maintain the continuity of the Bank's business in the foreseeable future, as well as to meet the capital adequacy set by the regulator.

Capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. The Bank's capital plan is formulated based on the assessment of capital adequacy requirements, business expansion plan and the Bank's liquidity needs.

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio

*Capital Adequacy Requirement (KPMM) as of March 31, 2026 and December 31, 2025 calculated based on the POJK No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, concerning the Minimum Capital Requirement for Sharia Commercial Banks. Banks are required to establish additional capital according to the risk profile that functions as a buffer, namely *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* and *Capital Surcharge* for *Domestic Systematically Important Banks*.*

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (Lanjutan)

Manajemen modal (Lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Lanjutan)

Selain itu, berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum dimana Bank wajib memenuhi modal inti minimum paling sedikit sebesar Rp 3.000.000. Apabila ketentuan Modal Inti tersebut tidak dipenuhi, maka Bank dapat dikenakan:

- a. Sanksi administratif berupa teguran tertulis;
- b. Sanksi administratif berupa larangan melakukan ekspansi kegiatan usaha atau jaringan kantor dan pembekuan kegiatan usaha tertentu; dan
- c. Menyesuaikan bentuk dan kegiatan usaha Bank menjadi BPRS, atau mengajukan permohonan pencabutan izin usaha atas permintaan Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Bank Umum Syariah apabila Bank telah dikenakan sanksi administratif pada poin b dan belum dapat memenuhi ketentuan dalam POJK tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank dapat memenuhi POJK tersebut diatas untuk menjaga modal inti Bank minimum sebesar Rp 3.000.000.

Berdasarkan Penilaian yang dilakukan secara internal (*self assessment*), profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah peringkat 2 (dua). Atas dasar ini, KPMM minimum yang ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD
(Continued)

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard: (Continued)

Capital management (Continued)

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio (Continued)

In addition, based on POJK No. 12/POJK.03/2020 dated March 17, 2020 regarding Consolidation of Commercial Banks where the Bank are required to meet a minimum core capital at least is Rp 3,000,000. If the Core Capital requirement is not met, the Bank may be subject to:

- a. Administrative sanctions in the form of written reprimands;
- b. Administrative sanctions in the form of prohibitions on expanding business activities or office networks and suspension certain business activities; and
- c. Adjust the form and business activities of the Bank to become BPRS, or submit an application for revocation of the business license at the request of the Bank in accordance with the laws and regulations regarding Sharia Commercial Banks if the Bank has been subject to administrative sanctions in point b and has not been able to comply with the POJK.

Management believes that the Bank's can fulfilled that POJK above to maintain the Bank's minimum core capital amounting to Rp 3,000,000.

Based on the assessment carried out internally (*self assessment*), the Bank's risk profile as of March 31, 2026 is rank 2 (two). On this basis, the minimum KPMM is set at 9% to less than 10%.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (Lanjutan)

Manajemen modal (Lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing dihitung sebagai berikut:

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD
(Continued)

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard: (Continued)

Capital management (Continued)

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio (Continued)

The Bank's capital adequacy ratio with regard to credit risk, operational risk, and market risk as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are calculated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Modal inti (Tier 1)			Core capital (Tier 1)
Modal inti utama (CET 1)	3.229.936	3.198.999	Common equity (CET 1)
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-	Additional (AT-1)
Total modal inti	3.229.936	3.198.999	Total core capital
Modal pelengkap (Tier 2)	77.975	75.626	Supplementary capital (Tier 2)
Total modal	3.307.911	3.274.625	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR):			Risk weighted Assets (RWA):
ATMR untuk risiko kredit	6.615.468	6.097.853	RWA for credit risk
Sisa cadangan umum PPA atas aset produktif	-	-	Remaining allowances for impairment losses
ATMR untuk risiko pasar	2.072	1.816	RWA for market risk
ATMR untuk risiko operasional	964.597	543.847	RWA for operational risk
Total ATMR	7.582.137	6.643.516	Total RWA
Rasio CAR			CAR ratio
Rasio CET 1	42,60%	48,15%	CET 1 ratio
Rasio Tier 1	42,60%	48,15%	Tier 1 ratio
Rasio Tier 2	1,03%	1,14%	Tier 2 ratio
	43,63%	49,29%	
Rasio minimum CET 1	4,5%	4,5%	Minimum CET 1 ratio
Rasio minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Tier 1 ratio
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9.00% - 10.00%	9.00% - 10.00%	Minimum CAR based on risk profile

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (Lanjutan)

Manajemen modal (Lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

Aset keuangan berdasarkan kolektabilitas

Tingkat kolektabilitas atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (Continued)

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard: (Continued)

Capital management (Continued)

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio (Continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Bank has met the ratio required by Financial Services Authority for the capital adequacy ratio.

Financial asset based on collectibility

The collectibility levels of financial instruments in the statement of financial position as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Maret/March 31, 2026							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Instrumen keuangan							Financial instrument
Giro dan Penempatan							Current accounts placement
pada Bank Indonesia	4.605.753	-	-	-	-	4.605.753	with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	32.345	-	-	-	-	32.345	Current accounts with other banks
Investasi pada							Investment in
surat berharga	4.999.820	-	-	-	-	4.999.820	marketable securities
Piutang murabahah	48.324	-	41	15	97	48.477	Murabahah receivables
Pinjaman qardh	515.387	4.269	3.619	3.292	2.038	528.605	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah	4.687.306	18.818	10.273	2.193	3.756	4.722.346	Financing musyarakah
Total biaya perolehan	14.888.935	23.087	13.933	5.500	5.891	14.937.346	Total cost
Dikurangi: Cadangan kerugian							Less: Allowance for
penurunan nilai	(110.435)	(1.154)	(2.091)	(2.750)	(5.891)	(122.321)	impairment losses
Neto	14.778.500	21.933	11.842	2.750	-	14.815.025	Net
31 Desember/December 31, 2025							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Instrumen keuangan							Financial instrument
Giro dan Penempatan							Current accounts placement
pada Bank Indonesia	4.510.166	-	-	-	-	4.510.166	with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7.146	-	-	-	-	7.146	Current accounts with other banks
Investasi pada							Investment in
surat berharga	4.480.385	-	-	-	-	4.480.385	marketable securities
Piutang murabahah	49.042	24	34	79	20	49.199	Murabahah receivables
Pinjaman qardh	497.925	4.765	3.433	2.124	1	508.248	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah	4.622.861	17.937	2.900	2.247	516	4.646.461	Financing musyarakah
Total biaya perolehan	14.167.525	22.726	6.367	4.450	537	14.201.605	Total cost
Dikurangi: Cadangan kerugian							Less: Allowance for
penurunan nilai	(102.197)	(1.139)	(956)	(2.226)	(537)	(107.055)	impairment losses
Neto	14.065.328	21.587	5.411	2.224	-	14.094.550	Net

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (Lanjutan)

Aset keuangan berdasarkan kolektibilitas (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman *qardh* dan pembiayaan *musyarakah* yang wajib dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Saldo pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 653.000 dengan kolektibilitas lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rasio non performing bruto untuk piutang, pinjaman dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 0,48% dan 0,22%.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rasio non performing bruto untuk piutang, pinjaman dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 0,28% dan 0,15%.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 26/POJK.03/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana dan Penyaluran Dana Besar Bagi Bank Umum Syariah. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) adalah persentase maksimum penyaluran dana yang ditetapkan terhadap modal Bank bagi penyaluran dana kepada pihak terkait atau modal inti Bank bagi penyaluran dana kepada selain pihak terkait.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pelampauan BMPD oleh Bank.

Pengelolaan risiko

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank melakukan pengelolaan risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko sesuai ketentuan POJK No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 25/POJK.03/2023 tanggal 21 Desember 2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, risiko kepatuhan, risiko imbalance hasil, dan risiko investasi yang telah dituangkan dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR).

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD
(Continued)

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard: (Continued)

Financial asset based on collectibility (Continued)

The allowance for losses on current accounts with other banks, investment in marketable securities, funds of *qardh* and financing *musyarakah* that should be provided on March 31, 2026 and December 31, 2025 are in compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations.

The balance of financing that has been restructured as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is Rp 653,000, respectively with the collectibility current.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, non-performing ratios (gross) for receivables, loans, and financing are 0.48% and 0.22%, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, non-performing ratios (net) for receivables, loans, and financing are 0.28% and 0.15%, respectively.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 26/POJK.03/2021 dated December 17, 2021 concerning the Maximum Limit for Fund Distribution and Large Fund Distribution for Sharia Commercial Banks. The Maximum Fund Disbursement Limit (BMPD) is the maximum percentage of fund disbursement determined against the Bank's capital for the distribution of funds to related parties or the Bank's core capital for the distribution of funds to other related parties.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there was no excess of the BMPD by the Bank.

Risk management

In conducting its business, the Bank has developed risk management for 10 (ten) different risks as stipulated by POJK No. 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 and Financial Services Authority Regulation Circular Letter (SEOJK) No. 25/POJK.03/2023 dated December 21, 2023 about Implementation of Risk Management for Sharia Banks and Sharia Business Units which are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, rate of return risk and investment risk that have been outlined in the Risk Management General Policy (KUMR).

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DI INDONESIA (Lanjutan)
Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang
bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (Lanjutan)

Pengelolaan risiko (Lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang
diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai,
kegagalan proses internal, kesalahan manusia,
kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal
yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengendalian risiko operasional perlu dilakukan untuk
memitigasi risiko operasional. Pengendalian risiko
dilakukan melalui pemisahan tugas dan tanggung
jawab, mekanisme *dual control/dual custody* dalam
pelaksanaan transaksi, fungsi *override/otorisasi*,
pembatasan wewenang akses sistem, peningkatan
kompetensi karyawan termasuk pemenuhan kecukupan
Sumber Daya Manusia (SDM) dan pelaksanaan fungsi
audit internal.

Langkah-langkah mitigasi yang dilakukan Bank untuk
mengelola risiko ini antara lain:

1. Melakukan analisa risiko operasional untuk
produk dan/atau layanan baru yang diusulkan
dan/atau direncanakan oleh Bank;
2. Mengembangkan kebijakan manajemen risiko,
mencakup termasuk prosedur untuk risiko
teknologi informasi, misalnya termasuk
pengaturan jaringan komunikasi data dan
standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem
akses, pengembangan layanan perbankan
elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan
Disaster Recovery Plan;
3. Melakukan *review* terhadap ketentuan baik itu
kebijakan maupun prosedur yang berkaitan
dengan pengelolaan risiko operasional;
4. Menyusun dan menerapkan pedoman internal
diantaranya *Risk Appetite Statement*, *Prosedur*
Anti Fraud, *Prosedur Risiko Operasional* dan
Business Continuity Plan;
5. Mengembangkan perangkat untuk mendukung
identifikasi, penilaian, pemantauan dan
pelaporan risiko operasional.

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD
(Continued)

The following information is additional information
that is not required by Indonesian Financial Accounting
Standard: (Continued)

Risk management (Continued)

Operational risk management

Operational risk is the risk of loss arising from
inadequate internal process, internal process failure,
human error, system failure, and/or external events
that affect the Bank's operations.

Controls for operational risk are necessary to mitigate
such risk. The risk controls are implemented through
the segregation of tasks and duties, *dual control/dual*
custody mechanism in execution of transaction,
override/authorization function, restrictions on
system access authority, employee capacity building
including adequate human resources and
implementation of internal audit function.

The mitigation measures taken by the Bank to manage
this risk include:

1. To conduct operational risk analysis for new
product and/or new services proposed and/or
planned by the Bank;
2. To develop risk management policy, including
information technology procedure, such as data
communication network arrangement and
software standardization, system access
management, electronic banking services
development, in relation to access security and
Disaster Recovery Plan;
3. To review policy and procedure related with
operational risk management;
4. To develop and implement internal procedure
such as *Risk Appetite Statement*, *Anti Fraud*
Procedure, *Operational Risk Procedure* and
Business Continuity Plan;
5. To develop tools that support identification,
assessment, monitoring and reporting of
operational risk.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DI INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (Lanjutan)

Pengelolaan risiko (Lanjutan)

Pengelolaan risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi bank syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Beberapa langkah umum yang dijalankan untuk mengelola dan memitigasi risiko ini antara lain:

- a. Mengingatkan seluruh karyawan dan satuan kerja yang ada agar lebih meningkatkan kehati-hatian dan ketelitian dalam melakukan kegiatan operasional Bank termasuk penyampaian laporan-laporan kepada regulator;
- b. Melaksanakan pelatihan secara berkala mengenai kepatuhan dan manajemen risiko untuk memastikan seluruh karyawan senantiasa melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan bisnis dan operasional;
- c. Reviu pemenuhan aspek kepatuhan termasuk kepatuhan syariah sebelum aktivitas peluncuran produk/layanan baru;
- d. Melakukan reviu terhadap kebijakan pedoman dan prosedur internal yang dimiliki dalam rangka memastikan bahwa seluruh peraturan perundang-undangan, ketentuan lain yang berlaku, ketentuan internal Bank, dan Prinsip Syariah dalam rangka memastikan telah diakomodasi dan dipatuhi dalam pelaksanaannya;
- e. Melakukan sosialisasi terkait peraturan yang berlaku kepada seluruh karyawan unit kerja terkait sehingga setiap unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan berlaku;
- f. Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip Syariah.

**36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD
(Continued)**

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard: (Continued)

Risk management (Continued)

Compliance risk management

Compliance risk is the risks arising from the Bank's failure to comply with and/or implementing the prevailing laws and regulations for sharia bank. In carrying out its business activities in the banking industry, the Bank is required to comply at all times with the banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority and National Sharia Board. The Bank's inability to adhere and comply to all laws and regulations related to its banking business activities may affect the continuity of the Bank.

Several general measures undertaken to manage and mitigate this risk include:

- a. To remind all employees and work units to further enhance prudence and accuracy in performing the Bank's operations as including submission of reports to the regulators;
- b. To conduct regular training on compliance and risk management to ensure all employees consistently apply prudential principles in carrying out the business and operational activities;
- c. To review compliance aspects, including sharia compliance prior to the launch of new product services;
- d. To review the Bank's internal policies and procedures to ensure that all applicable laws and regulations, other prevailin provisions, internal requirements of the Bank, and Sharia principles have been accommodated and complied with in their implementation;
- e. To communicate applicable regulations to all relevant employees and work units ensuring it is able to carry out its duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations;
- f. To cooperate with the Sharia Supervisory Board in ensuring the Bank's operational compliance with sharia principles.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (Lanjutan)

Pengelolaan risiko (Lanjutan)
Pengelolaan risiko hukum

Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, antara lain dapat bersumber dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh kelemahan dalam perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan atau perubahan ketentuan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan proses litigasi atau penyelesaian sengketa baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- Menyusun dan menerapkan Kebijakan Hukum dan *Risk Appetite Statement* untuk risiko hukum;
- Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga dan melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- Menerapkan standarisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu;
- Melakukan analisa hukum atas produk dan/atau layanan baru, serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau layanan tersebut; dan
- Memberikan opini hukum atas permintaan divisi lain guna memitigasi adanya potensi hukum bagi Bank.

Pengelolaan risiko strategis

Risiko ini merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategi serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini timbul antara lain karena Bank menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi Bank, melakukan analisis lingkungan strategi yang tidak komprehensif dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana strategis antar level strategis.

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD
(Continued)

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard: (Continued)

Risk management (Continued)
Legal risk management

Legal risk arises from lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects, which may originate from deficiencies in the Bank's contractual arrangements, the absence or changes in laws and regulations that render a previously executed transaction non compliant with prevailing regulations, and litigation or dispute resolution processes arising from claims brought by third parties against the Bank or by the Bank against third parties.

Mitigations and risk management carried out by the Bank include:

- To develop and implement Legal Policy and Risk Appetite Statement for legal risk;
- Reviewing all agreements to be entered into between the Bank and third parties and conducting periodic reviews of agreements already in effect;
- Implementing standardization contracts and cooperation agreements for certain financing programs;
- Conducting legal analysis for new products and/or services, and preparing standard legal documents related to the product/services; and
- Provide legal opinion at the request of other divisions to mitigate the potential legal exposures to the Bank.

Strategic risk management

This risk refers to inaccuracies in taking and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Such risk may arise, among others, from the Bank adopts a strategy that is not in line with the Bank's vision and mission, carries out a strategic environmental analysis that is not comprehensive and/or there are discrepancies in the strategic plan between strategic levels.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (Lanjutan)

Pengelolaan risiko (Lanjutan)

Pengelolaan risiko strategis (Lanjutan)

Risiko strategis juga timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

Langkah-langkah mitigasi yang dilakukan Bank untuk mengelola risiko ini antara lain:

- a. Melakukan identifikasi dan kuantifikasi risiko strategi sejak awal penyusunan rencana bisnis Bank dengan berpedoman pada visi, misi, strategi dan kemampuan Bank;
- b. Mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan Komite Manajemen Risiko, untuk selanjutnya disampaikan ke Direksi; dan
- c. Pelaksanaan kaji ulang secara berkala untuk memastikan strategis dan rencana bisnis Bank masih relevan dengan situasi dan kondisi terkini dan mengukur tingkat keberhasilan pencapaian rencana bisnis Bank.

Pengelolaan risiko reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*Stakeholders*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis termasuk Prinsip Syariah, dan keluhan nasabah.

Bank melakukan penerapan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), respons yang cepat terhadap keluhan nasabah dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang konsisten.

36. **ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD**
(Continued)

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard: (Continued)

Risk management (Continued)

Strategic risk management (Continued)

Strategic risks also arise from failure to anticipate changes in the business environment, including failure to anticipate changes in technology, macroeconomic conditions, dynamics of competition in the market and changes in policies of relevant authorities.

Mitigations and risk management carried out by the Bank include:

- a. Identifying and quantifying strategic risks from the start of the preparation of the Bank's business plan based on the Bank's vision, mission, strategy and capabilities;
- b. Managing strategic risk through a collective and comprehensive consideration and decision-making process within the Risk Management Committee for submission to the Board of Directors; and
- c. Implementing regular reviews to ensure that its strategy and business plan remain relevant to the current situation and condition and to assess the success rate of achieving the Bank's business plan.

Reputation risk management

Risk arises from a decline in stakeholder trust caused by negative perceptions to the Bank. This risk emerge, among others, from negative mass media coverage, violations of business ethics including Sharia principles, and customer complaints.

The Bank implements reputational risk management by carrying out public relations activities, Corporate Social Responsibility (CSR), quick responses to customer complaints and consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG).

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (Lanjutan)

Pengelolaan risiko (Lanjutan)

Pengelolaan risiko reputasi (Lanjutan)

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- a. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui website Bank dan surat kabar dengan berkoordinasi bersama antar unit kerja;
- b. Melakukan pengawasan terhadap pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media;
- c. Membuat klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah terbaik yang ditempuh Bank apabila terdapat pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media;
- d. Melakukan analisis dan mitigasi risiko reputasi yang mungkin timbul, serta strategi untuk mengantisipasi risiko saat meluncurkan produk/layanan/program baru Bank; dan
- e. Menerbitkan laporan keuangan Bank melalui media sesuai ketentuan regulator.

Pengelolaan risiko imbal hasil

Risiko imbal hasil (*rate of return risk*) adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- a. *Monitoring* dan pengukuran melalui rapat ALCO terhadap kebijakan pemberian *pricing* secara berkala sesuai kebutuhan apabila terjadi tekanan pasar yang dapat meningkatkan risiko Bank;
- b. Memastikan kecukupan penetapan limit dan proses kaji ulang yang memadai terhadap portofolio pembiayaan dengan akad berbasis bagi hasil serta sensitivitas terhadap perubahan *pricing*; dan

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD
(Continued)

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard: (Continued)

Risk management (Continued)

Reputation risk management (Continued)

Mitigations and risk management carried out by the Bank include:

- a. Providing disclosure to the public through the Bank's website and newspapers in coordinating with the relevant business units;
- b. Monitoring media coverage to identify any negative publications or customer complaints that appearing in the media;
- c. Preparing clarifications and responses in accordance with the best actions taken by the Bank in the event of negative news and customer complaints that appearing in the media;
- d. Conducting an analysis and mitigation of potential reputation risks, as well as developing strategies to anticipate risks when launching new products/services/ programs of the Bank; and
- e. Publishing the Bank's financial statement through the media channels in accordance with regulatory requirements.

Rate of return risk management

The rate of return risk is risk arising from changes in the rate of return paid by the Bank to customers due to change in the rate of return received by the Bank from fund allocation, which can affect the behavior of the Bank's third party fund customers.

Mitigations and risk management carried out by the Bank include:

- a. Monitoring and assessment on the pricing policies through ALCO meeting or as needed when market pressure arise that may increase the Bank's risk exposure;
- b. Ensuring the adequacy of limit setting and an adequate review process for financing portfolio based on profit-sharing contract including their sensitivity to changes in pricing; and

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
NOTES TO INTERIM THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi berikut merupakan informasi tambahan yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (Lanjutan)

Pengelolaan risiko (Lanjutan)

Pengelolaan risiko imbal hasil (Lanjutan)

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup: (Lanjutan)

- c. Estimasi secara berkala terhadap potensi kerugian ekonomis Bank pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan suku bunga *benchmark* dan nisbah di pasar.

Pengelolaan risiko investasi

Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Mitigasi dan pengelolaan risiko yang dijalankan oleh Bank mencakup:

- a. Identifikasi atas risiko aktivitas investasi dengan akad berbasis bagi hasil terhadap portofolio yang sudah ada atau potensi risiko yang mungkin timbul guna memudahkan dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan investasi dengan akad berbasis bagi hasil yang jelas dan hati-hati, sehingga risiko tersebut dapat dikelola dan dikendalikan secara efektif.
- b. Mengimplementasikan proses persetujuan investasi dengan akad berbasis bagi hasil yang efektif antara lain dengan menetapkan batas kewenangan (limit) dan mekanisme pengambilan keputusan aktivitas investasi dengan akad berbasis bagi hasil.
- c. Monitoring terhadap konsentrasi penyaluran dana dengan akad berbasis bagi hasil sehingga sesuai dengan *risk appetite* Bank.
- d. Secara efektif mengawasi dan mengendalikan sifat, karakteristik dan kualitas dari investasi dengan akad berbasis bagi hasil.

36. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD
(Continued)

The following information is additional information that is not required by Indonesian Financial Accounting Standard: (Continued)

Risk management (Continued)

Rate of return risk management (Continued)

Mitigations and risk management carried out by the Bank include: (Continued)

- c. Periodic estimation of the Bank's potential economic losses under abnormal market conditions in order to assess the sensitivity of the Bank's performance to movement in benchmark interest rates and prevailing market profit sharing ratios.

Investment risk management

Risks arising from the Bank's exposure to losses incurred from customers' business financed under profit-sharing based financing arrangement, whether using the net revenue sharing method or the profit and loss sharing method.

Mitigation and risk management carried out by Bank include:

- a. Identifying the risks associated with investment activities under profit-sharing agreement based on existing portfolios or on potential risks that may arise in order to facilitate the development and implementation of clear and prudent investment policies under profit-sharing contract, so that such risks can be effectively managed and controlled.
- b. Implementing an effective investment approval process for profit-sharing based contract including to set limits of authority (limit) and decision making mechanism for investment activities under profit-sharing based contract.
- c. Monitoring the concentration of fund disbursement under profit-sharing based contract to ensure alignment with the Bank's risk appetite.
- d. Effectively supervising and controlling the nature, characteristics and quality of investments under a profit-sharing based contract.